



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

20
21

Laporan Tahunan

ANNUAL REPORT

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk



Member of Maspion Group

Laporan Tahunan
**ANNUAL
REPORT**

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

Daftar Isi

CONTENTS

- 02** IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM
Financial and Stock-Highlight
- 03** LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report
- 05** LAPORAN DIREKSI
Directors' Report
- 07** PROFIL PERSEROAN
Company Profile
- 20** PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis
- 24** TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance
- 41** TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility
- 44** LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report
- 46** PERNYATAAN ATAS LAPORAN TAHUNAN
Statement on The Annual Report
- 47** LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021
2021 Audited Financial Report

20
21

IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

Financial and Stock Highlight

Ikhtisar Keuangan (dalam ribuan USD)	2020	2021	Financial Highlights (In thousand USD)
Pendapatan / Nilai Penjualan	68.014	102.390	Total Sales
Laba (Rugi) Kotor	-8.827	3.270	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	-9.374	904	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-18.917	37	Profit (Loss) For the Period
Pendapatan (Rugi) Komprehensif lain	-1	-1	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-18.918	36	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Period
Laba (Rugi) per Saham	-0,03	0,00	Net Income (Loss) per Share
Aset Lancar	65.009	58.924	Current Assets
Jumlah Aset	101.149	93.810	Total Assets
Liabilitas Lancar	99.946	41.756	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	20.285	15.330	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	120.232	57.087	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	-19.083	36.723	Total Equity
Rasio Keuangan			Financial Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	-18,70	0,04	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	99,13	0,10	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	-27,81	0,04	Net Profit Margin
Rasio Lancar	0,65	1,41	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	-6,30	1,55	Total Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	1,19	0,61	Total Liability to Total Assets Ratio

DATA PERDAGANGAN SAHAM

No.	Bulan	Kurs (RG)			Peredaran Saham di Pasar Reguler		
		TTG (Rp.)	TRD (Rp.)	Akhir (Rp.)	Volume (Unit)	Nilai (Rp.)	Frek.
1	Januari	298	230	258	735.300	192.327.200	509
2	Februari	290	234	262	338.200	85.467.400	320
3	Maret	284	224	238	425.600	103.958.200	346
4	April	280	220	240	607.800	148.893.600	552
5	Mei	300	222	240	391.100	100.089.200	467
6	Juni	280	230	240	765.600	191.332.400	279
7	Juli	296	222	270	418.900	107.274.000	383
8	Agustus	292	230	246	986.700	250.606.200	719
9	September	288	228	238	568.300	142.697.400	527
10	Oktober	250	232	234	202.100	48.182.800	175
11	November	278	234	246	536.800	135.586.000	468
12	Desember	336	232	300	1.206.400	354.528.800	777
Kurs Akhir		336	220	300			
Jumlah					7.182.000	1.860.943.200	5.517

Kode Saham Nama Bursa Efek	ALMI		Code of Stock Name of Stock Exchange
	Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange	

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM | Chronological Listing of Shares

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paidin Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
2-Jan-97	Penawaran Umum Perdana Saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 1.300/saham dengan nilai nominal Rp 500/saham <i>Initial Public Offering at share price of Rp 1300/share and nominal price of Rp 500/share</i>	500	92.400.000	308.000.000
12-Feb-14	Pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari nominal saham Rp 500/saham menjadi Rp 250/saham <i>Stock Split 1:2, from nominal value of Rp 500/share to Rp 250/share</i>	250	308.000.000	616.000.000

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Di tahun 2021, Manajemen Perusahaan telah mencatatkan perbaikan kinerja yang mulai menunjukkan hasil yang baik – ditengah kondisi pandemi global yang belum mereda.

Hasil kerja keras jajaran Manajemen yang mendapat dukungan penuh dari Pemegang Saham Pengendali yang di bulan Desember 2021 telah menambahkan Modal Setor yang memadai agar Ekuitas Perusahaan tidak berada di wilayah Defisiensi Modal. Namun kami berharap agar Manajemen Perusahaan tidak cepat berpuas diri dan akan tetap mempertahankan momentum perbaikan yang sudah tercipta di tahun 2021 – agar dapat menciptakan nilai positif bagi segenap Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan.

Kami menilai Manajemen Perusahaan telah berhasil mempertahankan nama baik Perusahaan meski didera kesulitan modal kerja dengan tanpa merugikan Kreditor perusahaan baik dari perbankan maupun pemasok.

Tata Kelola Perusahaan

Supervisi kami terhadap Direksi Perusahaan juga berjalan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / GCG – dimana sebagai sebuah Perusahaan Publik tentunya memiliki Pemangku Kepentingan yang lebih luas.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Meski prospek usaha ke depan masih belum pasti karena pengaruh Covid 19 telah menurunkan pertumbuhan ekonomi secara global – serta belum kembali dan pulihnya pelanggan utama dari Amerika Serikat, kami percaya pembenahan secara internal Perusahaan tetap harus diperluas dan diperdalam agar Perusahaan berdaya tahan dalam mempertahankan reputasinya sebagai pelaku industri terpercaya ke depannya.

Dear Respected Stakeholders

In 2021, the Company's Management has recorded improved performance which is starting to show good results – in the midst of the global pandemic that has not subsided.

The results of the hard work of the Management, who received full support from the Controlling Shareholders, who in December 2021 added adequate Paid-Up Capital so that the Company's Equity is not in the Capital Deficiency area. However, we hope that the Company's Management will not be complacent and will continue to maintain the momentum of improvement that has been created in 2021 – in order to create positive value for all Shareholders and Stakeholders.

We assess that the Company's Management has succeeded in maintaining the good name of the Company despite the difficulty of working capital without harming the company's creditors, both from banks and suppliers.

Corporate governance

Our supervision of the Company's Board of Directors is also in line with the principles of Good Corporate Governance / GCG – where as a Public Company, of course, it has a wider range of stakeholders.

View on Business prospect:

Although the future business prospects are still uncertain because the impact of Covid 19 has reduced economic growth globally – and has not returned and has not recovered from the main customers from the United States, we believe that the Company's internal improvements must still be expanded and deepened so that the Company is resilient in maintaining its reputation as an actor. reliable industry in the future.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2021, tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Susunan anggota Dewan Komisaris pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

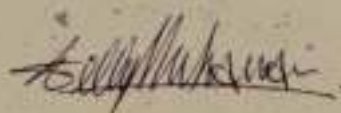
Komisaris Utama : Welly Muliawan, Lie
Komisaris : Gunardi Go
Komisaris : Drs. Supranoto Dipokusumo

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

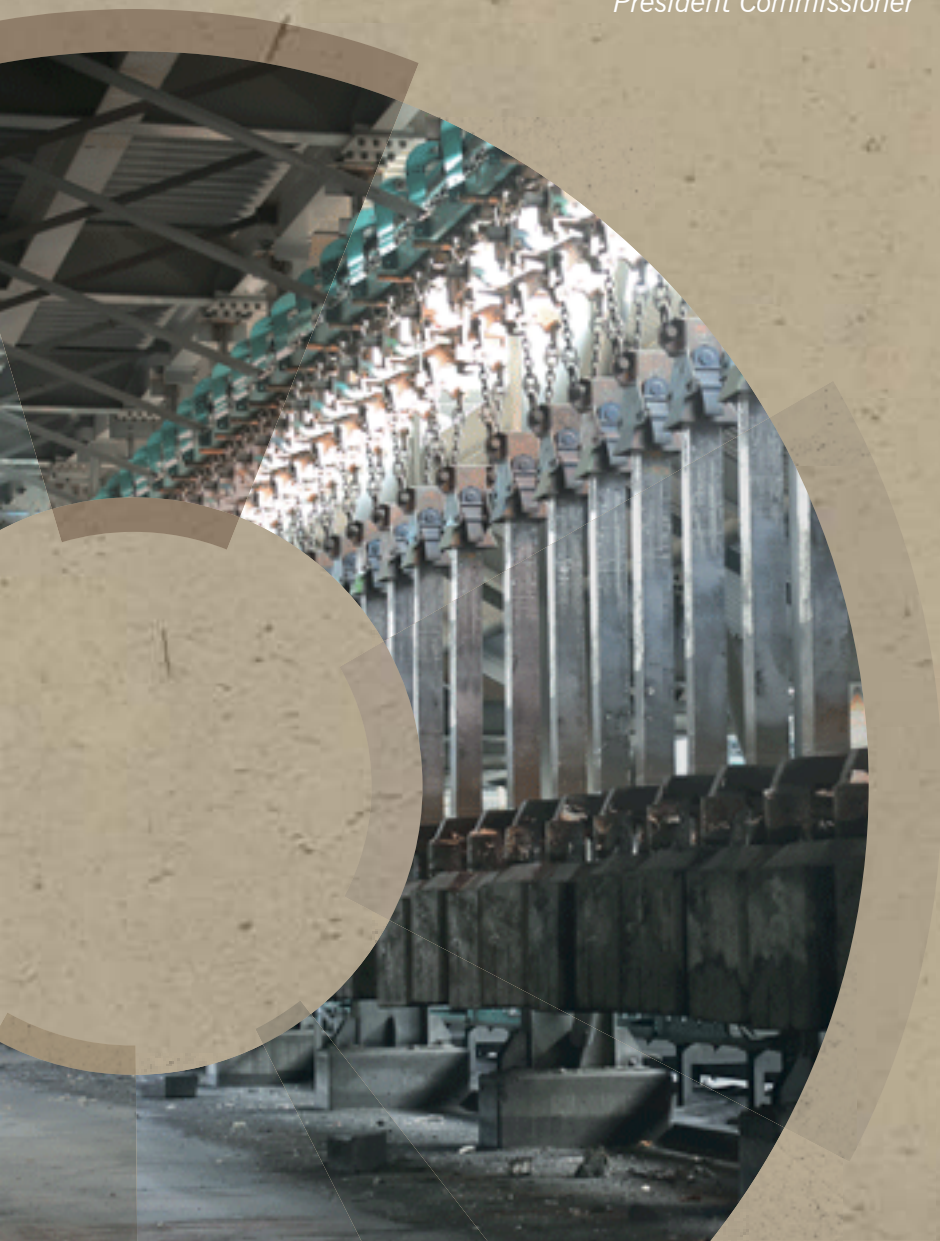
In 2021, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners at the end of the year is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Welly Muliawan, Lie
Commissioner : Gunardi Go
Commissioner (Independent) : Drs. Supranoto Dipokusumo



Welly Muliawan
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Directors' Report



Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat:

Pada tahun 2021, perusahaan membukukan total penjualan sebesar USD 102,4 juta, naik dari penjualan tahun 2020 yang berada pada USD 68,0 juta – dimana situasi pandemi di dunia masih belum berakhir. Utilisasi mesin-mesin produksi masih belum optimal. Profitabilitas tercatat meningkat dari Rugi Usaha 2020 sebesar minus USD 9,4 juta menjadi Laba Usaha sebesar USD 0,9 juta ditahun 2021. Demikian juga Rugi Setelah Pajak membaik dari minus USD 18,9 juta di tahun 2020 menjadi Laba sebesar USD 37,3 ribu di tahun 2021.

Jumlah Aktiva Perseroan berkurang dari USD 101,1 juta pada tahun 2020 menjadi USD 93,8 juta – terutama dari manajemen bahan yang membaik. Jumlah Pinjaman bank Perseroan tahun 2021 tercatat berkurang secara berarti (sebesar USD 14,5 juta) menjadi USD 25,0 juta dibanding tahun 2020 yang berjumlah USD 39,5 juta – berkat dukungan penuh pendanaan dari Maspion Group terhadap Perseroan.

Di tahun 2020, Perseroan mencatatkan defisiensi Ekuitas sebesar minus USD 19,1 juta serta defisiensi Modal Kerja sebesar USD minus 34,6 juta. Namun dibulan Desember 2021, kondisi di atas telah sangat berbeda dimana melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (PMTHMETD), Pemegang Saham Pengendali telah memberikan injeksi Modal Setor yang membuat perbaikan yang sangat berarti pada posisi Laporan Keuangan Perseroan dan untuk menghadapi perjalanan ke depan sebagai perusahaan publik. Di akhir 2021, Total Ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD 367 juta dengan Modal Kerja positif sebesar USD 17,2 juta.

Secara keseluruhan, pencapaian tahun 2021 adalah jauh lebih baik bagi perusahaan dan manajemen dituntut untuk mencatatkan perbaikan kinerja berkelanjutan. Pencapaian tahun 2021 bila dibandingkan dengan rencana kerja 2021 menunjukkan pencapaian sedikit dibawah target dimana target produksi, Penjualan dan Laba masing-masing mencapai 97,2%, 88,1% dan 102,3%.

Dear our Respected Shareholders and Stakeholders:

In 2021, the company posted total sales of USD 102.4 million, up from 2020 sales of USD 68.0 million – where the global pandemic situation is still not over. Utilization of production machines is still not optimal. Profitability was recorded to have increased from 2020 Operating Loss of minus USD 9.4 million to Operating Profit of USD 0.9 million in 2021. Likewise, Loss After Tax improved from minus USD 18.9 million in 2020 to Profit of USD 37.3 thousand in 2021.

The Company's Total Assets decreased from USD 101.1 million in 2020 to USD 93.8 million – mainly from improved materials management. The number of the Company's bank loans in 2021 was recorded to have decreased significantly (by USD 14.5 million) to USD 25.0 million compared to 2020 which amounted to USD 39.5 million – thanks to the full funding support from Maspion Group for the Company.

In 2020, the Company recorded an Equity deficiency of minus USD 19.1 million and a Working Capital deficiency of minus 34.6 million. However, in December 2021, the conditions above were very different where through the Addition of Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD), the Controlling Shareholder had given an injection of Paid-in Capital which made significant improvements to the position of the Company's Financial Statements and to face the journey ahead. as a public company. At the end of 2021, the Company's Total Equity was recorded at USD 367 million with a positive Working Capital of USD 17.2 million.

Overall, the achievement of 2021 is much better for the company and management is required to record continuous performance improvements. The achievement in 2021 when compared to the 2021 work plan shows that the achievement is slightly below the target where the production, Sales and Profit targets reached 97.2%, 88.1% and 102.3%, respectively.

LAPORAN DIREKSI

Directors' Report

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pentingnya prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) menjadi satu kegiatan Perseroan setiap saat untuk meraih kelanjutan usaha maupun pertumbuhan agar senantiasa berjalan laras dengan kerangka hukum, norma dan etika yang berlaku, sehingga kepentingan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat terakomodir dengan baik.

Perseroan selalu berkomitmen dan menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik bagian dari nilai-nilai inti Perseroan, dan satu komponen penting yang juga akan semakin mendorong kemajuan dan pertumbuhan berkelanjutan dari Perseroan. Penerapan dan Pemantauan GCG yang baik secara konsisten dan teratur selalu diupayakan di seluruh tingkatan organisasi.

Dengan ini Perseroan dapat berkembang secara lebih sehat dan berkelanjutan serta memberikan kontribusi yang optimal bagi bangsa dan masyarakat Indonesia dalam perjalanan meraih visi dan misinya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tidak dicatitkan didalam Perseroan agar beban biaya Perseroan tidak bertambah – seiring dengan upaya pemulihan Perseroandari sisi finansial.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Susunan anggota Direksi pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Alim Markus
Direktur : Alim Mulia Sastra
Direktur : Alim Prakasa
Direktur : Wibowo Suryadinata

Ucapan Terima kasih

Kami sangat berterima kasih atas dukungan penuh segenap pemegang saham, Dewan Komisaris dan juga dukungan Perbankan sepanjang tahun 2021.



Alim Markus
President Director

Implementation of Good Corporate Governance

The importance of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is an activity of the Company at all times to achieve business continuity and growth so that it always runs in harmony with the applicable legal framework, norms and ethics, so that the interests of Shareholders and Stakeholders can be properly accommodated.

The Company is always committed to and makes the principles of Good Corporate Governance part of the Company's core values, and an important component that will further encourage the progress and sustainable growth of the Company. The implementation and monitoring of good GCG consistently and regularly is always strived for at all levels of the organization.

With this, the Company can develop in a healthier and more sustainable manner as well as provide an optimal contribution to the Indonesian nation and people in the journey to achieve its vision and mission.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is not disabled within the Company so that the Company's cost burden does not increase – in line with the Company's efforts to recover from the financial side.

Changes in Board of Directors Composition

In 2021 there will be no change in the composition of the Board of Directors.

The composition of the members of the Board of Directors at the end of 2021 is as follows:

*President Director : Alim Markus
Director : Alim Mulia Sastra
Director : Alim Prakasa
Director : Wibowo Suryadinata*

Appreciation

We are very grateful for the full support of all shareholders, the Board of Commissioners and also the support of the banking sector throughout 2021.



Alim Mulia Sastra
Managing Director

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Alamat | Address

Kantor Pusat | Head Office
Jalan Kembang Jepun 38-40
Surabaya 60162 - Indonesia

Kantor Perwakilan | Representative Office
Maspion Plaza, Lantai 15-17
Jalan Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420 - Indonesia

Pabrik | Factory
Desa Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo 61254
Indonesia

Telepon | Phone

+62 31 353 1445
+62 31 354 1040

Fax | Facsimile

+62 31 353 3055
+62 31 353 3218

Alamat Elektronik | Email

cs@alumindo.com

Laman | Website

www.alumindo.com



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

VISI DAN MISI

Visi
Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

Misi
Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

VISION AND MISSION

Vision
To become a competitive renowned world-class aluminium sheet producer.

Mission
To produce high quality aluminium sheet and to improve customer satisfaction as well as maximizing shareholders' and stakeholders' values.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

SEKILAS TENTANG ALUMINDO

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) didirikan pada tahun 1978 di Sidoarjo, Jawa Timur, dan memulai proses produksi pada permulaan tahun 1983 dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 Ton dan 4.800 Ton per tahun untuk produk Aluminium Sheet dan Foil.

Pada awalnya Alumindo didirikan guna memasok kebutuhan aluminium sheet Maspion Group sebagai bahan baku produksi peralatan rumah tangga, dan foil untuk industri kemasan.

Sampai saat ini, Alumindo mempunyai kapasitas produksi 144.000 ton per tahun untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton per tahun untuk aluminium foil.

Penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi – dilaksanakan sesuai skala prioritas dan terukur.

Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Alumindo adalah dalam bidang perindustrian yang berhubungan dengan aluminium, terutama: Memproduksi aluminium sheet, foil dan hasil-hasil lainnya yang berhubungan dengan aluminium; membeli bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain sehubungan dengan usaha yang berkaitan dengan aluminium, baik dalam negeri maupun impor; serta menjual atau memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri dan luar negeri.

ALUMINDO AT A GLANCE

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) was founded in 1978 in Sidoarjo, East Java, and started the production process in early 1983 with a production capacity of 12,000 Tons and 4,800 Tons per year for Aluminum Sheet and Foil products.

Initially, Alumindo was established to supply Maspion Group's aluminum sheet as a raw material for the production of household appliances, and foil for the packaging industry.

Until now, Alumindo has a production capacity of 144,000 tons per year for aluminum sheet products and 18,000 tons per year for aluminum foil.

Addition and renewal of production facilities that adopt the latest technology to support the smooth production process and produce high quality products – carried out according to a priority and measurable scale.

Business Activities

In accordance with the Company's Articles of Association, Alumindo's business activities are in the industrial sector related to aluminum, particularly: Producing aluminum sheet, foil and other products related to aluminum; purchase materials, machinery and other equipment in connection with aluminum-related businesses, both domestic and imported; and sell or market their products to domestic and foreign markets.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Produk Yang Dihasilkan

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

Pasar Distribusi Produk Perseroan

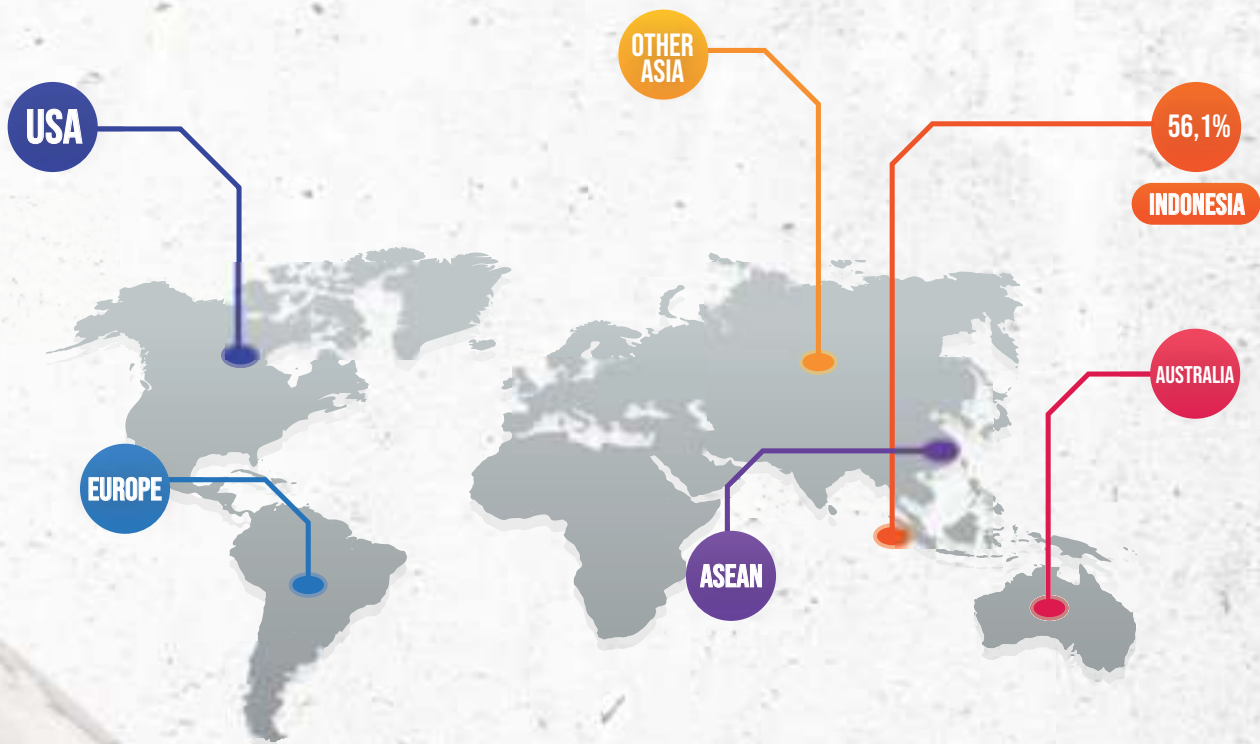
Pasar Ekspor berkisar 44 % dari Total Penjualan – sedangkan Penjualan Lokal ke Maspion Group adalah 33,4 % dari Total Penjualan. Pangsa Ekpor meningkat dibanding tahun 2020 yang sebesar 26%, namun belum kembali sebagai pasar utama Perseroan secara historis – hal ini terkait kondisi global yang masih belum terbebas dari Covid 19.

Alumindo's Products

Aluminum sheet products are usually used as a basic material for kitchen and household appliances, electrical appliances, transportation and building materials industries. Meanwhile, aluminum foil is generally used for packaging raw materials.

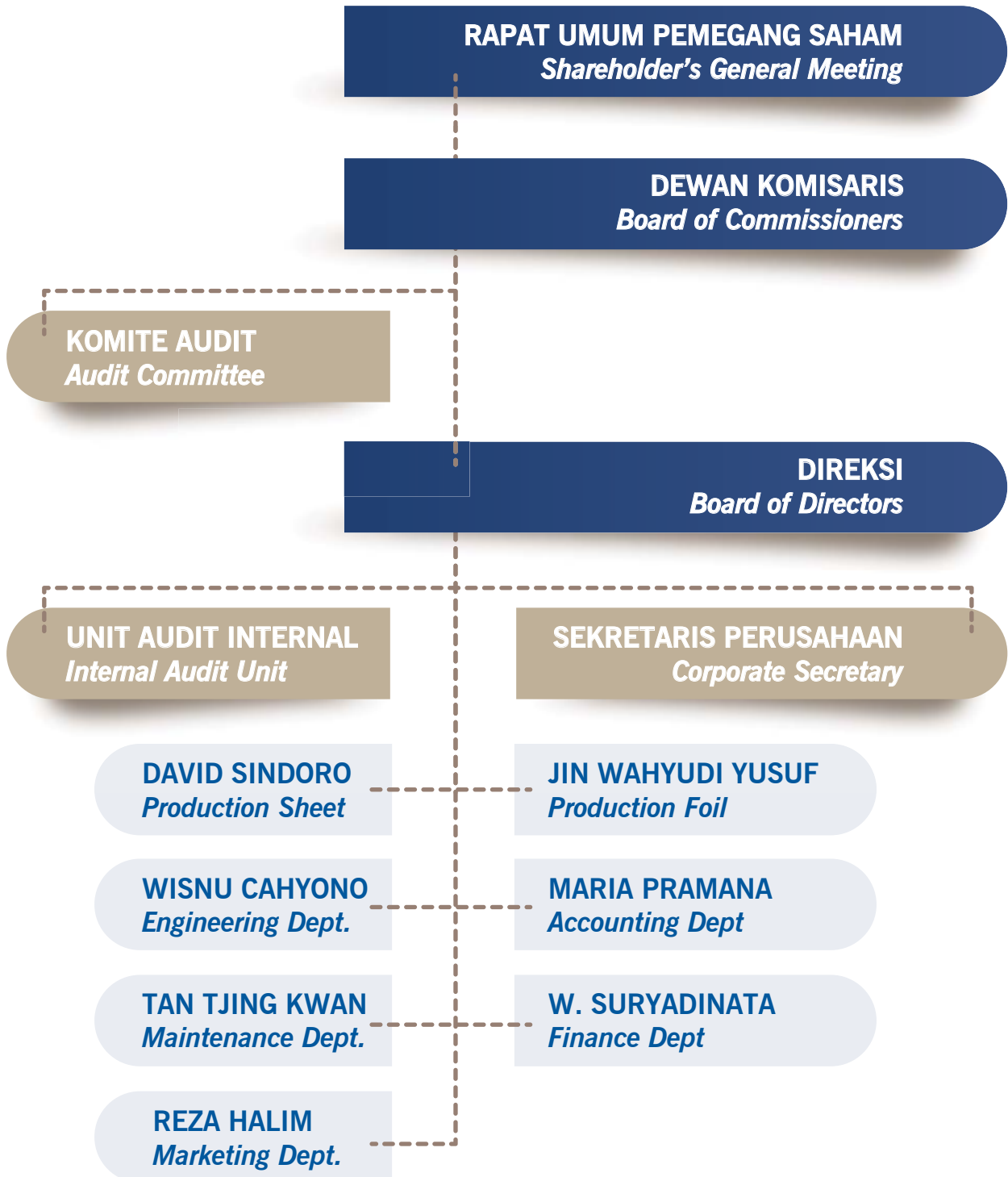
Market Distribution of Company's Products

Export Market is around 44% of Total Sales – while Local Sales to Maspion Group is 33.4% of Total Sales. Export share increased compared to 2020 which was 26%, but has not returned as the Company's main market historically – this is related to global conditions that are still not free from Covid 19.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**WELLY
MULIAWAN, LIE**

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Surabaya, menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1995-2018, dan sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2018 sampai sekarang. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion, dan sebagai Komisaris Utama PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 61 years old, holds an MBA degree from the National University of Singapore. His career with ALMI began in 1982 and has served as Director of the Company since 1995-2018 and as the President Commissioner since 2018 until now. He currently also serves as the Chief Financial Officer of Maspion Group, and as the President Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.



GUNARDI GO

Warga Negara Indonesia, 97 tahun, bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1965 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Perseroan didirikan pada tahun 1978. Beliau mendapatkan pendidikan formal sederajat dengan Sekolah Menengah Atas. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion dan PT. Maspion Industrial Estate, sebagai Direktur; di PT. Bumi Maspion; di PT. Maspion Elektronik, PT. Indal Steel Pipe, dan di PT. Indal Aluminium Industry Tbk sebagai Komisaris.

Indonesian Citizen, 97 years old, joined the Maspion Group since its inception in 1965 and appointed Commissioner of the Company since its establishment in 1978. He received a formal education equivalent to a senior high school. He currently holds positions as a member of Board of Directors and Commissioners within the Group, among others are PT. Maspion and PT. Maspion Industrial Estate, as Director; PT. Bumi Maspion, PT. Maspion Elektronik, PT. Indal Steel Pipe and PT Indal Aluminium Industry Tbk as Commissioner.



**SUPRANOTO
DIPOKUSUMO**

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, dan Komisaris Independen dari PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 61 years old, received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001. He also serves as the Company's Head of Audit Committee and Independent Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Dewan Direksi | Board of Directors



ALIM MARKUS

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Menyelesaikan program eksekutif di National University of Singapore tahun 1990 dan Tsing Hua University di Beijing, China tahun 2010. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang jenjang karirnya. Saat ini beliau adalah Presiden Direktur kelompok usaha Maspion dan menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) dan berbagai jabatan organisasi-organisasi lainnya. Saat ini juga menduduki jabatan komisaris dan direktur di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya adalah sebagai Direktur Utama di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Bumi Maspion, sebagai Komisaris Utama di PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, dan PT. Maspion Industrial Estate. Beliau bertugas memimpin jalannya Perseroan secara keseluruhan.

Indonesian Citizen, 70 years old. He completed an Executive program in National University of Singapore in 1990 and Tsing Hua University, Beijing, China in 2010. He is one of the founders of the Company and has been working for the Maspion Group for his entire career. Currently he is the President Director of Maspion Group and serves as the Chairman of Indonesia China Business Council (ICBC) and involved in many other organizations. Currently, he also serves as the Commissioner and Director of some companies within the Group, among others are: PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Bumi Maspion, as President Director; PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, and PT. Maspion Industrial Estate as President Commissioner. He is in charge of leading role over the entire operation of the company in general.



**ALIM MULIA
SASTRA**

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Menyelesaikan studi bisnisnya di Ngee Ann Polytechnics, Singapura pada tahun 1974. Memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Komisaris dan Direksi di kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Maspion Kencana sebagai anggota Direksi, sedangkan di PT. Bumi Maspion dan PT. Maspion Industrial Estate sebagai anggota Dewan Komisaris. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

Indonesian Citizen, 68 years old, completed his business studies at Ngee Ann Polytechnics in Singapore in 1974 and joined the Maspion Group in the following year. He had served as a Director of the Company from 1980 to 1995. Currently he also holds several Board positions within the Group, among others are - in PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Maspion Kencana as a member of the Board of Directors, also in PT. Bumi Maspion and PT. Maspion Industrial Estate as a member of the Board of Commissioners. He is in charge of the company's operation.

Dewan Direksi | Board of Directors



ALIM PRAKASA

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, menyelesaikan studi di St. Mary University, Kanada pada tahun 1981. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1981 dan juga memegang berbagai jabatan Komisaris dan Direksi dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion sebagai Dewan Komisaris, dan PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, PT. Maspion Industrial Estate sebagai Direksi. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

Indonesian Citizen, 64 years old, graduated from St. Mary University, Canada. In 1981 he joined the Company as Director, and currently also serves as Board's member of some companies within the Maspion Group, which among others are. PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion as a member of the Board of Commissioners, and PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, and PT. Maspion Industrial Estate as a member of the Board of Directors. He is in charge of the company's operation.



WIBOWO SURYADINATA

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menyelesaikan studi MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. Berkarir di bidang perbankan selama 22 tahun dan di perusahaan agri bisnis/ Kelapa Sawit selama 6 tahun sebelum bergabung di Kelompok Usaha Maspion pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2018. Membawahi bidang keuangan dan administrasi Perseroan, dan juga menjabat sebagai Direksi PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 60 years old, completed his Master study at Indonesian Institute of Management Development. He has worked in the banking sector for 22 years and in non-bank companies for 6 years before He began his career at the Maspion Business Group since 2013 as an Assistant Director, and has served as the Company's Director since 2018. He oversees the financial and administration of the Company, and also serves as the Director of PT. Indal Aluminum Industry Tbk.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dijabarkan dalam tabel berikut:

Affiliations

The affiliation relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders is described in the following table:

Nama <i>Name</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
	Welly Muliawan	Gunardi Go	Supranoto Dipokusumo
Welly Muliawan			
Gunardi Go			
Supranoto Dipokusumo			
Alim Markus		✓	
Alim Mulia Sastra			
Alim Prakasa			
Wibowo Suryadinata			

Nama <i>Name</i>	Direksi <i>Directors</i>				
	Alim Markus	Alim Mulia Sastra	Alim Prakasa	Wibowo Suryadinata	Soefianto Djunaedi
Welly Muliawan	✓				
Gunardi Go					
Supranoto Dipokusumo					
Alim Markus		✓	✓		
Alim Mulia Sastra	✓		✓		
Alim Prakasa	✓	✓			
Wibowo Suryadinata					

Nama <i>Name</i>	Direksi <i>Directors</i>					
	PT. Guna Investindo	PT. Husin Investama	PT. Marindo Investama	PT. Maspion	PT. Mulindo Investama	PT. Prakindo Investama
Welly Muliawan						
Gunardi Go	✓			✓		
Supranoto Dipokusumo						
Alim Markus		✓	✓	✓		
Alim Mulia Sastra		✓		✓	✓	
Alim Prakasa		✓		✓		
Wibowo Suryadinata						✓

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia sebagai asset dan salah satu faktor utama dalam merealisasikan sasaran bisnis dan pengembangan usaha. Maka dari itu, Perseroan selalu melakukan peningkatan dan pengembangan manajemen Sumber Daya Manusia dengan baik secara internal maupun eksternal.

Perekrutan tenaga kerja, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, serta pelaksanaan program pelatihan baik secara internal maupun eksternal dilakukan secara periodik untuk pengembangan kompetensi karyawan. Kesempatan ini diberikan kepada karyawan sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha.

Human Resources

The Company realizes the importance of Human Resources as an asset and one of the main factors in realizing business goals and business development. Therefore, the Company always improves and develops Human Resources management both internally and externally.

Recruitment of workers, performance appraisal, remuneration, as well as the implementation of training programs both internally and externally are carried out periodically to develop employee competencies. This opportunity is given to employees according to the demands and needs of each business function.

	KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER Employee Composition based on Gender	
	Pria Male	Wanita Female
Staf <i>Staff</i>	139	30
Karyawan <i>Worker</i>	563	38

Kelompok Usia Age Group	KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA Employee Composition based on Age	
	Jumlah Total	%
< 25	9	1,2%
25 - 32	24	3,1%
33 - 40	35	4,5%
41 - 48	300	39,0%
49 - 56	393	51,0%
> 56	9	1,2%

Kelompok Pendidikan Education Group	KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN Employee Composition based on Education	
	Jumlah Total	%
s/d SMP <i>Up to Junior High School</i>	141	18,3%
SMA - Diploma <i>Senior High School - Diploma</i>	539	70,0%
Strata 1 <i>Bachelor Degree</i>	85	11,0%
Strata 2 <i>Master Degree and above</i>	5	0,6%

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Hubungan kerja dengan karyawan dituangkan di dalam Kesepakatan Kerja Bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti asuransi kesehatan, fasilitas kendaraan, tempat ibadah, dan kantin karyawan. Perseroan juga memberikan kebebasan bagi para karyawan untuk berkumpul dan berserikat untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kesejahteraan sosial karyawan serta sebagai forum komunikasi antara karyawan dengan Manajemen.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Alumindo berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd's Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008) pada bulan Agustus 1998. Sertifikasi ini merupakan pengakuan internasional terhadap sistem manajemen untuk menghasilkan produk berkualitas di Alumindo dan terus dipertahankan hingga saat ini. Di tahun 2018 lalu Alumindo melakukan transisi ke sertifikasi ISO 9001:2015 dan telah dilakukan pembaharuannya di tahun 2019.

Alumindo juga meraih penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik dari Pemerintah Indonesia. Melalui Kementerian Perdagangan, Alumindo mendapat Penghargaan Primaniyarta atas prestasinya dalam kategori eksportir berkinerja dan telah tiga kali meraih penghargaan ini di tahun 2001, 2007 dan 2010.

The working relationship with employees is stated in the Collective Labor Agreement which regulates the welfare, rights and obligations of employees, including a fair remuneration system in accordance with the minimum wage stipulated by the government.

To improve employee welfare, the Company also provides various facilities such as health insurance, vehicle facilities, places of worship, and employee canteen. The Company also provides freedom for employees to gather and form associations to improve the Company's performance and employee social welfare as well as a communication forum between employees and Management.

CERTIFICATIONS AND ACCOLADES

Alumindo succeeded in obtaining ISO 9002 certification from Lloyd's Register (adjusted to ISO 9001:2008) in August 1998. This certification is an international acknowledgment of the management system to produce quality products at Alumindo and continues to this day. In 2018, Alumindo made the transition to ISO 9001:2015 certification and has updated it in 2019.

Alumindo also won a national award for good export performance from the Government of Indonesia. Through the Ministry of Trade, Alumindo received the Primaniyarta Award for its achievements in the category of performing exporters and has won this award three times in 2001, 2007 and 2010.



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik | *Public Accountant*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan
(a member firm of PKF International)
Jalan Ngagel Jaya 90, Surabaya 60283,
Indonesia

Biro Administrasi Efek | *Share Registrar*

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Phone: +6221 2974 5222 | Fax: +6221 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Sebagai profesi penunjang independen untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2021 perusahaan di atas telah ditunjuk. Atas jasa audit tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani, yaitu sebesar Rp267.500.000,- (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai)

As an independent supporting profession to perform auditing services for the Company's financial statements, for the 2021 assignment period the above companies have been appointed. For the audit services, the Company provides compensation according to the signed audit engagement letter, which is Rp.267.500.000,- (excluding Value Added Tax)

Sebagai profesi penunjang dalam hal administrasi saham dan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan di tahun 2021 telah ditunjuk PT Adimitra Jasa Korpora. Atas jasa tersebut, telah diberikan kompensasi sebesar Rp.22.000.000,-

As a supporting profession in terms of stock administration and data on the Company's shareholders for the assignment period in 2021, PT Adimitra Jasa Korpora has been appointed. For this service, compensation of Rp.22,000,000 has been given.

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Information to Shareholders

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM

Selaras dengan pertumbuhan Alumindo yang baik dari tahun ke tahun, maka pada tanggal 2 Januari 1997 Alumindo mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham dengan harga penawaran perdana untuk saham baru adalah sebesar Rp. 1,300/lembar saham. Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2013 dan surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia, nomor S-00351/BEI.PPR/01-2014 tertanggal 30 Januari 2014, nilai nominal saham Alumindo dipecah dengan rasio 1:2, menjadi Rp250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham efektif per tanggal 12 Februari 2014. Dengan demikian jumlah saham Alumindo yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 616.000.000 lembar saham.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa penambahan Modal melalui mekanisme PMTHMETD yang dilaksanakan pada 07 Desember 2021. (Akta Notaris Anita Anggawidjaja SH no. 29 tanggal terlampir).

Keputusan utama yang diambil dalam rapat sbb:

1. Menambah setoran modal Perseroan sebesar Rp 800 milyar.
2. Peningkatan Modal Dasar Peseroan menjadi Rp. 2.000 milyar.

HISTORY OF SHARE LISTING

In line with the good growth of Alumindo from year to year, on January 2, 1997 Alumindo listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, which have now been merged into the Indonesia Stock Exchange. The number of shares listed is 308,000,000 shares with the initial offering price for new shares of Rp. 1,300/share. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 20, 2013 and the approval letter from the Indonesia Stock Exchange, number S-00351/BEI.PPR/01-2014 dated January 30, 2014, the nominal value of Alumindo's shares was split with a ratio of 1:2, to Rp250 (two hundred fifty rupiah) per share effective February 12, 2014. Thus, the number of Alumindo shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 616,000,000 shares.

Throughout 2021, the Company took corporate actions in the form of additional capital through the PMTHMETD mechanism which was carried out on December 7, 2021. (Deed of Notary Anita Anggawidjaja SH no. 29 attached date).

The main decisions taken at the meeting are as follows:

1. Increase the Company's paid-in capital by Rp 800 billion.
2. Increase the Company's Authorized Capital to Rp. 2,000 billion.

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Tertanggal 23 Desember 2021, Perubahan Anggaran Dasar tersebut sudah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (terlampir). Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan di atas telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 23 Desember 2021 (terlampir).

On December 23, 2021, the Amendment to the Articles of Association has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights (attached). The approval of the amendment to the Company's Articles of Association above has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated December 23, 2021 (attached).

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Ultimate Shareholders Structure



Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholders name	Jumlah Saham Total Shares	%
Kepemilikan Saham 5% atau lebih Shareholding of 5% or more		
1. PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%
2. PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%
3. PT Marindo Investama	93.459.476	2,45%
4. PT Prakindo Investama	38.438.704	1,01%
5. PT Mulindo Investama	36.463.704	0,96%
6. PT Maspion	35.068.704	0,92%
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Shares owned by Members of board of Commissioners and Directors		
8. Welly Muliawan, Lie	858.800	0,02%
9. Gunardi Go	560.000	0,01%
10. Supranoto Dipokusumo	0	0
11. Alim Markus	9.055.000	0,24%
12. Alim Mulia Sastra	0	0
13. Alim Prakasa	7.100	0,00%
14. Wibowo Suryadinata	0	0

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Klasifikasi Pemegang Saham | Shareholders Classification

Prosentase Kelompok Pemegang Saham PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.	
1. Pemegang Saham Pendiri dan Maspion Group (PT Alim Investindo, PT Guna Investindo, PT Husin Investama, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Prakindo Investama, PT Maspion)	96,21%
2. Masyarakat (termasuk Pemodal Asing)	3,79%
Total	100%

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL

Produksi

Proses produksi melalui beberapa tahapan penting, dimulai dari proses peleburan bahan baku aluminium ingot, proses penggilingan hingga menjadi coil, proses penerapan panas untuk menetapkan temper dan kandungan mekanik, serta proses finishing, seperti tension level, cutting, rolling dan blanking.

Kapasitas terpasang di pabrik adalah sebesar 144.000 ton per tahun untuk aluminium sheet dan 18.000 ton per tahun untuk aluminium foil. Pada tahun 2021, utilisasi produksi untuk aluminium sheet dan foil, masing-masing menurun ke level utilisasi yang belum optimum.

Pendapatan Ekspor

Komposisi pendapatan Ekspor di tahun 2021 adalah sebesar 44,0 % - meningkat dibanding porsi ekspor tahun 2020 yang sebesar 26%. Namun angka ini masih dibawah angka historis penjualan Ekspor yang berkisar 75 - 80 %.

Profitabilitas

Penjualan Perseroan di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar hampir 50,5 % dibanding dengan tahun 2020. Hal ini karena adanya kenaikan membaiknya harga dasar Alumium dan adanya pasar Ekspor baru yang kami dapatkan. Perseroan tetap mengupayakan perbaikan kinerja operasional dengan melakukan pembelian yang lebih selektif dan tepat waktu, serta perbaikan dan pemeliharaan mesin yang lebih terstruktur dan rutin, upaya Perseroan untuk menggaet investor strategis untuk ikut serta dalam bisnis dan keuangan untuk menunjang investasi dan permodalan. Pergerakan harga Aluminium dunia yang berada dalam pengaruh Covid-19 mempersulit perencanaan industri.

Kinerja Keuangan

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member firm of PKF International) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik ini laporan keuangan Perseroan mendapat opini wajar tanpa pengecualian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Aset

Aset Lancar turun sebesar 9,4 % di tahun 2021 terutama disebabkan turunnya tingkat Persediaan sebesar USD 13,9 juta berkat manajemen persediaan yang lebih pro-aktif.

Selaras dengan membaiknya profitabilitas, posisi Kas dan Setara Kas menunjukkan perbaikan menjadi USD 6,4 juta dibanding tahun sebelumnya yang hanya dikisaran USD 0,8 juta.

OPERATIONAL REVIEW

Production

The production process goes through several important stages, starting from the aluminum ingot raw material smelting process, the grinding process to become a coil, the heat application process to determine the temper and mechanical content, as well as the finishing process, such as tension level, cutting, rolling and blanking.

The installed capacity at the factory is 144,000 tons per year for aluminum sheet and 18,000 tons per year for aluminum foil. In 2021, production utilization for aluminum sheet and foil, respectively, has decreased to a level of utilization that is not yet optimum.

Export Revenue

The composition of export income in 2021 is 44.0% - an increase compared to the export portion in 2020 which was 26%. However, this figure is still below the historical figure of export sales, which ranges from 75-80%.

Profitability

The Company's sales in 2021 have increased by almost 50.5% compared to 2020. This is due to an increase in the improvement in the base price of Alumium and the new Export market that we have obtained. The Company continues to strive to improve operational performance by making more selective and timely purchases, as well as repair and maintenance of machines that are more structured and routine, the Company's efforts to attract strategic investors to participate in business and finance to support investment and capital. The movement of world Aluminum prices which are under the influence of Covid-19 complicates industrial planning.

Financial Performance

The analysis and discussion in this section must be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (member firm of PKF International) which is also presented in this Annual Report.

In the opinion of the Public Accounting Firm, the Company's financial statements receive an unqualified opinion, in accordance with the accounting principles applicable in Indonesia.

Asset

Current Assets decreased by 9.4% in 2021 mainly due to a decrease in Inventory level of USD 13.9 million due to more pro-active inventory management.

In line with improving profitability, the position of Cash and Cash Equivalents showed an improvement to USD 6.4 million compared to the previous year which was only around USD 0.8 million.

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Aset tidak lancar turun 3,5 % karena penurunan nilai buku aktiva tetap dari USD 35,7 juta menjadi USD 30,7 juta – sejalan dengan metode penyusutan yang dianut.

Total aset di tahun 2021 turun sebesar 7,3 %, dari USD 101,1 juta menjadi USD 93,8 juta karena faktor tersebut di atas.

Liabilitas

Liabilitas Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 58,2 % dari USD 99,9 juta menjadi USD 41,8 juta yang disebabkan oleh Pinjaman bank jangka pendek yang turun dari USD 19,9 juta menjadi USD 9,7 juta, juga disebabkan karena tidak adanya Utang kepada pihak berelasi sejalan dengan turunnya kebutuhan modal kerja Perseroan dan masuknya Modal Disetor sebelum akhir tahun 2021.

Liabilitas tidak lancar turun dari USD 20,3 juta menjadi USD 15,3 juta di tahun 2021 terutama karena adanya penurunan nilai hutang jangka panjang sebesar USD 4,2 juta.

Total Liabilitas Perseroan mengalami penurunan dari USD 120,2 juta menjadi USD 57,1 juta di tahun 2021.

Ekuitas

Nilai Ekuitas 2021 naik menjadi USD 36,7 juta dari defisiensi Modal tahun 2020 sebesar minus USD 19,1 juta, berkat peningkatan Modal Setor di penghujung tahun 2020 oleh Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Pendapatan

Di tahun 2021, Penjualan Perseroan naik dari USD 68,0 juta menjadi USD 102,4 juta – kenaikan sebesar USD 34,4 juta.

Pergerakan harga LME Aluminium sepanjang 2021 membantu perbaikan kinerja Perseroan disamping 'house-keeping' internal.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan mengalami perbaikan dari minus USD 8,8 juta menjadi USD menjadi Laba USD 3,3 juta di 2021.

Laba Operasional

Laba Operasional mengalami kenaikan menjadi USD 0,9 juta dibanding Rugi tahun 2020 sebesar USD 9,4 juta.

Laba Periode Berjalan

Perseroan membukukan Laba bersih tahun berjalan sebesar USD 37.329 (nilai penuh) atau membaik dibanding tahun sebelumnya (2020) dengan Rugi USD 18,9 juta. Perbaikan dari sisi manajemen bahan baku dan operasional mulai memperlihatkan kontribusinya.

Total Rugi Komprehensif

Total Laba Komprehensif tahun 2021 membaik dari minus USD 18,9 juta menjadi Laba USD 36,470 (nilai penuh).

Non-current assets decreased by 3.5% due to a decrease in the book value of fixed assets from USD 35.7 million to USD 30.7 million – in line with the depreciation method adopted.

Total assets in 2021 decreased by 7.3%, from USD 101.1 million to USD 93.8 million due to the factors mentioned above.

Liability

The Company's Current Liabilities decreased by 58.2% from USD 99.9 million to USD 41.8 million due to short-term bank loans which decreased from USD 19.9 million to USD 9.7 million, also due to the absence of debt to related parties in line with the decrease in the Company's working capital requirements and the entry of Paid-in Capital before the end of 2021.

Non-current liabilities decreased from USD 20.3 million to USD 15.3 million in 2021 mainly due to a decrease in the value of long-term debt by USD 4.2 million.

The Company's Total Liabilities decreased from USD 120.2 million to USD 57.1 million in 2021.

Equity

The 2021 Equity Value increased to USD 36.7 million from the 2020 Capital deficiency of minus USD 19.1 million, thanks to the increase in Paid-in Capital at the end of 2020 by the Major/Controlling Shareholders.

Income

In 2021, the Company's Sales increased from USD 68.0 million to USD 102.4 million – an increase of USD 34.4 million.

LME Aluminum price movements throughout 2021 helped improve the Company's performance in addition to internal house-keeping.

Gross Profit

The Company's gross profit has improved from minus USD 8.8 million to Profit of USD 3.3 million in 2021.

Operational Profit

Operating Profit increased to USD 0.9 million compared to Loss in 2020 of USD 9.4 million.

Profit for The Period

The Company posted a net profit for the year of USD 37,329 (full amount) or improved compared to the previous year (2020) with a loss of USD 18.9 million. Improvements in terms of raw material management and operations are starting to show their contribution.

Total Comprehensive Loss

Total Comprehensive Profit in 2021 improved from minus USD 18.9 million to Profit of USD 36,470 (full amount).

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Arus Kas

Perseroan membukukan Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas di tahun 2021 sebesar USD 5,5 juta dibanding kenaikan USD 0,2 juta di 2020.

Posisi Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2021 juga membak menjadi USD 6,4 juta dibanding USD 0,8 juta sebelumnya.

Kemampuan Membayar Utang

Kinerja Perseroan diharapkan dapat membaik Kembali di tahun 2021 seiring dengan upaya lanjutan Perseroan untuk selalu memperbaiki kinerja operasional dan pemulihan pasar produk Perseroan baik di pasar lokal maupun di pasar ekspor.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diyakini baik dan untuk tahun 2021 dan tidak diadakan pencadangan.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perseroan mengadakan perubahan dalam modal dasar, modal ditempatkan dan disetor di tahun 2021. Pendanaan dari perbankan dan dukungan penuh dari Maspion Group tetap dilakukan oleh Perseroan. Perseroan – dengn restu OJK – akan melakukan aksi korporasi di tahun 2021 untuk mengatasi defisiensi Ekuitas.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan hal yang material terhadap investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material lain yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

Prospek Usaha

Kami meyakini Perseroan memerlukan waktu beberapa tahun ke depan untuk dapat menunjukkan kinerja yang baik ditengah situasi global yang terpuruk Covid-19. Dapat kami tambahkan bahwa pihak Manajemen maupun Pemegang Saham Pengendali berkomitmen untuk terus mempertahankan keberadaan Perseroan dan upaya strategis juga sedang dilakukan agar menjadi Perseroan berlandasan yang lebih baik ke depannya.

TARGET DAN REALISASI

Penjualan

Realisasi penjualan Perseroan di tahun 2021 mengalami kenaikan ditengah Covid-19 di dunia yang membuat perekonomian negara-negara mengalami kontraksi dan resesi. Meski membaik namun masih dibawah level penjualan rata-rata Perseroan secara historis.

The Cash flow

The Company recorded a Net Increase in Cash and Cash Equivalents in 2021 of USD 5.5 million compared to an increase of USD 0.2 million in 2020.

The position of Cash and Cash Equivalents at the end of 2021 also increased to USD 6.4 million compared to USD 0.8 million previously.

Ability to Repay Bank Loan

The Company's performance is expected to improve again in 2021 in line with the Company's continued efforts to always improve operational performance and market recovery for the Company's products, both in the local market and in the export market.

Collectibility level on Receivables

The collectibility level of the Company's receivables is believed to be good and for 2021 and no provision is made.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company made changes in authorized capital, issued and paid-up capital in 2021. Funding from banks and full support from Maspion Group is still carried out by the Company. The Company – with the blessing of OJK – will take corporate action in 2021 to address the Equity deficiency.

Material Contract of Capital Good as Investment

In 2021 the Company did not do anything material towards capital goods investment.

Information and Material Fact Occured After The Date of Accountant's Report

There is no other material information and facts that occurred after the date of the Accountant's report.

Business Prospect

We believe that the Company will need the next few years to be able to show good performance in the midst of the global situation slumped by Covid-19. We can add that the Management and Controlling Shareholders are committed to continue to maintain the existence of the Company and strategic efforts are also being made to become a better foundational Company in the future.

TARGET AND REALIZATION

Sales

The realization of the Company's sales in 2021 has increased amid the Covid-19 in the world which has caused the economies of countries to experience contraction and recession. Although improving, it is still below the Company's historical average sales level.

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Laba

Perseroan tidak membukukan Kerugian di tahun 2021 dengan adanya trend perbaikan seperti yang telah diuraikan di atas. Adalah menjadi komitmen Manajemen Perseroan untuk membukukan kinerja keuangan yang baik ditahun 2022.

Struktur Modal

Kami bersyukur sebelum akhir tahun 2021 Perseroan telah mencatatkan penambahan Modal Setor yang memadai agar di tahun 2022 dan selanjutnya akan tercatat efek finansial yang positif terutama dengan tiadanya beban bunga afiliasi yang menjadi beban Perseroan sampai dengan penghujung tahun 2021.

Perseroan selalu berupaya untuk mencapai target pencapaian laba yang lebih baik dengan cara mencari kesempatan untuk berkolaborasi dengan pemain lokal maupun dunia lainnya, baik di bidang pemasaran, permodalan maupun teknologi, untuk memperkuat struktur modal dan likuiditas Perseroan.

Target Operasional

Target Penjualan yang moderat dibanding rata-rata historis Perseroan tidak dapat di realisasikan karena kondisi makro yang belum pulih dan terdistorsi secara berarti – misalnya pergerakan harga dasar Aluminium, gejolak harga minyak bumi, dll.

Aspek pemasaran

Kegiatan pemasaran meliputi pemasaran produk lembaran maupun pelapis aluminium dan baik untuk pasar domestik maupun untuk pasar internasional.

Di tahun 2021 terjadi pergeseran pangsa pasar secara geografis dimana Penjualan domestic meski mengalami kenaikan, namun relative mengecil dari Penjualan Total yaitu 56,1 % dibanding tahun 2020 yang berada ditingkat 74%.

Kebijakan Dividen

Penetapan pembagian dividen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, berdasarkan pertimbangan kinerja Perseroan dan diusulkan oleh manajemen.

Selama empat tahun terakhir, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, Alumindo tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dampak Perubahan Peraturan / Perundang-undangan

Tidak terdapat dampak atau pengaruh signifikan dari perubahan peraturan/perundang-undangan terhadap Perseroan dan/atau terhadap laporan keuangan Perseroan.

Informasi Material lainnya

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat informasi material lainnya, seperti: investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Profit

The Company did not record a loss in 2021 with the improvement trend as described above. It is the commitment of the Company's Management to record good financial performance in 2022.

Capital Structure

We are grateful that before the end of 2021 the Company has recorded an adequate addition of Paid-in Capital so that in 2022 and thereafter a positive financial effect will be recorded, especially with the absence of affiliated interest expenses which will be borne by the Company until the end of 2021.

The Company always strives to achieve better profit targets by seeking opportunities to collaborate with local and other world players, both in marketing, capital and technology, to strengthen the Company's capital structure and liquidity.

Operational Target

The moderate sales target compared to the historical average of the Company could not be realized due to macro conditions that have not recovered and have been significantly distorted – for example, movements in the base price of Aluminum, fluctuations in oil prices, etc.

Marketing Aspect

Marketing activities include the marketing of aluminum sheet and coating products, both for the domestic market and for the international market.

In 2021 there will be a shift in market share geographically where domestic sales, although increasing, are relatively smaller than Total Sales, which is 56.1% compared to 2020 which was at 74%.

Dividend Policy

The determination of the distribution of dividends is carried out through the General Meeting of Shareholders, based on consideration of the Company's performance and proposed by the management.

During the last four years, based on the decision of the Annual GMS, Alumindo did not distribute dividends to shareholders.

Impact of The Change on Regulation / Legislation

There is no significant impact or influence from changes to regulations/laws on the Company and/or on the Company's financial statements.

Other Material Information

Throughout 2021 there is no other material information, such as: investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, transactions containing conflicts of interest.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengadopsi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten. Melalui anggaran dasarnya, dan kode etik yang ditanamkan sejak dini, Perseroan berusaha untuk menjadikan GCG sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama Perseroan, yaitu:

THE PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company remains committed to consistently adopting Good Corporate Governance (GCG) practices. Through its articles of association, and a code of ethics that is instilled early on, the Company strives to make GCG a standard guideline in business management based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Corporate Governance Structure

The Corporate Governance structure consists of the main organs of the Company, namely:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
Shareholder's General Meeting

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

DIREKSI
Board of Directors

KOMITE AUDIT
Audit Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan yang dimiliki oleh RUPS antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
5. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menunjuk Kantor Akuntan Publik dan
6. Menetapkan penggunaan laba Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Pada tanggal 31 Agustus 2021 bertempat di Fave Hotel, Surabaya, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Adapun semua keputusan telah direalisasikan dan segala ketentuan yang ada telah dipenuhi.

Terlampir Berita Acara RUPS tersebut di atas – akta notaris Anita Anggawidjaja SH no. 109 tertanggal 31 Agustus 2021.

Keputusan RUPS Tahunan 2020:

Rapat dengan suara bulat:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020. Sehubungan dengan hal itu, Rapat memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et discharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam tahun 2020, selama tindakan-tindakan itu tampak pada buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana. Dan selanjutnya Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 yang telah diaudit.

2. Menenerima dan menyetujui, bahwa Rugi Tahun Berjalan 2021 dari Perseroan dicatatkan seluruhnya dalam Saldo Laba, sebagai bagian dari struktur permodalan.

3. Menerima dan menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang pelaksanaannya adalah di bulan Januari di tahun yang bersangkutan, serta untuk melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company with authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits determined by Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and/or the Company's Articles of Association. The powers of the GMS include:

1. To appoint and to dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors (Boards).
2. To evaluate the performance of the Boards' members.
3. To determine the salary or honorarium and other allowances of the Board's members.
4. To ratify the Annual Report including the Financial Statements which have been audited by Public Accountant
5. To approve amendments of Company's Articles of Association and to appoint Public Accountant.
6. To determine the usage of Company's profits.

The Execution of 2021 General Shareholder Meeting

On August 31, 2021 at the Fave Hotel, Surabaya, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders. All decisions have been realized and all existing provisions have been fulfilled.

Attached is the Minutes of the GMS mentioned above – notarial deed of Anita Anggawidjaja SH no. 109 dated August 31, 2021.

Decision of 2019 Annual GMS:

Meeting unanimously:

1. Receive and approve the Report of the Board of Directors of the Company regarding the Company's business activities as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year 2020. In this regard, the Meeting provides full settlement and discharge of responsibilities (acquit et discharge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors from their responsibilities towards actions taken in 2020, as long as those actions appear in the Company's books, except for embezzlement and fraud and other criminal acts. And then the Meeting approved and ratified the audited Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2019 financial year.

2. Accept and agree that the Company's 2021 Current Year Loss is fully recorded in Retained Earnings, as part of the capital structure.

3. Accept and agree to grant authority to the Controlling Shareholder with due observance of the recommendation from the Board of Commissioners, to determine the structure and amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, the implementation of which is in January of the year concerned, as well as to complete other requirements in connection with that matter.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

4. (a.) Menetapkan untuk menunjuk Akuntan Publik Ibu Titik Elsje Dwiyantri, CPA, dengan ijin Akuntan Publik No. AP.1187 dari kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member firm of PKF International), sebagai Akuntan Publik dan lembaga independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. (b.) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan.

5. Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi untuk menjamin harta kekayaan Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

6. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada Pihak-pihak berelasi, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai kondisi pasar yang ada, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

7. Menerima dan menyetujui untuk melakukan Penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 menjadi sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan Kegiatan Usaha sebagai berikut:

a) Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi.

Mencakup usaha pemurnian, peleburan, pemaduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar (ingot, billet, slab, batang, pellet, block, sheet, pig, paduan dan bubuk).

b) Industri Penggilingan Logam Bukan Besi.

Mencakup usaha penggilingan logam bukan besi, baik penggilingan panas maupun penggilingan dingin.

c) Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja.

Mencakup usaha peleburan, pemaduan dan pengecoran atau penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar.

d) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam.

Mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar.

e) Daur Ulang Barang Logam

Mencakup usaha pengolahan barang bekas dari logam dan sisa-sisa barang logam menjadi bahan baku sekunder.

f) Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-sisa tak terpakai (Scrap)

Mencakup usaha perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai dan potongan logam dan non-logam bahan untuk daur ulang.

4. (a.) Determined to appoint a Public Accountant Mrs. Titik Elsje Dwiyantri, CPA, with the license of Public Accountant No. AP.1187 from the Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member firm of PKF International), as a Public Accountant and independent institution to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021. (b.) To authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of the Public Accountant's honorarium and requirements.

5. Approved to authorize the Board of Directors to guarantee the Company's assets, if necessary, in order to obtain an extension of the loan facility that will be due or obtain a new loan facility and/or provide a corporate guarantee with the approval of the Board of Commissioners, with a validity period until the new decision of the next Annual General Meeting of Shareholders.

6. Approved to grant authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners, in terms of obtaining and/or providing loans from and/or to related parties, with terms, conditions and a reasonable interest rate according to existing market conditions, with a validity period until the new decision of the next Annual General Meeting of Shareholders.

7. Accept and agree to make adjustments to article 3 of the Company's Articles of Association to equate the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company with the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) to be as follows:

1. The purpose and objective of the Company is to engage in industry and trade related to aluminum.

2. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out the following Business Activities:

a) Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry.

This includes refining, smelting, combining and pouring non-ferrous metals in basic forms (ingots, billets, slabs, rods, pellets, blocks, sheets, pigs, alloys and powders).

b) Non-ferrous Metal Milling Industry.

Includes non-ferrous metal grinding business, both hot milling and cold milling.

c) Non-Iron and Steel Metal Casting Industry.

Includes smelting, alloying and casting or casting of non-ferrous metals in basic forms.

d) Metal and Metal Ore Wholesale Trade.

Covers the wholesale trade of metal ores and base metals.

e) Metal Goods Recycling

Covers the business of processing scrap metal and metal scraps into secondary raw materials.

f) Wholesale Trade of Used Goods and Unused Leftovers (Scrap)

Includes wholesale trade of used and unused scraps and scrap metal and non-metallic materials for recycling.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2018 telah menetapkan susunan Dewan Komisaris yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2023. Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang, 2 diantaranya tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama dan 1 orang sebagai Komisaris Independen. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan. Susunan dan riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris tercantum pada bagian Profil Komisaris. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.
3. Dewan Komisaris selama menjalankan tugasnya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tugasnya berdasarkan pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Frekuensi rapat Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebanyak 33 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran 85% untuk masing-masing anggota. Di samping itu Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi mengadakan pertemuan gabungan untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Tidak terdapat catatan Pelatihan dan training yang diikuti oleh Dewan Komisaris di tahun 2021

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) with a term of office of 3 (three) years, but can be re-elected.

The 2018 GMS has determined the composition of the new Board of Commissioners with a term of office until 2023. Currently, there are 3 members of the Company's Board of Commissioners, 2 of whom are not affiliated with the main shareholder and 1 person as an Independent Commissioner. This amount is considered adequate for the Company's operational conditions. The composition and history of each member of the Board of Commissioners is listed in the Profile of the Commissioners section. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Duties and Responsibilities

1. *Supervise the policies of the Board of Directors in carrying out the management of the company and provide advice to the Board of Directors including the implementation of the company's work plan, as well as the provisions of the Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable laws and regulations.*
2. *In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees if necessary and must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.*
3. *The Board of Commissioners in carrying out its duties is guided by the Company's Articles of Association and the basics of the Corporate Governance policy.*

Guidelines for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its functions and duties based on the guidelines reflected in the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policies.

Board of Commissioners' Meeting

Meetings of the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and at any time if deemed necessary by 2 (two) members of the Board of Commissioners. Decision making in the Board of Commissioners meeting is based on deliberation and consensus. If a deliberation decision is not reached, then the decision is made based on a majority vote. The frequency of the Board of Commissioners' meetings in 2020 is 33 times, with an average attendance rate of 85% for each member. In addition, the Board of Commissioners together with the Board of Directors hold joint meetings to discuss the Company's performance for a certain period.

Board of Commissioners' Training

There is no record of training and training attended by the Board of Commissioners in 2021

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Adapun kriteria penilaian kerja adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Dewan Komisaris selaku pengawas dinilai kinerjanya atas pelaksanaan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan oleh Dewan Direksi, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi:

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen dipilih melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya. Komisaris Independen yang saat ini menjabat merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris Independen bertindak secara profesional dan independen.

KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, dengan memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit, kepatuhan, dan/atau hal-hal penting lainnya.

Susunan Komite Audit dan Perubahannya

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, susunan Ketua dan anggota Komite Audit dari Perseroan adalah sebagai berikut:

Supranoto Dipokusumo (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Yuma Romansyah (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, menyelesaikan pendidikan bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur di tahun 1999. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik, dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 2000.

Performance Assessment Procedures

Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on an assessment process that applicable in the Company, with the following criteria :

Board of Commissioners :

The assessment criteria for the Board of Commissioners performance is the implementation of supervisory function over the course of the Company's management and policies, as well as advices to the Board of Directors with the objective to achieve the Company's objectives. The assessment also covers evaluation towards the implementation of special duties in accordance with the Articles of Association and/or based on the decision of the GMS.

Directors:

The assessment criteria for the Board of Directors covers:

- Implementation of duties and responsibilities of the respective members of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association;
- Implementing the results of the Annual GMS, and
- Actual achievement of the Company's work plans.

Independent Commissioner's Independency Statement

Independent Commissioners were appointed by the Company's General Shareholder's Meeting, in accordance with the ability and background. The elected Independent Commissioners are independent individuals and not affiliated with the management and Controlling shareholders of the Company. The Independent Commissioners act professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.

Audit Committee

The Audit Committee comprises of 3 persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members or the ultimate Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data. The duties and responsibilities has been based on the Audit Committee Charter owned by the Company.

Audit Committee Composition and its changes Changes on Audit Committee

Through the Decree of the Company's Board of Commissioners, the composition of the Chairman and members of the Audit Committee of the Company is as follows:

Supranoto Dipokusumo (Head of Committe)

Indonesian citizen, 63 years old, completed the MBA study program at the University of Toledo, USA in 1992, and has attended several courses/diploma in Germany. Since 2001 he has joined the Company as an Independent Commissioner. Currently he also serves as Independent Commissioner of PT. Indal Aluminum Industry Tbk.

Yuma Romansyah (Member)

Indonesian citizen, 46 years old, completed his education in Accounting Economics at Brawijaya University, Malang, East Java in 1999. He started his career at a Public Accounting Firm, and joined the Maspion Business Group in 2000.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komite audit tersebut di atas ditunjuk dengan Keputusan Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan adanya keputusan baru dari Dewan Komisaris, untuk masa jabatan sampai dengan 30 Juni 2021.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Uraian Singkat Kegiatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2021, diantaranya adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan kepada publik/pihak otoritas, dalam rangka audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan, ikut membantu proses seleksi dan penunjukan, serta pengawasan pekerjaan Auditor Independen, memberikan rekomendasi terkait dengan kontrol terhadap organisasi internal Perseroan. Dalam menjalankan fungsi audit, Komite Audit telah memiliki dan berpedoman pada Piagam Komite Audit, dan semua anggota telah diberikan kewenangan untuk mengakses seluruh informasi, dokumen serta data yang relevan.

Rapat Komite Audit

Komite audit mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan selama tahun 2021, mengadakan rapat 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata untuk tiap anggota 85%.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berpendapat bahwa, fungsi yang dijalankan oleh Komite Audit pada tahun 2021 telah dilaksanakan dengan baik, diantaranya telah memberikan sejumlah pendapat tentang review Kantor Akuntan Publik, informasi keuangan yang akan dikeluarkan ke stakeholder, dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit telah berkoordinasi dengan baik, dengan pihak-pihak yang diperlukan, terutama dengan pihak auditor internal dan eksternal supaya fungsi pengendalian yang dijalankan oleh manajemen dapat berlangsung secara efektif, kegiatan operasional usaha Perseroan dapat seirama dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dapat ditampilkan secara wajar dalam laporan keuangan dari Perseroan.

Pelatihan Komite Audit

Pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2021 adalah accounting tax and legal update psak 71,72 dan 73 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, pendapatan dari kontrak dan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa yang diselenggarakan oleh PWC.

The audit committee mentioned above is appointed by a Decree of the Board of Commissioners which is valid until a new decision is made by the Board of Commissioners, for a term of office until June 30, 2021.

Independency of Audit Committee

Members of the Audit Committee are independent individuals and are not affiliated with the Management or major shareholders. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee acts professionally and independently.

The Activity of the Audit Committee in Brief

The Company's Audit Committee has carried out its duties well in 2021, including reviewing the Company's financial information to be released to the public/authorities, in the context of a general audit of the Company's Financial Statements, assisting the selection and appointment process, as well as supervising the work of the Independent Auditor. , provide recommendations related to control over the Company's internal organization. In carrying out the audit function, the Audit Committee has and is guided by the Audit Committee Charter, and all members have been given the authority to access all relevant information, documents and data.

Audit Committee Meeting

The audit committee holds meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months and during 2021, holds 4 (four) meetings with an average attendance rate of 85% for each member.

Evaluation on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners to assist in the task of carrying out supervision over the management of the Company. Supervision and assessment of the performance of the Audit Committee is carried out directly by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is of the opinion that the functions carried out by the Audit Committee in 2021 have been carried out well, including providing a number of opinions on the review of the Public Accounting Firm, financial information to be issued to stakeholders, and the implementation of Internal Audit work. In carrying out its duties, the Audit Committee has coordinated well with the necessary parties, especially with the internal and external auditors so that the control functions carried out by management can take place effectively, the Company's business operations can be in tune with the applicable rules and regulations and can fairly displayed in the financial statements of the Company.

Audit Committee Training

The training that will be attended by members of the Audit Committee in 2021 is accounting tax and legal update PSAK 71,72 and 73 on the recognition and measurement of financial instruments, revenue from contracts and the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases held by PWC.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komite Lain

Belum terdapat komite lain selain komite Audit yang dapat disampaikan.

DEWAN DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi, merumuskan strategi usaha, dan mengarahkan implementasi strategi usaha. Direksi yang lain, sesuai dengan fungsi masing-masing, seperti yang diuraikan dalam profil Direksi, bertanggung jawab di bidang operasional, pemasaran dan keuangan perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara lebih terperinci dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2018 telah menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2020. Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan serta menjamin efektivitas pengambilan keputusan, Dua orang diantaranya merupakan Direktur independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Direksi dapat dibaca pada bagian profil Direksi.

Pedoman Direksi

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Direksi telah memiliki pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Direksi

Direksi mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain kinerja Perseroan secara umum dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan, pemasaran, produksi, keuangan, strategi bisnis, masalah operasional lainnya serta tata kelola Perseroan. Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan, atau dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) anggota Direksi. Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa rapat apabila keputusan disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi.

Frekuensi pertemuan Direksi pada tahun 2021 sebanyak 19 kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata 82 % untuk masing-masing anggota. Disamping itu Direksi juga mengadakan pertemuan gabungan bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu. Keputusan yang diambil berprinsip pada musyawarah untuk mufakat.

Other Committees

There are no other committees besides the Audit committee that can be submitted.

BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities

The company's Board of Directors has the leadership tasks and is responsible to run the company. The Directors shall set up corporate targets and execute corporate strategies in order to achieve the company's goals. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with the duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The President Director's task is to coordinate the activities of the Board of Directors, formulate the business strategy, and lead the implementation direction of the strategy. Other Directors are responsible for the Company's operational, marketing, and finance function, as described in the Directors' profile. The Directors are responsible to the GMS. The duties and responsibilities of the Director of the Company is outlined in more detail in the Company Articles of Association. As stipulated in the Company's articles of association, the Board of Directors is elected through the Shareholder's general meeting with 3 (three) year term and could be re-elected.

The 2018 Shareholder's general meeting has determined the new composition of the Board of Directors with tenure until 2020. The Board of Directors comprises of 5 persons, whereas the 2 (two) of them are independent directors, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Directors with each member's profile can be read on the Board of Directors profile page.

Guidelines for the Directors

Directors of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.

Directors' Meeting

The Board of Directors held meetings to discuss the general performance of the company and specific matters in relation with the operations, marketing, production, financial condition, business strategy, any other operational issues of the Company, and the Corporate Governance. The Directors' meeting should be conducted at least once a month, or whenever necessary as proposed by 2 (two) members of Directors. Directors may also make decision without meeting if there is a written approval by all Directors' members.

The frequency of meetings of the Board of Directors in 2021 is 19 times, with an average attendance rate of 82% for each member. In addition, the Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's performance for a certain period. The decisions taken are based on deliberation for consensus.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelatihan Anggota Direksi

Untuk menunjang dan mengembangkan kompetensi, dari waktu ke waktu anggota Direksi mengikuti seminar-seminar, termasuk seminar bertema manajemen dan kepemimpinan, serta sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diadakan oleh instansi berwenang.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Proses penetapan remunerasi berawal dengan penyusunan rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan dan diajukan ke Pemegang Saham Pengendali untuk dimintakan persetujuan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota.

Pada tahun 2021, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris adalah dilakukan via Maspion Group untuk meringankan beban Perseroan yang masih belum memadai kinerjanya di tahun 2021.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, fungsi remunerasi dalam Perseroan dikuasakan kepada Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Kebijakan ini diambil Perseroan karena pertimbangan efisiensi dan sesuai dengan kompleksitas dan cakupan bisnis Perseroan. Adapun pelaksanaan terkait fungsi nominasi dan remunerasi diatur oleh Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang telah dimiliki oleh Perseroan. Pada tahun 2021, telah dilakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh Pemegang Saham Pengendali sesuai dengan keputusan dari RUPS Perseroan.

Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan. Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian intern dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama.

Profil singkat Kepala Unit Audit Internal hingga tahun 2020:

Hanna Puspasari, menyelesaikan studi di bidang Ekonomi di Universitas Widya Mandala, Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2000 di bidang Akuntansi dan pengawasan internal, dan pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik selama 3 (tiga) tahun.

Directors' Training

To support and develop competence, from time to time members of the Board of Directors attend seminars, including seminars on management and leadership themes, as well as socialization of rules and regulations held by authorized agencies.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REMUNERATION

The procedures and basis of Remuneration determination

The process to determine remuneration begins with recommendations and suggestions pertaining to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration by the Board of Commissioners which is then submitted to the Controlling Shareholder for approval, in line with the decision of the Company General Shareholder Meeting (GMS).

In 2021, the amount of remuneration received by all members of the Board of Commissioners is carried out via the Maspion Group to ease the burden on the Company which is still not performing adequately in 2021.

The execution on Function of Nomination and Remuneration

As decided by the General Shareholder Meeting of the Company, the remuneration function has been authorized to the Controlling Shareholders, by taking into account the Board of Commissioners' recommendation. This policy is adopted by the Company with efficiency consideration, and the scope and complexity of the company's business. The implementation is guided by the Nomination and Remuneration Function Guidelines. During 2019, the Board of Commissioners has done the performance evaluation for all Board of Directors and Board of Commissioners members and the Controlling Shareholders was to establish the structure and the remuneration of each Board member, as decided by the General Shareholders Meeting of the company.

Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit are listed in the Corporate Governance Structure chart. The Internal Audit Unit is obliged to assist the Company's Directors in carrying out their supervisory duties over all the Company's activities. The supervisory duties of the Internal Audit Unit include evaluating the internal control system and risk management, in accordance with the Company's policies. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter that has been established by the Company and has the authority to access all data and information of the Company. The Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.

Brief profile of Head of Internal Audit Unit until 2020:

Hanna Puspasari, completed her studies in Economics at Widya Mandala University, Surabaya, East Java in 1995. Joined the Company since 2000 in the field of Accounting and internal control, and has worked in a Public Accounting Firm for 3 (three) years.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Kepala Unit Audit Internal tersebut ditunjuk sejak tahun 2016 berdasarkan surat penunjukan dari Direksi Perseroan. Pelatihan yang diikuti tahun adalah pelatihan Diseminasi Standar Akuntansi Keuangan PSAK 71, 72 dan 73 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, pendapatan dari kontrak dan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa yang diadakan oleh IAI dan BEI.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal untuk periode tertentu;
2. Melakukan evaluasi terhadap jalannya sistem pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada setiap bagian dalam Perseroan, diantaranya kegiatan operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi serta kegiatan penting lainnya;
4. Menyampaikan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Memberikan saran maupun usulan kepada Manajemen untuk melakukan perbaikan ataupun pengaturan yang lebih efisien atas seluruh kegiatan Perseroan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas solusi perbaikan atau pengaturan;
8. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan dalam melakukan tugas audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
10. Melakukan pemeriksaan khusus atau insidental, apabila diperlukan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk tahun 2021

Unit audit internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik, diantaranya adalah evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian interen, dan atas efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan dan keuangan. Unit internal audit telah mengevaluasi sistem kerja, ketepatan administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Akuntansi dan Keuangan; memantau kebijakan dan prosedur internal perusahaan, pemeriksaan rutin terhadap aset perusahaan, dan memberikan masukan untuk memaksimalkan komunikasi antar departemen, sehingga efisiensi dapat ditingkatkan lagi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Wibowo Suryadinata berdasarkan surat penunjukkan oleh Direksi Perseroan.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

(Acting Corporate Secretary Perseroan adalah Wibowo Suryadinata – profil ybs dapat dilihat di lembar profil Pengurus Perseroan).

Other Committees

There are no other committees besides the Audit committee that can be submitted.

BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities

The company's Board of Directors has the leadership tasks and is responsible to run the company. The Directors shall set up corporate targets and execute corporate strategies in order to achieve the company's goals. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with the duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The President Director's task is to coordinate the activities of the Board of Directors, formulate the business strategy, and lead the implementation direction of the strategy. Other Directors are responsible for the Company's operational, marketing, and finance function, as described in the Directors' profile. The Directors are responsible to the GMS. The duties and responsibilities of the Director of the Company is outlined in more detail in the Company Articles of Association. As stipulated in the Company's articles of association, the Board of Directors is elected through the Shareholder's general meeting with 3 (three) year term and could be re-elected.

The 2018 Shareholder's general meeting has determined the new composition of the Board of Directors with tenure until 2020. The Board of Directors comprises of 5 persons, whereas the 2 (two) of them are independent directors, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Directors with each member's profile can be read on the Board of Directors profile page.

Guidelines for the Directors

Directors of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.

Directors' Meeting

The Board of Directors held meetings to discuss the general performance of the company and specific matters in relation with the operations, marketing, production, financial condition, business strategy, any other operational issues of the Company, and the Corporate Governance. The Directors' meeting should be conducted at least once a month, or whenever necessary as proposed by 2 (two) members of Directors. Directors may also make decision without meeting if there is a written approval by all Directors' members.

The frequency of meetings of the Board of Directors in 2021 is 19 times, with an average attendance rate of 82% for each member. In addition, the Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's performance for a certain period. The decisions taken are based on deliberation for consensus.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2021 Sepanjang 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya:

1. Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2021.
2. Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021 dan penyelenggaraan Paparan Publik.
3. Mengkoordinasikan penyampaian informasi dalam situs Perseroan;
4. Melakukan koordinasi terhadap laporan-laporan Perseroan dan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
5. Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan selalu dan terus berupaya dalam rangka penerapan sistem pengendalian internal, dan sistem kontrol berkesinambungan dengan memberdayakan sumber daya yang ada. Penerapan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur dalam setiap kegiatan diantaranya sistem kontrol keuangan, kegiatan operasional produksi dan administrasi sehingga secara otomatis kegiatan Perseroan dapat terkontrol oleh sistem yang ada.

MANAJEMEN RESIKO

Dalam kegiatan usaha, Perseroan juga tidak terlepas dari resiko-resiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Hali ini dapat berupa, antara lain:

1. Pasokan dan harga bahan baku utama yang berfluktuasi.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berusaha untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok, membina hubungan baik dan membeli dari berbagai pemasok, baik luar negeri maupun dalam negeri.

2. Produk Substitusi

Produk substitusi produk aluminium Perseroan dapat terbuat dari beberapa bahan antara lain seperti besi, stainless steel, seng untuk atap bangunan industri, dan plastik untuk bahan kemasan. Perseroan selalu berusaha untuk tetap mengedepankan kualitas maupun karakteristik dari produk yang dihasilkan dan berkeyakinan bahwa masing-masing bahan tetap memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda dan memiliki keunggulannya masing-masing.

3. Persaingan Usaha

Selain pesaing utama Perseroan, terutama dari negara Tiongkok yang mendapatkan subsidi ekspor dalam bentuk pengembalian pajak dari Pemerintahnya; Persaingan usaha produk aluminium sheet dan foil memiliki pasar yang beraneka ragam di tahun ini semakin tinggi dengan adanya pemain baru dari negara Vietnam dan Thailand yang ikut menyuplai pasar lokal. Dalam menghadapi resiko ini, Perseroan telah beberapa kali melakukan ekspansi kapasitas untuk meraih efisiensi dalam hal biaya produksi agar dapat bersaing di pasar global. Perseroan juga mengupayakan untuk meningkatkan kontrol kualitas, efisiensi biaya, keragaman produk, pengiriman, pelayanan dan kemampuan distribusi.

Implementation of the duties of the Corporate Secretary in 2021 Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities in accordance with applicable regulations, including:

- 1. Prepare the 2021 Annual Report book.*
- 2. Coordinate the holding of the Annual GMS for the 2021 financial year and the holding of the Public Expose.*
- 3. Coordinate the delivery of information on the Company's website;*
- 4. Coordinate the Company's reports and correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.*
- 5. Coordinate other activities related to the duties of the Corporate Secretary.*

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company strives in implementing an internal control system, and a continuous control system by empowering existing resources. Implementation of policies and procedures in every activity including financial control systems, production operations and administrative activities so that the Company's activities can be automatically controlled by the existing system.

RISK MANAGEMENT

Similar to other businesses, the Company is not isolated from business risks that are influenced by external and internal factors which may impact the Company business:

1. Supply and the fluctuation of main raw material prices

To overcome these issues, the company tried to reduce its dependence on one supplier, maintain good relationship and purchase from various suppliers, both foreign and domestic.

2. Substitution Products

Currently there are several substitution materials of aluminum; i.e. steel, stainless steel, zinc for the industrial roofing, and plastic for packaging material. To reduce this risk, the Company continues to promote the quality and characteristics of its products. However, the company believes each material type has different characteristics and its own excellence over the others.

3. Business Competition

Aluminum sheet and foil products have diverse markets and high level of competition. The Company's major competitors in export market especially from China, have been subsidized by the government with export tax rebate scheme. To face this risk, the Company has several times expanded the capacity to achieve efficiency in production costs in order to compete in the global market. The Company also tries to improve its quality control, diversity of products, delivery, services and distribution capabilities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

4. Resiko Kredit dan Likuiditas

Krisis komoditas di masih berlanjut beberapa tahun terakhir ini telah menimbulkan penurunan perspektif dari para kreditur terhadap industri logam. Hal ini mengakibatkan terbatasnya fasilitas kredit untuk Perseroan. Untuk mengatasi resiko ini, Perseroan tetap mendapatkan dukungan penuh dari Grup Perseroan, dan komitmen dari para pemegang saham pengendali.

5. Dampak Lingkungan

Proses produksi Perseroan menghasilkan limbah padat dan gas. Kelestarian lingkungan dan pengontrolan polusi diatur oleh Bapedal (Badan Pengendalian Dampak Lingkungan), dan ada resiko perubahan peraturan. Untuk itu Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan limbah.

6. Resiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Perseroan memiliki hutang bank dalam mata uang asing, dan apabila terdapat fluktuasi kurs Rupiah terhadap mata uang asing, akan ada resiko kenaikan beban bunga dan pinjaman dari Perseroan, dan dapat mempengaruhi pendapatan dari Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya menjaga keseimbangan mata uang antara aktiva dan liabilitas, dan meminimalisasi eksposur terhadap selisih kurs mata uang asing.

7. Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan selalu berusaha menjaga agar perubahan kebijakan tidak berpengaruh negatif terhadap pendapatan Perseroan. Kebijakan Pemerintah Indonesia maupun negara lain terhadap bea masuk produk Aluminium dapat mempengaruhi biaya produksi dan pendapatan Perseroan. Maka dari itu selain menjaga efisiensi produksi dan biaya-biaya, Perseroan selalu berupaya menjalin hubungan baik dengan para pelanggan, pemerintah maupun perusahaan lain di bidang yang sama agar perubahan kebijakan membawa pengaruh positif terhadap Perseroan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Masing-masing departemen melakukan identifikasi dan evaluasi atas semua risiko Perseroan. Kemudian bersama dengan Direksi dan Unit Internal Audit serta Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit, Perseroan melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Kajian, penerapan dan efektivitas sistem manajemen resiko dan pengendalian internal dinilai oleh pihak Manajemen cukup baik mengingat kondisi dan kompleksitas dari Perseroan, termasuk di dalamnya pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta sistem manajemen risiko itu sendiri. Manajemen tetap menjaga agar kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, termasuk manajemen resiko dan pengendalian intern dan bahkan lebih ditingkatkan.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2021, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi ataupun sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, maupun setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

4. Credit and Liquidity Risk

The existence of global commodity crisis has negatively impacted creditors' perspective on metal industry, and may influence the credit facilities of the Company. To minimize this risk, the Company has gained the full support from its Group, and the commitment of the controlling shareholders.

5. Environmental Impacts

The Company's production process generates gas and solid waste. Environmental sustainability and pollution control are governed by BAPEDAL (Environmental Impact Control Agency), and there is a risk on regulatory changes. Therefore, the Company would still emphasize the precautionary principle in waste treatment management.

6. Risk on Foreign Currency Fluctuation

The Company has bank loans in foreign currency, and any fluctuation on Rupiah exchange rate against the foreign currencies, may increase the risk of higher interest expense and outstanding of the loan, and may affect the income of the Company. The Company strives to maintain a balance on the assets and liabilities currencies, company's cash flow and minimize the exposures to foreign exchange rate differences.

7. Government Policy Changes

Any changes on the Government of Indonesia and other countries' policies on aluminium import duties may affect production costs and revenues of the Company. Therefore, the Company seeks to maintain good relationship with customers, other similar players, and the Government, and also to maintain the efficiency of production and other expenses, to minimize those effects on the Company's income.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INTERNAL CONTROL OF THE COMPANY

Risk identification and evaluation are conducted through each department. Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners that are represented by Audit Committee review and formulate necessary risk strategy and mitigation.

The management views that the implementation of risk management systems and internal controls, is adequate given the circumstances and complexity of the Company, including financial control, operational and regulatory compliance, as well as risk management systems. However, the management still puts effort to improve the quality of implementation of corporate governance practices, including risk management and internal control.

SUBSTANTIAL CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2021, there was no any substantial case or administrative sanction associated with the company or the members of the Boards of Commissioners and Directors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, yang wajib dipatuhi dan juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap karyawan perlu memahami dan memegang nilai-nilai budaya perusahaan, diantaranya meliputi: Profesionalisme, Kejujuran, Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan, Kepedulian, Kedisiplinan, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Sosialisasi yang dilakukan di dalam Perusahaan sampai saat ini dilakukan dengan cara informal di setiap aspek Perseroan. Masing-masing karyawan diharapkan saling mengingatkan akan pentingnya berperilaku sesuai dengan kode etik perusahaan.

Setiap pimpinan dalam departemen perlu memastikan bahwa setiap karyawan dalam lingkup kepemimpinannya telah mematuhi kode etik dan budaya perusahaan tersebut.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle-Blowing System) di dalam Perusahaan masih berupa kebijakan informal karena adanya pertimbangan keadaan, kompleksitas, kondisi budaya, dan nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan. Saat ini kewenangan dan pelaksanaannya dipegang oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris, termasuk pada pengenaan sanksi terhadap pelaku dan perlindungan terhadap pelapor bila diperlukan.

Ruang Lingkup dan Media Pelaporan

Hal-hal yang dilaporkan dapat meliputi semua perbuatan tidak etis, perilaku dan tindakan melawan hukum di lingkungan perusahaan yang dapat merugikan atau mengganggu jalannya perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media, sarana telekomunikasi seperti telepon atau email, maupun penyampaian secara langsung tanpa media perantara.

Penanganan Pelaporan

Setiap penyingkapan pengaduan atau pelaporan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk dan apabila diperlukan Perusahaan juga memberikan kewenangan kepada pihak lain untuk melakukan investigasi. Hasil investigasi ditindaklanjuti dan diputuskan penanganannya oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sanksi

Setiap pelanggaran akan ditindak dan yang bersangkutan akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan perusahaan atau pertimbangan dari manajemen perusahaan. Berdasarkan pertimbangan kasus per kasus, perusahaan juga dapat melaporkan pelanggaran tertentu kepada pihak yang berwajib.

Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2021

Di tahun 2021, tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Di tahun 2021 masih belum terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan.

CODE OF ETHIC AND CORPORATE CULTURE

The code of ethic and corporate culture which are the guidance for all employees in term of behaviors -are to be obeyed by the Board of Commissioners and Directors as well. Every employee needs to know and upholds the values of corporate culture, such as principles of honesty, professionalism, obedience against company's rules and policies, awareness, discipline and constantly trying to perform the best in conducting their tasks and responsibilities. The socialization has been done informally on every aspect of the Company. Each employee has to remind each other of the urgency to behave according to the company's code of ethic.

It is necessary for each department leader to make sure that their subordinates obey the company's code of ethic.

WHISTLE-BLOWING SYSTEM

The Whistle-Blowing System in the Company is an informal policy, with authorities and executions held by the Directors and/or the Board of Commissioners, including the imposition of sanctions against the relevant parties and protection of reporters, whenever required. The Company does not have formal system for reporting violations, due to consideration on the Company circumstances, complexity, cultural condition, and adopted values in the Company.

The Scope And Reporting Media

Reported violations may include unlawful and unethical behaviors and actions that occur in the environment of the Company, which may harm or disrupt the operation of the company. Reporting can be done by utilizing media or telecommunication facilities such as telephone or email or delivered directly without intermediaries.

Complaint Handling

Any reports or complaints disclosure shall be conducted by the appointed team and shall be resolved / acted upon by the Directors and/or the Board of Commissioners. The company also gives the authority, where necessary to other parties to initiate an investigation.

Sanctions

Any violations shall be strictly punished, and the relevant parties will be given strict sanctions in accordance with the company's rules or specific considerations from the company's management. On case-by-case basis, the Company may also report certain violations to the authorities.

Number Of Complaints Logged And Processed In 2021

In 2021, there were no reports or violation disclosures to the Management of the Company.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

In 2021, there was no employee and management share ownership program provided by the Company.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholder in Ensuring the Shareholders' Rights Parameter

Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle

1.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and Shareholders interest.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. <i>Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.</i></p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.</i></p>	<p>Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i></p> <p>1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris tidak hadir karena alasan kesehatan dan 1 (satu) anggota Direksi karena perjalanan bisnis. Perihal terkait RUPS diberitahukan. <i>1 (one) member of the Board of Commissioners is absent for health reasons, and one Director was on an important business trip. GMS matters have been reported.</i></p>
1.3	<p>Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun.</p> <p><i>Summary of GMS Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle.

2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investor in website.</i></p>	<p>Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i></p> <p>Kebijakan komunikasi ini tidak formal, dan didasarkan pada Anggaran Dasar dan Tata Kelola Perusahaan, dengan mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan. <i>This communication policy is informal, and has referred to the Company's Articles of Association, Corporate Governance, with consideration on condition, structure, and complexity of the Company.</i></p>

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Function and Role

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle.

3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.

Memenuhi
Comply

3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.

Memenuhi
Comply

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner

4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.

Memenuhi
Comply

4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.

Memenuhi
Comply

4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and Corporate Governance implementation.

4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini bersifat informal.
This policy is informal.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

C. Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Director

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making.

Memenuhi
Comply

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.

Memenuhi
Comply

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.

Memenuhi
Comply

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors.

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.
Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.

Memenuhi
Comply

6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.
Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company.

Memenuhi
Comply

6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Corporate Governance implementation.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders' Parameter

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle.

7.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. Pengawasan dilakukan langsung oleh Direksi. <i>This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company. Directly supervised by the Directors.</i></p>
7.2	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan. <i>Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.</i></p>
7.3	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini dikelola secara sentral oleh Grup Perusahaan, termasuk diantaranya kriteria pemasok, kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik. <i>This policy is managed centrally by the Group of the Company, including supplier's criterias and the requirement to provide benchmark of suppliers in the market, and better communication to vendors on products being supplied, to allow a better supply capability of the vendors.</i></p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan. <i>This management policy is conducted by Finance Department.</i></p>
7.5	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini bersifat informal, dan telah diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan tentang 'Sistem Pelaporan Pelanggaran'. <i>The policy is informal, and has been described in the company's annual report, on 'The Whistle Blowing System'.</i></p>

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Explanation
<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu. <i>This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive / bonus for employees with qualified years of service.</i></p>

E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure Principle

<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Selain Situs Web, Perusahaan juga memanfaatkan teknologi informasi lain untuk bidang pemasaran dan operasional perusahaan, termasuk berkomunikasi dengan pelanggan, pemasok, dan dengan pihak ketiga lainnya, serta internal perusahaan, sehingga biaya operasional perusahaan dapat dikurangi. <i>Apart from Website, the Company also utilized other information technology for marketing and operational purpose, including communication with customers, suppliers, other third parties, and internal purpose, thereby reducing the company's operating costs.</i></p>
<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dalam rangka usaha penerapan salah satu aspek Tata Kelola Perusahaan, Alumindo senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, sebagai berikut:

Lingkungan hidup

- Penggunaan kembali sisa produksi, abu aluminium yang sudah diolah kembali, sebagai bahan baku Perseroan dapat meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup.
- Penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan dimaksimalkan pada proses peleburan dan proses pemanasan, yang pada saat yang sama juga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar yang cenderung memberikan dampak polusi yang berlebih.
- Penanganan limbah dengan saksama, agar tidak mencemari lingkungan dan pelaporan UKL/UPL dilakukan dengan rutin.
- Komunikasi dilakukan dengan membuat pos-pos pantau yang berada di rumah perwakilan warga di sekitar perusahaan yang digunakan untuk pemantauan lingkungan dan pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.
- Kontrol di lapangan dilakukan secara periodik dari pos pantau maupun dari perusahaan, dan perbaikan/pembenahan teknis di area pabrik akan dilaksanakan apabila diperlukan.

Sertifikasi yang dimiliki adalah dokumen UKL-UPL, Nomor: 13/UKL-UPL/2005.

Ketenagakerjaan

- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam tugas dan tanggung jawab pekerjaan kepada semua tenaga kerja tanpa memandang gender, namun karena industry ini termasuk industry berat, lebih banyak pekerja lelaki daripada pekerja wanita yang berminat bekerja di perusahaan.
- Penggunaan pelindung saat bekerja untuk keselamatan kerja di pabrik, dan memberikan pelatihan-pelatihan terkait keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang dapat terjadi.
- Memperhatikan kesejahteraan karyawan, dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kesejahteraan dan perlindungan karyawan.
- Memberikan kesempatan magang atau praktek kerja bagi siswa dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia.
- Selama ini tingkat perpindahan karyawan rata-rata sebesar 3%.
- Remunerasi karyawan diberikan sebagai kompensasi atau imbalan atas jasa karyawan dalam bentuk gaji, bonus tahunan, THR, gratifikasi dan natura.
- Pengaduan ketenagakerjaan di perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan kotak saran dan didasari oleh prinsip musyawarah mufakat. Dapat dilakukan secara musyawarah langsung oleh pihak yang bersangkutan dengan diawasi oleh Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPSI).

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan:

Pelaksanaan aksi kepedulian sosial terhadap masyarakat dikoordinasikan oleh Grup Perseroan, sehingga pelaksanaannya dapat lebih terarah. Kegiatan tersebut diantaranya adalah:

To implement one of GCG points, Alumindo has the commitment to carry out the social responsibility such as:

Environment Sector

- *The usage of the Company's by-product, aluminium ash, which has been re-processed, could enhance the production efficiency, and to minimize negative environmental impact.*
- *The usage of the natural gas has been optimized in the casting and heating process, which is eco-friendly over other more polluting fossil fuel or coal.*
- *Handling production waste thoroughly in order to avoid contamination of the environment and reporting through UKL/UPL regularly.*
- *Communication is carried out by establishing monitoring posts located at nearby resident's homes outside the company's area as representatives for environmental monitoring and public complaints related to the environment activities.*
- *Periodic Control in the field is carried out from the monitoring posts or from the factory, and technical repairs / improvements in the factory area will be carried out whenever necessary.*

The certification held is a UKL-UPL document, Number: 660/2149/438.5.11/2019.

Employment Sector

- *The Company provides equal opportunities in work assignments and responsibilities to all workers regardless of gender, and due to its nature as a heavy industry, more male workers are more interested in working in the company than female workers.*
- *Promoting work place safety by the use of personal protective equipment and providing relevant training on work safety to minimize accident.*
- *Paying attention to the employee welfare by providing facilities to support their welfare and protection.*
- *Providing the opportunities for internships to students from Indonesian vocational schools and universities.*
- *The employee turnover rate has been 3% on average.*
- *Employee remuneration is given as compensation for the employees' services in the form of salaries, annual bonuses, THR, gratuities and in kind.*
- *Complaints on employment in the company can be made using a suggestion box and based on the principle of deliberation and consensus. Can be done by direct consultation by the parties concerned by being supervised by the Chairperson of Indonesian Worker's Union (PUK SPSI).*

Social and community development:

Implementation of social awareness to the community is coordinated by the Group of the Company, to achieve a more focus implementation. These activities include:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- Donor darah masal secara rutin dengan mengikutsertakan staf dan karyawan Perseroan.
- Kepedulian Sosial dengan berpartisipasi dalam memberikan sumbangan untuk masyarakat yang terdampak oleh bencana alam.
- Pembagian kebutuhan bahan pokok kepada masyarakat yang kurang mampu pada hari-hari besar tertentu.
- Turut memberikan dampak positif terhadap ekonomi warga sekitar lokasi Perseroan, dengan adanya kesempatan berusaha bagi warga sekitar dengan karyawan Perseroan sebagai konsumen utama.

Biaya untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sekitar Rp100 juta.

Tanggung Jawab Produk

Produk yang dipasarkan Perseroan yang digunakan sesuai dengan peruntukannya tidak berdampak buruk atau merugikan kesehatan konsumen. Jenis produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah aluminium lembaran, dan dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu aluminium sheet /coil, aluminium circle, aluminium roofing, dan aluminium foil dengan deskripsi sebagai berikut:

Aluminium Sheet / Coil

Aluminium sheet dan sheet in coil digunakan pada berbagai bidang. Dalam bidang konstruksi dan bangunan, produk ini digunakan untuk langit-langit, lampu dekorasi, dinding bermotif, tirai venesia dan roofing. Pada industry transportasi, produk ini digunakan untuk badan bis dan truk, plat nomor kendaraan, plat petunjuk jalan dan beragam suku cadang otomotif, seperti heat exchanger/radiator. Produk ini juga secara luas digunakan pada peralatan elektronik seperti fitting lampu, cover dan reflektor.

Aluminium Circle

Aluminium circle pada dasarnya merupakan aluminium sheet, namun dalam bentuk circle (bundar). Produk ini digunakan sebagai bahan dasar untuk peralatan dapur/masak seperti panci dan wajan.

Aluminium Embossed & Roofing

Aluminium embossed pada dasarnya digunakan untuk roofing, bahan dekorasi siding dan surface. Untuk roofing, produk ini sangat tahan terhadap korosi pada tingkat yang tinggi, hingga mencapai 20 tahun pada kondisi lingkungan yang kering. Pada lingkungan industri dan kelautan, aluminium roofing memiliki ketahanan bahan yang sangat kuat dibandingkan dengan bahan metal lainnya, serta bersaing dalam hal harga. Aluminium embossed tersedia dalam berbagai ketebalan, dari 0,15mm hingga 1,0mm dan motif embossed tersedia sebagai berikut: kulit jeruk (stucco), kulit ikan, diamond dan garis parallel.

Aluminium Foil

Aluminium foil memiliki ciri-ciri yang special, seperti kilau yang menarik, ringan, tahan terhadap kelembapan, tahan dari kontaminasi, sangat fleksibel dan konduktor yang baik. Karena ciri-ciri diatas, aluminium foil umumnya digunakan sebagai bahan pembungkus, foil rumah tangga dan heat exchanger fin-stock.

- Routine mass blood donors by engaging the staffs and employees.
- Social awareness by participating on donation to the society who were affected by the natural disaster.
- Basic needs donation for the poor community on special days.
- Having a positive impact to the economy of the inhabitant located surroundings the company, by their establishment of small informal businesses with Company's employees as major customers.

The associated cost related to the Corporate Social Responsibility activities is approximately Rp 100 million.

Products Responsibility

Products sold by the company, which are appropriately used, does not lead to negative impact to health. There are 4 (four) types of products produced by the Company : aluminum sheet / coil, aluminum circle, aluminum roofing, and aluminum foil with the following description:

Aluminium Sheet / Coil

Aluminium sheet and sheet in coil are used in a vary areas. In the buildings and constructions, the products are used for ceiling, decorative lighting, curting walls, venetian blinds and roofing. In the transportation industries, the products are used for buses or trucks bodies, license plates, road signs and various automotive parts, such as heat exchanger / radiator unit. The products are also widely used in the electrical appliances such as lamp fitting, covers and reflectors.

Aluminium Circle

The aluminium circle is basically aluminium sheet, but in form of circle. It mainly used as material for cooking utensils, such as pots and pans.

Aluminium Embossed & Roofing

Aluminium embossed is primarily used as roofing, siding and surface decorations. For roofing it is extremely resistant to atmosphere with high corrosion level, hence it could reach about 20 years in dry rural environments. In marine and industrial environments aluminium roofings is much longer in service life than any other metal roofing and competitive in price. Aluminium embossed is available in various thickness from 0.15mm to 1.0 mm and the embossed patterns available are as follow: orange peel (stucco), fish skin, diamond and parallel lines

Aluminium Foil

Aluminium foil has special features such as attractive luster, lightweight, moisture proof, contamination resistance, highly flexible and good conductor. Because of these, aluminium foil is primarily used as packaging, material wrapping, household/kitchen foil and heat exchanger fin-stocks.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Aluminium foil umumnya dijual dalam bentuk roll, dengan beragam ukuran lebar dan ketebalan, kepada converter yang selanjutnya melakukan proses laminating dengan plastic atau bahan pendukung lainnya, tergantung penggunaan akhir. Beberapa penggunaan akhir produk foil adalah pembungkus rokok, produk-produk farmasi, makanan, isolasi roofing dan finstock sebagai heat exchanger. Untuk industri konstruksi, produk ini terutama digunakan untuk isolasi

Komitmen pada tanggung jawab produk diwujudkan Perseroan dengan menjaga kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan waktu pengiriman sesuai kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan.

Menjaga Loyalitas Pelanggan

Perusahaan senantiasa berusaha memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, sehingga loyalitas mereka bisa terus dijaga, dimulai dari prosedur seleksi bahan baku, proses produksi, lokasi penyimpanan bahan, pengangkutan, pengiriman produk, hingga layanan purnajual. Perusahaan telah mengupayakan agar produk memiliki konsistensi mutu sesuai kontrak, pengiriman barang sesuai jadwal, mendengarkan saran peningkatan mutu daripelanggan, dan memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis Perseroan, sehingga senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik kepada mereka. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan terkait kualitas produk maupun layanan yang diberikan. Pengaduan bisa disampaikan pelanggan kepada Perusahaan melalui staf pemasaran secara langsung, via telpon, email, fax, ataupun kunjungan langsung ke tempat Perseroan.

Jumlah klaim yang masuk dan telah ditangani dengan baik

Kategori untuk klaim produk aluminium adalah adanya noda air atau goresan, gulungan bergelombang, berlubang (pin hole), berkorosi atau joint putus. Perseroan telah menindaklanjuti pengaduan tersebut.

Klaim untuk produk lembaran (Sheet)

Di tahun 2021, jumlah klaim yang diterima oleh departemen pengawas kualitas produk lembaran adalah sebesar 0,11% dari total penjualan tahun 2021 dimana klaim yang diterima adalah sebesar 2,11%, klaim yang ditolak sebesar 97,9 % dan yang masih dalam penyelidikan sebesar 1,08 % di akhir tahun 2020.

Klaim untuk produk Foil

Untuk produk pelapis jumlah klaim yang diterima oleh departemen pengawas kualitas produk pelapis adalah sebesar 0,25% dari total penjualan tahun 2021 dimana klaim yang diterima adalah sebesar 3,15 %, klaim yang ditolak sebesar 11,2 % dan yang masih dalam penyelidikan sebesar 1,08 % di akhir tahun 2021.

Aluminium foil is generally sold in rolls of various widths and thicknesses to converters which they further laminate with plastic or other supporting materials depending on the end usages. Some of the foil products end usages are cigarette packaging, pharmaceutical, food packaging, roofing insulation and fin-stocks as in heat exchanger unit.packaging. For construction industries, the main usage is for insulation.

The company realizes its commitment to product responsibility by maintaining product quality, continuity of supply and timeliness of delivery based on agreed contracts. The company provides access to customers to report complaints.

Maintaining Customer Loyalty

The company always strives to provide the best products and services to customers, to maintain the loyalty of its customers starting from the raw materials selection, production process, material storage, transportation, product delivery, to after-sales service. The company strived to deliver consistency in product quality in line with the contract, better shipments, receiving feedback and suggestions from its customers, and responding well to customer complaints.

Customer Complaints Handling

Customers are one of the Company's strategic stakeholders, so the Company always endeavor to provide the best service to them. The Company provides customer access to submit complaints related to product quality and services provided. Customers can submit complaints to to the Company directly to the marketing staff of the Company via telephone, email, fax, or direct visits to the Company's facilities.

The number of claims received and handled properly

The category for claims for aluminum products is the presence of water stains or scratches, corrugated rolls, holes (pin holes), corrosion or joint breaks. The company had followed up on all the complaints.

Claims for Sheet products

In 2021, the number of claims received by the sheet product quality control department was 0.11% of the total sales in 2021 where the claims received were 2.11%, the rejected claims were 97.9% and those are still under investigation amounted to 1.08% at the end of 2020.

Claims for Foil products

For coating products, the number of claims received by the coating product quality supervisory department is 0.25% of total sales in 2021 where claims received are 3.15%, rejected claims are 11.2% and those are still under investigation are 1 0.08% at the end of 2021.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

1. Strategi Keberlanjutan

Perseroan dalam menerapkan sustainability business didasari pada tujuan jangka panjang untuk peningkatan nilai perseroan melalui kinerja dengan menggabungkan kinerja ekonomi, social, dan lingkungan.

Terkait lingkungan hidup, di tahun 2021 Perseroan memastikan pemakaian sumber energi dan pengolahan limbah produksi memakai acuan peraturan perundangan yang berlaku.

Terkait aspek ekonomi, Perseroan di tengah masa pandemi yang belum berakhir berupaya meningkatkan rasio keuangan yang menjadi norma di industri/perbankan.

Perseroan menerapkan kebijakan untuk memenuhi kewajiban kepada pekerja dan pemasok agar tetap terpenuhi sesuai dengan kondisi Perseroan secara tepat waktu dan jumlah.

Sepanjang tahun 2021, mengingat kondisi Perseroan yang sedang dalam fase pemulihan pendekatan aspek keberlanjutan sosial dilakukan secara terpadu dengan Maspion Group.

2. Kinerja Aspek Berkelanjutan

1. Sustainability Strategy

The Company in implementing business sustainability is based on the long-term goal of increasing the value of the company through performance by combining economic, social and environmental performance.

Regarding the environment, in 2021 the Company ensures the use of energy sources and processing of production waste using the applicable laws and regulations.

Regarding the economic aspect, the Company in the midst of the ongoing pandemic is trying to improve financial ratios which have become the norm in industry/banking.

The Company implements a policy to fulfill obligations to employees and suppliers in order to keep them fulfilled in accordance with the Company's conditions in a timely manner and in quantity.

Throughout 2021, considering the condition of the Company which is in the recovery phase, the approach to social sustainability aspects is carried out in an integrated manner with the Maspion Group.

2. Performance Aspects of Sustainability

	2019	2020	2021
Pendapatan (Juta USD)	157,7	68,0	102,3
Kuantitas Cogs (Juta Kg)	58,4	25,9	28,5
Laba Bersih (Juta USD)	-22,4	-18,9	0,04
Aset Total (Juta USD)	124,1	101,1	93,8

Produk yang dihasilkan tergolong ramah lingkungan dimana sebagian besar dapat didaur ulang sesuai dengan sifat dasar aluminium dengan metal loss yang sangat kecil di proses produksi.

Pemakaian bahan kimia pun sangat minim yang dapat menimbulkan pencemaran cairan dan bahan padat. Tidak dilakukan pengukuran atas emisi udara.

Penggunaan energi listrik dalam besaran mata uang USD adalah USD 3,3 juta di tahun 2020 dan USD 3,8 juta di tahun 2021. Sedangkan penggunaan air dalam besaran mata uang USD pada tahun 2020 adalah USD 49,5 ribu sedangkan di tahun 2021 adalah sebesar USD 61,8 ribu.

The resulting product is classified as environmentally friendly where most of it can be recycled according to the basic nature of aluminum with very small metal loss in the production process.

The use of chemicals is also minimal which can cause contamination of liquids and solids. No measurements were made of air emissions.

The use of electrical energy in USD is USD 3.3 million in 2020 and USD 3.8 million in 2021. Meanwhile, the use of water in USD currency in 2020 is USD 49.5 thousand, while in 2021 it is USD 61.8 thousand.

INFORMASI LAINNYA

Other Information

Informasi lebih lanjut terkait dengan Alumindo dapat diperoleh dengan menghubungi alamat berikut ini:

Other information concerning Alumindo is available through the following address:

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

Corporate Secretary Department Kompleks Maspion Unit 1
Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254

Phone: +62 31 8531531 | Facs: +62 31 8532608

Email: cs@alumindo.com

PERNYATAAN ATAS LAPORAN TAHUNAN

Statement on The Annual Report

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bentuk dan isi Laporan Tahunan, bersama ini seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan pertanggungjawaban atas kebenaran presentasi isi Laporan Tahunan ini.

In fulfilling the regulatory requirement of Financial Service authority concerning the form and content of the Annual Report, the Boards of Commissioners and Directors herewith confirm the accuracy of this Annual Report presentation.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN BERKELANJUTAN PERIODE 2021

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY ON PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK 2021 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT CONTENT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, serta bertanggung jawab penuh atas kebenarannya. Komite Audit dan Unit Audit Internal telah menyampaikan laporan-laporan sebagai bahan pertimbangan penyusunan Laporan Tahunan bagi para pemegang saham.

We hereby certify that all information stated in the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk is completely presented, and responsible for the correctness. The Audit Committee and Internal Audit Unit have submitted reports as material for the consideration in preparing the Annual Report for shareholders.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement represents the truth.

Sidoarjo, 18 Mei 2022

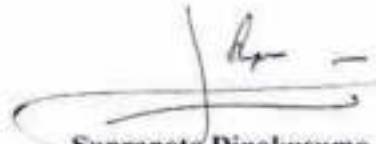
Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Welly Muliawan
President Commissioner



Gunardi Go
Commissioner



Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Alim Mula Sastra
Managing Director



Alim Markus
President Director



Alim Pradana
Executive Managing Director



Wihowo Suryadinata
Director

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2021 and 2020***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 ,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned :

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain: Jl. Embong Tanjung No.5, Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wibowo Suryadinata
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain : Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card: Jl. Embong Tanjung No.5, Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Wibowo Suryadinata
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card: Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;*
3. a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 15 Februari 2022 / February 15, 2022

Presiden Direktur /
President Director

Direktur /
Director



Alim Markus
Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia

Wibowo Suryadinata

P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia

Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608

Email : admin@alumindo.com



Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

	Halaman / page
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal)/ <i>Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	7 - 60

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00029/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/II/2022
Laporan Auditor Independen

Report No. 00029/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/II/2022
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00029/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/II/2022
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan melanjutkan operasinya sebagai Entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Report No. 00029/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/II/2022
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matters

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Entity will continue as a going concern.

Laporan No. 00029/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/II/2022
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00029/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/II/2022
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 37 atas laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk masih mengalami defisit per 31 Desember 2021. Rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut dijelaskan juga dalam catatan 37. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As discussed in Note 37 to the financial statements, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk still has a deficit as of December 31, 2021. The management's plans in regards to these matters are also described in Note 37. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Adi Santoso, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1188
15 Februari 2022 / February 15, 2022



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,o,4,30,32,34	6.367.341	821.146	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	2c,e,f,3,5,30,34	5.120.845	2.355.224	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,f,o,5,30,32,34	4.623.451	4.711.213	Related parties
Piutang lain-lain	2e,f,34	138.892	121.098	Other receivables
Persediaan-neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil tahun 2021 dan USD199.133 tahun 2020	2g,3,6	30.978.608	44.876.814	Inventory-net of provision for declining in value of nil in 2021 and USD199,133 in 2020
Pajak dibayar di muka	2m,7,30	2.317.408	1.179.807	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2p,o,8,30	4.867.856	4.781.425	Related parties
Pihak ketiga	8	1.352.975	344.019	Third parties
Beban dibayar di muka	2h,9	235.656	211.582	Prepaid expenses
Piutang pajak	2m,20a,20c,30	588.382	2.988.210	Taxes receivable
Piutang dari pihak berelasi	2c,e,o,11,30,32,34	2.332.686	2.618.788	Receivable due from related parties
JUMLAH ASET LANCAR		58.924.100	65.009.326	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2c,10,30	5.894	6.820	Available for sale securities
Aset pajak tangguhan	2m,20c	3.682.892	-	Deferred tax assets
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD135.449.652 tahun 2021 dan USD130.298.520 tahun 2020	2i,3,12	30.743.681	35.679.718	Fixed assets-net of accumulated depreciation of USD135,449,652 in 2021 and USD 130,298,520 in 2020
Aset pengampunan pajak	2j,13	453.257	453.257	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		34.885.724	36.139.795	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		93.809.824	101.149.121	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,14,30,34	21.288.616	22.003.653	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,o,14,30,32,34	5.621.133	480.459	Related parties
Utang lain-lain	2c,e,15,30,34	9.430	358.182	Other payable
Utang pajak	2m,20b,30	23.965	62.230	Taxes payable
Utang dividen	2c,30,34	53.948	54.575	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2c,e,16,30,32	853.592	699.166	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,17,30,34	9.680.763	19.942.067	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2c,e,o,18,30,32,34	-	53.866.359	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,19,34	4.224.857	2.479.808	Current maturity portion of long-term loan
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		41.756.304	99.946.499	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,19	15.330.440	19.555.297	Long-term loan, net of current maturity portion
Liabilitas pajak tangguhan	2m,20c	-	730.192	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		15.330.440	20.285.489	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		57.086.744	120.231.988	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - Nilai nominal Rp250 per lembar saham tahun 2021 dan 2020				Capital stock - nominal value Rp250 per share in 2021 and in 2020
Modal dasar - 8.000.000.000 saham tahun 2021 dan 836.000.000 saham tahun 2020				Authorized - 8,000,000,000 shares in 2021 and 836,000,000 share in 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.816.000.000 saham tahun 2021 dan 616.000.000 saham tahun 2020	21	128.658.141	72.888.664	Subscribed and fully paid-up capital 3,816,000,000 shares in 2021 and 616,000,000 shares in 2020
Tambahan modal disetor	2k,22	28.067.077	28.067.077	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		3.591	4.450	Other equity components
Defisit		(120.005.729)	(120.043.058)	Deficit
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		36.723.080	(19.082.867)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		93.809.824	101.149.121	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan dalam USD)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2l,o,23,32,33	102.389.792	68.013.921	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l,24,32	99.120.016	76.840.998	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) KOTOR		3.269.776	(8.827.077)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan	25,32	(1.336.061)	(666.575)	Selling
Umum dan administrasi	26,32	(1.204.723)	(950.246)	General and administrative
Pemulihan kerugian				Recovery for declining
penurunan nilai piutang usaha		-	17.565	in value of accounts receivable
Pemulihan kerugian				Recovery for declining
penurunan nilai persediaan		199.133	1.070.067	in value of inventories
Lain-lain-neto		(24.169)	(17.476)	Others-net
				PROFIT (LOSS) FROM
LABA (RUGI) USAHA		903.956	(9.373.742)	OPERATION
Penjualan barang bekas		185.264	121.510	Proceeds from sale of scrap
Pendapatan bunga	27,32	262.028	242.309	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2i,12	-	16.159	Gain on disposal of fixed assets
Keuntungan (kerugian) kurs				Gain (loss) on foreign
mata uang asing-neto	2c,28	1.163.876	(884.555)	exchange-net
Beban bunga dan keuangan	29	(6.890.812)	(8.570.512)	Interest and financial charges
RUGI SEBELUM PAJAK				LOSS BEFORE
PENGHASILAN BADAN		(4.375.688)	(18.448.831)	CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan	2m,20c	4.413.017	(467.795)	Deferred tax
LABA (RUGI)				INCOME (LOSS)
PERIODE BERJALAN		37.329	(18.916.626)	FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e,10	(926)	(2.164)	Unrealized loss of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait	20c	67	882	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		36.470	(18.917.908)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2n,31	0,00	(0,03)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) of available for sale securities	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2020		72.888.664	28.067.077	5.732	(101.126.432)	(164.959)	Balance as of Januari 1, 2020
Rugi komprehensif tahun 2020		-	-	(1.282)	(18.916.626)	(18.917.908)	Comprehensive loss year 2020
Saldo per 31 Desember 2020		72.888.664	28.067.077	4.450	(120.043.058)	(19.082.867)	Balance as of December 31, 2020
Penambahan modal disetor	21	55.769.477	-	-	-	55.769.477	Share capital addition
Penghasilan komprehensif tahun 2021		-	-	(859)	37.329	36.470	Comprehensive income year 2021
Saldo per 31 Desember 2021		128.658.141	28.067.077	3.591	(120.005.729)	36.723.080	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form
 an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	99.711.934	65.936.746	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(71.870.614)	(41.851.411)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.105.575)	(9.433.119)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasional	(2.160.752)	(1.720.511)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	245.831	243.533	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	360.228	1.191.666	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(7.091.835)	(8.543.455)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	2.712.967	8.031.914	Received of taxes
Pembayaran pajak	(1.489.929)	(144.474)	Payment of taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	16.312.255	13.710.889	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(215.094)	(666.275)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	16.159	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan investasi jangka pendek	926	861.720	Proceed short-term investment
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	(2.698.212)	(4.467.798)	Additions of receivable due from related parties
Pelunasan piutang dari pihak berelasi	2.984.314	4.426.450	Repayment of receivable due from related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	71.934	170.256	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	122.233.423	191.964.471	Proceed payable due-related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(176.099.782)	(180.949.418)	Payment payable due-related parties
Penerimaan utang jangka panjang	-	22.035.105	Proceed from long-terms loan
Pembayaran utang jangka panjang	(2.479.808)	(15.765.174)	Payment for long-terms loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	101.375.968	314.140.404	Proceed from short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(111.637.272)	(345.056.900)	Payment for short-term bank borrowings
Penerimaan setoran modal	55.769.477	-	Proceed from paid-up capital
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10.837.994)	(13.631.512)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	5.546.195	249.633	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2021	2020	
JUMLAH PINDAHAN	5.546.195	249.633	TRANSFERRED BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	821.146	571.513	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	6.367.341	821.146	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 29 tanggal 7 Desember 2021 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Desember 2021, yang isinya mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor Entitas.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
- Industri penggilingan logam bukan besi;
- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam;
- Daur ulang barang logam; dan
- Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas tidak mempunyai karyawan tetap, Entitas menggunakan karyawan tidak tetap untuk menunjang kegiatan operasional selanjutnya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 29 dated December 7, 2021 of Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 23, 2021, concerning the changes to the Articles of Association in related with the Increasing in the Issued/Paid-Up Capital of the Entity.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises is conducting business in the industry and trade sectors related to aluminum, with the following business activities:

- Non-iron base metal manufacturing industry;*
- Non-iron metal grinding industry;*
- Non-iron and steel metal moulding industry;*
- Trade of metals and metal ores;*
- Recycling of metal goods; and*
- Trade in used and unused remnants (*scrap*).*

As December 31, 2021 and 2020 the Entity does not have permanent employees, the Entity using non-permanent employees to support further operational activities.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

2021 / 2020

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Welly Muliawan
 Gunardi Go
 Supranoto Dipokusumo

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Wibowo Suryadinata

President Director
 Directors

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Board of Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Komite Audit

2021

2020

Audit Committee

Ketua
 Anggota

Supranoto Dipokusumo
 Yuma Romansyah

Supranoto Dipokusumo
 Bambang Sukristiono
 Yuma Romansyah

Chairman
 Members

Tidak ada gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There are no salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

Seluruh saham Entitas sejumlah 3.816.000.000 lembar dan 616.000.000 lembar pada tahun 2021 dan 2020, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 21).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 15 Februari 2022.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Entity (continued)

All of the Entity's shares amounted to 3,816,000,000 shares and 616,000,000 shares in 2021 and 2020 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 21).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on February 15, 2022.

a. Statement of Compliance

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi; Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of the Entity's financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The application of the following revised accounting standard which is effective from January 1, 2021 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- *Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments, Amendment to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts; Amendment to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2";*
- *Annual Improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".*

The application of the following revised accounting standard which is effective from April 1, 2021 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period's financial statements:

- *Amendment to PSAK 73 "Leases"*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

New standards and amendments issued and relevant for the Entity that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Entity, are as follow:

- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts";*
- *Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument";*
- *Annual Improvement to PSAK 73 "Lease";*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment PSAK 16 "Fixed Assets";*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes";*

As at the authorization date of these financial statements, the Entity is assessing the implication of those standards, to the Entity's financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Entity applied PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The Entity's bookkeeping are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
 (lanjutan)

c. Foreign Currency Transactions and Balances
 (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

		31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
1 Rupiah/Dollar Amerika (penuh)	USD	0,000	0,000	Rupiah 1/United States Dollar (full amount)
1 EURO/Dollar Amerika (penuh)	EUR	1,130	1,229	EURO 1/United States Dollar (full amount)
1 GBP/Dollar Amerika (penuh)	GBP	1,346	1,353	GBP 1/United States Dollar (full amount)
1 Yen Jepang/ Dollar Amerika (penuh)	JPY	0,009	0,010	Japanese Yen 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Hongkong/ Dollar Amerika (penuh)	HKD	0,128	0,129	Hongkong Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Singapura/ Dollar Amerika (penuh)	SGD	0,738	0,755	Singapore Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 RMB China/Dollar Amerika (penuh)	RMB	0,157	0,153	RMB China 1/United States Dollar (full amount)
1 Dollar Australia/Dollar Amerika (penuh)	AUD	0,725	0,764	Australian Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Taiwan/Dollar Amerika (penuh)	NTD	0,036	0,035	Taiwan Dollar 1/United States Dollar (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalent

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted investment within three months maturities or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for provisions for declining in value for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Classification, recognition and measurement

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in two categories as follows:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- i. Financial assets measured at amortized costs; and
- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- i. Financial assets measured at amortized costs

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi pada laporan posisi keuangan.

The Entity's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and receivable due from related parties in the statement of financial position.

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

iii. Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi investasi yang tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*

Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

ii Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;*
- ii. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loan and long term bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

The Entity applies the simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

f. Accounts Receivables and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain (lanjutan)

Lihat Catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-15	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris	5-10	<i>Office equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Accounts Receivables and Other Receivables
 (continued)

See Note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount for the provision for declining in value on the Entity's accounts receivable and other receivables.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Inventory excludes borrowing costs.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Entitas menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Entity analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but give the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Entity applies PSAK 16 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak disampaikan.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed Assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

j. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition costs of tax amnesty assets is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Entity charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

k. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Entitas lakukan. Sehingga, penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Entitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Revenue and Expense Recognition

The Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Entity' current business model and practices. Thus, the adoption of this new standard had no impact on the Entity's financial statements.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Entity is estimated to be entitled.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (accrual basis).

m. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56 "Earning per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

o. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Entitas memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Borrowing Costs

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Entity has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for Groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD9.744.296 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD7.066.437. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 5.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD30.978.608 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD44.876.814. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD30.743.681 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD35.679.718. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable as of December 31, 2021 was USD9,744,296 and as of December 31, 2020 was USD7,066,437. Further details are contained in note 5.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories after provisions for impairment losses as of December 31, 2021 amounted to USD30,978,608 and as of December 31, 2020 amounted to USD44,876,814. Further details are contained in note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2021 amounted to USD30,743,681 and as of December 31, 2020 amounted to USD35,679,718. Further details are disclosed in note 12.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Kas	8.463	9.581	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Indonesia Eximbank	462.989	460.834	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	9.930	11.742	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	3.701	227.137	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	589	1.997	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk	75	977	PT Bank Central Asia, Tbk
Standard Chartered Bank	-	1.300	Standard Chartered Bank
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.645.245	28.102	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	653.616	15.903	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Indonesia Eximbank	13.986	3.706	PT Indonesia Eximbank
PT Bank HSBC Indonesia	4.613	899	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	-	2.663	Standard Chartered Bank
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	3.564.134	56.305	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Jumlah	6.367.341	821.146	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang berlaku umum sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya.

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at general terms and conditions as those placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	4.187.058	423.090	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	933.787	1.932.134	Local customers
Sub jumlah	5.120.845	2.355.224	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
PT Maspion	4.247.071	4.609.347	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	373.185	92.153	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	-	191	PT Anekakabel Ciptaguna
Lain-lain	3.195	9.522	Others
Sub jumlah	4.623.451	4.711.213	Sub total
Jumlah	9.744.296	7.066.437	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	2021	2020	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	4.154.417	3.766.831	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	5.546.085	3.299.606	1-30 days
31-60 hari	43.794	-	31-60 days
Jumlah	9.744.296	7.066.437	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	5.557.238	6.643.347	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.187.058	423.090	United States Dollar
Jumlah	9.744.296	7.066.437	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	-	17.823	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	-	(17.565)	Recovery during the year
Selisih kurs	-	(258)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 sejak tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 since January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang usaha tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that accounts receivable are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Bahan baku	10.799.933	10.913.302	Raw materials
Barang dalam proses	7.778.457	15.241.437	Work in process
Suku cadang	6.816.375	6.901.357	Spare parts
Barang jadi	3.028.988	10.054.774	Finished goods
Bahan pembantu	2.554.855	1.941.465	Indirect materials
Persediaan dalam perjalanan	-	23.612	Goods in transit
Jumlah	30.978.608	45.075.947	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(199.133)	Provision for declining in value
Jumlah	30.978.608	44.876.814	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD40.000.000 pada tahun 2021 dan USD40.662.100 pada tahun 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 17 dan 19).

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD2.317.408 dan USD1.179.807.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that provision for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses on declining in value of inventories.

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD40,000,000 in 2021 and USD40,662,100 in 2020.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 17 and 19).

7. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid Value Added Tax as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD2,317,408 and USD1,179,807, respectively.

8. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	4.772.782	4.689.631	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers Industries Pte., Ltd	95.074	91.794	<i>Alim Brothers Industries Pte., Ltd</i>
Jumlah	4.867.856	4.781.425	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Hongkong Hehong Trading Co., Ltd	480.392	-	<i>Hongkong Hehong Trading Co., Ltd</i>
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	166.530	-	<i>PT Perusahaan Gas Negara, Tbk</i>
PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	140.720	-	<i>PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)</i>
Viant, Pte, Ltd	148.138	-	<i>Viant, Pte, Ltd</i>
Ningbo Sunflower Import & Export Co., Ltd	59.310	61.076	<i>Ningbo Sunflower Import & Export Co., Ltd</i>
Lain-lain (dibawah USD50.000)	357.885	282.943	<i>Others (under USD50,000)</i>
Jumlah	1.352.975	344.019	<i>Total</i>
Jumlah	6.220.831	5.125.444	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Asuransi	49.892	50.018	<i>Insurance</i>
Sewa	838	844	<i>Rental</i>
Lain-lain	184.926	160.720	<i>Others</i>
Jumlah	235.656	211.582	Total

10. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

10. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Investasi tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Biaya perolehan saham			
PT Indal Aluminium Industry, Tbk			<i>Acquisition cost of shares of</i>
288.000 lembar tahun 2021 dan			<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
dan 2020	7.836	7.836	<i>288,000 shares in 2021 and 2020</i>
Rugi yang belum direalisasi	(2.150)	(1.224)	<i>Unrealized loss</i>
Selisih kurs	208	208	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Nilai pasar	5.894	6.820	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2021	2020	
Saldo awal	(1.224)	940	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai efek	(926)	(2.164)	<i>Decrease in value of securities</i>
Saldo akhir	(2.150)	(1.224)	Ending balance

11. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI

11. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Lancar			Current
PT Anekakabel Ciptaguna	2.332.686	2.618.788	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
Jumlah	2.332.686	2.618.788	Total
Tingkat bunga piutang per tahun			<i>Interest rates of receivables per annum</i>
Rupiah	9,25%	9,25% - 10,25%	<i>Rupiah</i>
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>The details of receivables by currency are as follows:</i>
Rupiah	2.332.686	2.618.788	<i>Rupiah</i>
Jumlah	2.332.686	2.618.788	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

11. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

11. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES
 (continued)

Seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut di atas merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables from related parties above represents fund lended by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.939.240	-	-	-	10.939.240	Building
Mesin dan peralatan	138.857.664	62.625	-	95.971	139.016.260	Machineries and equipment
Kendaraan	3.082.665	1.005	-	-	3.083.670	Vehicles
Inventaris	1.582.433	1.009	-	-	1.583.442	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	23.692	3.448	-	-	27.140	Building
Mesin dan peralatan	155.695	147.008	-	(95.971)	206.732	Machineries and equipment
Lain-lain	562	-	-	-	562	Others
Sub Jumlah	165.978.238	215.095	-	-	166.193.333	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	9.576.833	211.522	-	-	9.788.355	Building
Mesin dan peralatan	116.181.150	4.897.748	-	-	121.078.898	Machineries and equipment
Kendaraan	2.992.389	29.089	-	-	3.021.478	Vehicles
Inventaris	1.548.148	12.773	-	-	1.560.921	Office equipment
Sub Jumlah	130.298.520	5.151.132	-	-	135.449.652	Sub Total
Nilai buku	35.679.718				30.743.681	Net book value

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.939.240	-	-	-	10.939.240	Building
Mesin dan peralatan	138.155.847	518.250	-	183.567	138.857.664	Machineries and equipment
Kendaraan	3.417.797	-	(335.132)	-	3.082.665	Vehicles
Inventaris	1.576.748	5.685	-	-	1.582.433	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	23.428	357	-	(93)	23.692	Building
Mesin dan peralatan	197.748	141.421	-	(183.474)	155.695	Machineries and equipment
Lain-lain	-	562	-	-	562	Others
Sub Jumlah	165.647.095	666.275	(335.132)	-	165.978.238	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	9.341.344	235.489	-	-	9.576.833	Building
Mesin dan peralatan	111.287.755	4.893.395	-	-	116.181.150	Machineries and equipment
Kendaraan	3.298.432	29.089	(335.132)	-	2.992.389	Vehicles
Inventaris	1.535.294	12.854	-	-	1.548.148	Office equipment
Sub Jumlah	125.462.825	5.170.827	(335.132)	-	130.298.520	Sub Total
Nilai buku	40.184.270				35.679.718	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Harga jual	-	16.159	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	-	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan	-	16.159	Gain on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pabrikasi	5.126.549	5.144.070	Manufacturing expenses
Beban penjualan	3.932	4.000	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20.651	22.757	General and administrative expenses
Jumlah	5.151.132	5.170.827	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, per 31 Desember 2021 dan 2020 nilai wajar untuk aset tanah masing-masing sebesar USD36 juta (Rp528 milyar), nilai wajar untuk bangunan masing-masing sebesar USD5 juta (Rp71 milyar), sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar USD234.434 dan USD179.949.

Per 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian sebesar USD206.732 terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 75%-100%.

Entitas memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Entitas atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2023, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2024, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD137.500.000 dan Rp802.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar USD137.500.000 dan Rp401.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, as of December 31, 2021 and 2020 the fair value for land each amounted to USD36 million (Rp528 billion), the fair value for building each amounted to USD5 million (Rp71 billion), meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Assets in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2021 and 2020 amounted to USD234,434 and USD179,949, respectively.

As of December 31, 2021, assets in progress amounted to USD206,732 mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2022 with current percentage of completion between 75%-100%.

The Entity has satisfactory rights to all assets appearing in the statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Entity's assets nor have any assets been pledged as collateral.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2023, No. 14 will be mature on 2024, No. 11 and No. 13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD137,500,000 and Rp802,000,000 as of December 31, 2021 and USD137,500,000 and Rp401,000,000 as of December 31, 2020.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

13. TAX AMNESTY ASSETS

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257				453.257	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan :						At cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257				453.257	Net book value

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 dated September 30, 2016, the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dalam negeri	16.628.320	15.497.480	Local suppliers
Pemasok luar negeri	4.660.296	6.506.173	Foreign suppliers
Sub jumlah (dipindahkan)	21.288.616	22.003.653	(carried forward) Sub total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Terdiri dari: (lanjutan)

Consist of: (continued)

	2021	2020	
Sub jumlah (pindahan)	21.288.616	22.003.653	(brought forward) Sub total
<i>Pihak berelasi</i>			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading Co.	2.993.277	168	Chin Fung Trading Co.
PT Maspion	2.341.225	287.964	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	209.679	121.097	PT Anekakabel Ciptaguna
Alim Brothers, Pte., Ltd	66.628	68.109	Alim Brothers, Pte., Ltd
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	622	2.951	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Steel Pipe	9.506	-	PT Indal Steel Pipe
PT Qingda Maspion Paper Products	196	170	PT Qingda Maspion Paper Products
Sub jumlah	5.621.133	480.459	Sub total
Jumlah	26.909.749	22.484.112	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	18.970.037	15.768.981	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.803.677	6.643.364	United States Dollar
SG Dollar	66.628	68.109	SG Dollar
RMB	46.713	1.766	RMB
GB Poundsterling	18.594	1.725	GB Poundsterling
Euro	3.933	-	Euro
HK Dollar	167	167	HK Dollar
Jumlah	26.909.749	22.484.112	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Jaminan pelanggan	-	354.484	Customer deposit
Lain-lain	9.430	3.698	Other
Jumlah	9.430	358.182	Total

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Listrik dan air	321.477	278.945	Electricity and water
Bunga	125.994	357.376	Interest
Gaji	584	241	Salary
Jasa manajemen	-	21.269	Management fee
Lain-lain	405.537	41.335	Others
Jumlah	853.592	699.166	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

16. ACCRUED EXPENSES (continued)

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 32).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 32).

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
PT Indonesia Eximbank USD9.680.763 tahun 2021 dan USD10.000.000 tahun 2020	9.680.763	10.000.000	PT Indonesia Eximbank USD9,680,763 in 2021 and USD10,000,000 in 2020
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk nihil tahun 2021 dan USD3.716.565 dan Rp52.538.756.502 tahun 2020	-	7.441.397	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk nil in 2021 and USD3,716,565 and Rp52,538,756,502 in 2020
Standard Chartered Bank nihil tahun 2021 dan USD2.500.670 tahun 2020	-	2.500.670	Standard Chartered Bank nil in 2021 and USD2,500,670 in 2020
Jumlah	9.680.763	19.942.067	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dolar Amerika Serikat 6,20%
Rupiah 9,25%-10,75%

3,5% - 6,20% United States Dollar
9,25%-10,75% Rupiah

PT Indonesia Eximbank

PT Indonesia Eximbank

Utang pada PT Indonesia Eximbank pada tahun 2021 dan 2020 yaitu Fasilitas I Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD22.042.734 dan Fasilitas II Penerbitan LC dan SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000. Fasilitas Kredit Modal Kerja akan jatuh tempo pada 25 Juli 2024 dan Fasilitas Penerbitan LC dan SKBDN akan jatuh tempo pada 7 September 2022.

The loan from PT Indonesia Eximbank in 2021 and 2020 consist of Facility I Export Working Capital Credit (KMKE I) with maximum credit of USD22,042,734 and Facility II LC and SKBDN issuance with maximum credit of USD10,000,000. The Working Capital Credit Facility will be due on July 25, 2024, and the LC and SKBDN Issuance Facility will be due on September 7, 2022.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. Ekuitas Entitas meningkat dan tercatat positif selambat-lambatnya pada Laporan Keuangan Maret 2022, sehingga rasio *Debt to Equity* dapat menurun bertahap dan mencapai maksimum 3 kali selambat-lambatnya pada Maret 2022.

- a. The Entity's equity increases and is recorded positive no later than the Financial Statements of March 2022, so that the *Debt to Equity* ratio will decrease gradually and reach maximum of 3 times no later than March 2022.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Indonesia Eximbank (lanjutan)

b. Utang afiliasi kepada grup usaha dan atau kepada pemegang saham wajib meningkat atau minimal bernilai sama dengan utang afiliasi pada laporan keuangan Entitas periode sebelumnya.

Pinjaman dari PT Indonesia Eximbank dijamin dengan persediaan Entitas, tanah, bangunan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas belum memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Indonesia Eximbank.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance*, UPAS, TR atau SKBDN) dan fasilitas *Pre Export Financing* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000, fasilitas *Pre Shipment Financing* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000 dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD2.800.000 pada tahun 2021 dan 2020. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 100%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimal 120%;
- c. *Leverage ratio* maksimal 250%.

Pada tanggal 5 April 2021, perjanjian kredit pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk tidak diperpanjang dan telah dilunasi.

Standard Chartered Bank

Utang kepada Standard Chartered Bank pada awalnya merupakan kredit modal kerja, terakhir diperbaharui dengan perjanjian pernyataan kembali No.JKT/DCB/0660 tanggal 23 Maret 2021, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Total pagu fasilitas sebesar USD2.196.508,22, dimana sejumlah USD529.169,62 telah dibayar Entitas pada tanggal 12 Maret 2021.

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Indonesia Eximbank (continued)

b. *Payable due to related parties to business groups and/or to shareholders must increase or be at a minimum equal to the payable due to related parties in the previous Entity's financial statements.*

The loan from PT Indonesia Eximbank are secured by Entity's inventories, land, building, corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.

As of December 31, 2021, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Indonesia Eximbank.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, presented in the form of a working capital loan for Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN) and Pre Export Financing facility with maximum credit of USD10,000,000. Pre Shipment Financing facility with maximum credit of USD10,000,000 and Foreign Exchange Facility amounted to USD2,800,000 in 2021 and 2020 respectively. The loan is extended until October 14, 2020. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio minimum 100%;*
- b. *Debt service coverage ratio minimum 120%;*
- c. *Leverage ratio maximum 250%.*

As of April 5, 2021, the credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk has not been extended and paid.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank was originally a working capital loan, recently renewed with amendment of restatement agreement Number JKT/DCB/0660 dated March 23, 2021, with terms and conditions as follows:

- a. *Total facility limits amount to USD2,196,508.22 which amounted to USD529,169.62 has been paid by the Entity on March 12, 2021.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Standard Chartered Bank (lanjutan)

Standard Chartered Bank (continued)

b. Sisa jumlah terutang sebesar USD1.667.338,60 akan direstruktur.

b. The remaining outstanding amount of USD1,667,338.60 will be restructured.

c. Tanggal jatuh tempo akhir sampai dengan 30 September 2021.

c. The final maturity date until September 30, 2021.

Kredit ini dijamin dengan *corporate guarantee unlimited* dari PT Alim Investindo dan *personal guarantee limited* dari Bapak Alim Markus.

This loan is secured by *corporate guarantee unlimited* from PT Alim Investindo and *personal guarantee limited* from Mr. Alim Markus.

Pada tanggal 13 September 2021, perjanjian kredit pada Standard Chartered Bank tidak diperpanjang dan telah dilunasi.

As of September 13, 2021, the credit agreement with Standard Chartered Bank has not been extended and paid.

18. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

18. PAYABLE DUE TO RELATED PARTIES

	2021	2020	
Utang modal kerja			Fund borrowing operating capital
PT Maspion Investindo	-	27.382.134	PT Maspion Investindo
PT Maspion Trading Surabaya	-	26.484.225	PT Maspion Trading Surabaya
Jumlah	-	53.866.359	Total

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Nilai tercatat			Carrying amount
Dolar Amerika Serikat - pihak ketiga			United States Dollar - third party
PT Indonesia Eximbank	19.555.297	22.035.105	PT Indonesia Eximbank
Sub jumlah	19.555.297	22.035.105	Sub total
Nilai wajar	19.555.297	22.035.105	Fair value
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	4.224.857	2.479.808	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, neto	15.330.440	19.555.297	Long-term portion, net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	6,2%		United States Dollar

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD22.042.734. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 4 tahun sampai dengan 25 Juli 2024. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan, mulai bulan Januari 2021.

The loan from PT Indonesia Eximbank is a medium term loan amounted to USD22,042,734. The period of the loan facility is 4 years until July 25, 2024. The installments of the principal are due every month, that will start January 2021.

Pinjaman dari PT Indonesia Eximbank dijamin dengan persediaan Entitas, tanah, bangunan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

The loan from PT Indonesia Eximbank are secured by Entity's inventories, land, building, *corporate guarantee* and *cash deficit guarantee* of Maspion business group.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Piutang Pajak

a. Taxes Receivable

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2021	348.972	-	Year 2021
Tahun 2020	239.410	239.410	Year 2020
Tahun 2019	-	2.748.800	Year 2019
Jumlah	588.382	2.988.210	Total

Pada tahun 2021, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2019 sebesar USD2.748.800 (Rp38.770.928.867) berdasarkan SPMKP Nomor: KEP-00049.PPH/WPJ.19/KP.02/2021 tanggal 16 April 2021.

In 2021, the Entity received Tax Refund of Overpayment Letter Corporate Income Tax year 2019 amounted to USD2,748,800 (Rp38,770,928,867) based on SPKP Nomor: KEP-00049.PPH/WPJ.19/KP.02/2021, dated April 16, 2021.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Terdiri dari:

Consist of:

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	21.354	58.972	Article 23
Pasal 21	2.611	3.258	Article 21
Jumlah	23.965	62.230	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak	(4.375.688)	(18.448.831)	Loss before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(199.133)	(1.051.711)	Provision for declining in value inventory
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(17.565)	Provision for declining in value account receivable
Cadangan pajak penghasilan	348.972	-	Provision for income tax
Penyusutan aset tetap	2.198.234	1.055.501	Depreciation of fixed assets
Jumlah (dipindahkan)	2.348.073	(13.775)	(carried forward) Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	2021	2020	
Jumlah (pindahan)	2.348.073	(13.775)	<i>(brought forward) Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Non-deductible expenses (Non-taxable income)</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.498)	(5.620)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban bunga pinjaman	6.855.646	8.801.558	<i>Interest expenses</i>
Beban pajak	34.856	61.818	<i>Tax expenses</i>
Beban representasi dan sumbangan	420	28.063	<i>Representation and donations expenses</i>
Jumlah	6.889.424	8.885.819	<i>Total</i>
Laba (rugi) fiskal	4.861.809	(9.576.787)	Fiscal profit (loss)
Kompensasi rugi fiskal			<i>Compensated fiscal loss</i>
Tahun 2019	(4.528.741)	-	<i>Year 2019</i>
Tahun 2016	(333.068)	-	<i>Year 2016</i>
Rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	-	(9.576.787)	<i>Fiscal loss after compensated fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal:			<i>Accumulated fiscal loss:</i>
Tahun 2020	(9.576.787)	(9.576.787)	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	(8.798.661)	(13.327.402)	<i>Year 2019</i>
Tahun 2016	-	(333.068)	<i>Year 2016</i>
Jumlah rugi fiskal	(18.375.448)	(23.237.257)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	309.608	200.589	<i>Article 22</i>
Pasal 23	39.364	38.821	<i>Article 23</i>
Jumlah	348.972	239.410	<i>Total</i>
Piutang pajak	348.972	239.410	Tax receivable

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefits (expenses) of the Entity are consist of as follows:

	2021	2020	
Pajak tangguhan	4.413.017	(467.795)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak	4.413.017	(467.795)	Total tax benefit (expense)

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak	(4.375.688)	(18.448.831)	Loss before tax
<u>Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit at effective tax rates:</u>
22% x (4.375.688)	962.651	-	22% x (4,375,688)
22% x (18.448.831)	-	4.058.743	22% x (18,448,831)
Jumlah	962.651	4.058.743	Total
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	330	1.236	Interest income subjected to final tax
Beban bunga pinjaman	(1.508.242)	(1.936.343)	Interest expenses
Beban pajak	(7.668)	(13.600)	Tax expense
Beban representasi dan sumbangan	(92)	(6.174)	Representation expenses and donations
Koreksi DPP atas rugi fiskal	5.038.921	(2.675.864)	Correction taxable base of fiscal loss
Dampak perubahan tarif pajak penghasilan badan	(72.883)	104.207	Impact of changes in corporate income tax rates
Jumlah	3.450.366	(4.526.538)	Total
Jumlah manfaat (beban) pajak	4.413.017	(467.795)	Total tax benefit (expense)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited/(charged) to equity	Dampak perubahan tarif/ Impact of changes in corporate income tax rate	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	66.614	3.969.324	-	6.662	4.042.600	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	39.827	(43.810)		3.983	-	Provision for declining in value of inventory
Cadangan pajak penghasilan	-	76.774		-	76.774	Provision for income tax
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia dijual	(1.364)	-	67	-	(1.297)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(835.269)	483.612		(83.528)	(435.185)	Depreciation of fixed assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	(730.192)	4.485.900	67	(72.883)	3.682.892	Deferred tax assets (liability), net

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Dampak perubahan tarif/ Impact of changes in tax rate	Selisih kurs/ Foreign exchange adjustment	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	740.537	(568.973)	-	(94.240)	(10.710)	66.614	Fiscal loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.456	(3.864)	-	(527)	(65)	-	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	317.300	(231.376)	-	(41.508)	(4.589)	39.827	Provision for declining in value of inventory
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(2.279)	-	882	-	33	(1.364)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(1.327.157)	232.211	-	240.482	19.195	(835.269)	Depreciation of fixed assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	(267.143)	(572.002)	882	104.207	3.864	(730.192)	Deferred tax assets (liability), net

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang penurunan tarif pajak penghasilan badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Peraturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan badan dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu Of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020, which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as establish Government Regulation (PP) No. 30 Year 2020 concerning corporate income tax reduction and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the corporate income tax rate from 25% to 20% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022 and onwards.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-undang tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

On October 29, 2021, the Indonesian House of Representatives certify Law No. 7 year 2021 about the Harmonization of Tax Regulation. The regulation establish the corporate income tax rate of 22% which will be effective fiscal year 2022 onwards. Thus, the previously tax rate determination of 20% will not be applicable after the ratification of this Law.

Pada tahun 2021 dan 2020, penyesuaian tarif pajak penghasilan yang dikreditkan ke laba rugi adalah sebesar USD72.883 dan USD104.207 sedangkan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain adalah sebesar USD67 dan USD882.

In year 2021 and 2020, adjustment related to changes in income tax rate credited to profit or loss amounted to USD72,883 and USD104,207, meanwhile the portion charged to other comprehensive income amounted to USD67 and USD882.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Entitas sedang meninjau dampak yang mungkin timbul atas penerapan Undang-Undang tersebut terhadap laporan keuangan.

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Desember 2021, mengenai persetujuan penambahan setoran modal dengan mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebesar Rp800.000.000.000 (USD55.769.477) yang terdiri dari:

- PT Husin Investama sebesar Rp577.280.000.000 atau 2.309.120.000 lembar saham;
- PT Alim Investindo sebesar Rp150.000.000.000 atau 600.000.000 lembar saham;
- PT Guna Investindo sebesar Rp72.720.000.000 atau 290.880.000 lembar saham.

Persetujuan untuk peningkatan Modal Dasar dari Rp209.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000.

Sehubungan dengan adanya Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka Anggaran Dasar Entitas mengalami perubahan pada pasal 4 mengenai Modal, yaitu sebagai berikut:

- Modal dasar berjumlah Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 8.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp250 per lembar saham.
- Modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor sebesar 47,7% atau sejumlah 3.816.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp954.000.000.000 (USD128.658.141) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.
- Saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan oleh Entitas menurut keperluan modal Entitas, dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Daftar Pemegang Saham mempunyai hak terlebih dahulu untuk mengambil bagian atas saham yang hendak dikeluarkan itu dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal penawaran dilakukan dan setiap pemegang saham berhak mengambil bagian seimbang dengan jumlah saham yang mereka miliki (proporsional) baik terhadap saham yang menjadi bagiannya maupun terhadap sisa saham lainnya.

20. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Entity is evaluating the impact of this law on the financial statements.

21. CAPITAL STOCK

Based on the Decision Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 7, 2021, regarding the approval of additional paid-in capital with the mechanism of Capital Increase Without Pre-emptive Rights amounted to Rp800,000,000,000 (USD55,769,477) which consists of:

- PT Husin Investama amounted to Rp577,280,000,000 or 2,309,120,000 shares;
- PT Alim Investindo amounted to Rp150,000,000,000 or 600,000,000 shares;
- PT Guna Investindo amounted to Rp72,720,000,000 or 290,880,000 shares.

Approval the Increasing Authorized Capital from Rp209,000,000,000 to Rp2,000,000,000,000.

In relation with the addition of Capital without Pre-emptive Rights, the Entity's Articles of Association was changes in article 4 regarding Capital, as follows:

- Authorized capital amounted to Rp2,000,000,000,000 consist of 8,000,000,000 shares with a nominal value of Rp250 per share.
- The authorized capital that has been issued and paid up is 47.7% or a total of 3,816,000,000 shares with a total nominal value of Rp954,000,000,000 (USD128,658,141) by the shareholders who have subscribed to the shares.
- Shares that are still in deposit will be issued by the Entity according to the capital requirements of the Entity, with the approval of the General Meeting of Shareholders. The Register of Shareholders has the first right to subscribe for the shares to be issued within a period of 14 (fourteen) days from the date of the offering and each shareholder has the right to take a share in proportion to the number of shares they own (proportional) both to the shares that are part of it and to the remaining shares.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Jika jangka waktu penawaran 14 (empat belas) hari tersebut telah lewat dan ternyata masih ada sisa saham yang belum diambil bagian, maka Direksi berhak menawarkan sisa saham tersebut kepada pihak ketiga.

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah di aktakan dengan Akta Notaris No. 29, tanggal 7 Desember 2021, Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK (continued)

If the offering period of 14 (fourteen) days has passed and it turns out that there are still remaining shares that have not been subscribed, the Board of Directors has the right to offer the remaining shares to a third party.

The Statement of the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders has been notarized by Notarial Deed. 29, dated December 7, 2021, by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 23, 2021.

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the report provided by PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2021/December 31, 2021		Jumlah nominal/ Value	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%	Rp 634.407.994.500	PT Husin Investama
PT Alim Investindo	600.020.374	15,72%	Rp 150.005.093.500	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%	Rp 82.520.000.000	PT Guna Investindo
Alim Markus - Direktur	9.055.000	0,24%	Rp 2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	858.800	0,02%	Rp 214.700.000	Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,01%	Rp 140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Alim Prakarsa - Direktur	7.100	0,00%	Rp 1.775.000	Alim Prakarsa - Director
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	337.786.748	8,85%	Rp 84.446.687.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	3.816.000.000		Rp 954.000.000.000 USD 128.658.141	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2020/December 31, 2020		Jumlah nominal/ Value	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	Rp 57.127.994.500	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	Rp 23.364.869.000	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	Rp 9.800.000.000	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	Rp 9.609.676.000	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	Rp 9.115.926.000	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	Rp 8.767.176.000	PT Maspion
BNYM RE Clearview Corrspondnt SVCS LLC	32.822.200	5,33%	Rp 8.205.550.000	BNYM RE Clearview Corrspondnt SVCS LLC
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	Rp 2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	644.800	0,10%	Rp 161.200.000	Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,09%	Rp 140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	101.775.434	16,52%	Rp 25.443.858.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		Rp 154.000.000.000 USD 72.888.664	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	30.723.192	30.723.192	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(3.109.372)	(3.109.372)	Share issuance cost
Pengampunan pajak (catatan 13)	453.257	453.257	Tax amnesty (note 13)
Jumlah	28.067.077	28.067.077	Total

23. PENDAPATAN

23. REVENUE

	2021	2020	
Ekspor	45.004.911	17.671.126	Export
Lokal	57.384.881	50.342.795	Local
Jumlah	102.389.792	68.013.921	Total

33,39% dan 42,20% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 32).

33,39% and 42.20% of the total revenue in 2021 and 2020 respectively, were made to related parties (note 32).

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2021 dan 2020:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2021 and 2020, respectively:

	2021	2020	
PT Maspion	32.942.997	27.592.074	PT Maspion
Jumlah	32.942.997	27.592.074	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan	63.700.957	42.303.719	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	2.800.112	2.803.168	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing expenses</i>
Bahan pembantu	7.107.813	5.797.911	<i>Indirect material</i>
Penyusutan	5.126.549	5.144.070	<i>Depreciation</i>
Listrik dan air	3.834.750	3.299.959	<i>Electricity and water</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	950.950	829.186	<i>Repairs and maintenance</i>
Tenaga kerja tidak langsung	824.180	806.487	<i>Indirect labor</i>
Lain-lain	216.018	237.650	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	84.561.329	61.222.150	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	15.241.437	18.496.680	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(7.778.457)	(15.241.437)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok produksi	92.024.309	64.477.393	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good</i>
Awal tahun	10.054.774	22.056.634	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(3.028.988)	(10.054.774)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok penjualan - barang jadi	99.050.095	76.479.253	<i>Cost of goods sold - finished goods</i>
Beban pokok penjualan - bahan	69.921	361.745	<i>Cost of goods sold - materials</i>
Beban pokok pendapatan	99.120.016	76.840.998	<i>Cost of revenue</i>

35,65% dan 4,22% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 32).

35.65% and 4.22% of total purchase of raw materials in 2021 and 2020, respectively, were made from related parties (note 32).

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2021 dan 2020:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase of raw material in 2021 and 2020:

	2021	2020	
PT Mitsui Indonesia	27.191.671	15.508.044	<i>PT Mitsui Indonesia</i>
PT Maspion	14.071.758	982.962	<i>PT Maspion</i>
PT Indonesia Asahan			<i>PT Indonesia Asahan</i>
Aluminium (Persero)	8.788.392	6.663.779	<i>Aluminium (Persero)</i>
Chin Fung Trading Co., Ltd	8.290.641	-	<i>Chin Fung Trading Co., Ltd</i>
Xiamen Shengmao Co., Ltd	-	13.010.709	<i>Xiamen Shengmao Co., Ltd</i>
Jumlah	58.342.462	36.165.494	<i>Total</i>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	2021	2020	
Pengangkutan	908.036	300.231	<i>Freight</i>
Jasa manajemen	115.007	120.436	<i>Management fee</i>
Administrasi bank	132.441	96.988	<i>Bank charge</i>
Pegawai	66.452	81.930	<i>Employees</i>
Komisi penjualan	44.272	-	<i>Sales commission</i>
Ekspor	19.305	12.820	<i>Export</i>
Promosi atau iklan	4.729	29	<i>Promotion or advertisement</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	4.171	4.167	<i>Repair and maintenance</i>
Penyusutan	3.931	4.000	<i>Depreciation</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	3.551	11.076	<i>Travel and accommodation</i>
Pos atau paket	2.984	1.946	<i>Post or package</i>
Klaim penjualan	2.356	27.979	<i>Sales claims</i>
Lain-lain	28.826	4.973	<i>Others</i>
Jumlah	1.336.061	666.575	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Pegawai	414.831	363.146	<i>Employee</i>
Akuntansi dan sekretariat	128.081	139.306	<i>Accounting and secretarial</i>
Jasa manajemen	115.007	120.436	<i>Management fee</i>
Pajak bumi dan bangunan	40.218	30.118	<i>Property tax</i>
Beban pajak	34.856	60.976	<i>Tax expense</i>
Penyusutan	20.651	22.757	<i>Depreciation</i>
Beban kantor	12.798	12.574	<i>Office expense</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	13.786	11.774	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	12.716	14.977	<i>Travel and accommodation</i>
Promosi atau iklan	11.286	33.040	<i>Promotion or advertisement</i>
Perijinan dan dokumen	7.196	8.131	<i>Permits and documentation</i>
Iuran	2.008	4.648	<i>Subscription</i>
Sumbangan	379	6.968	<i>Donation</i>
Representasi	-	21.679	<i>Representation</i>
Lain-lain	390.910	99.716	<i>Others</i>
Jumlah	1.204.723	950.246	Total

27. PENDAPATAN BUNGA

27. INTEREST INCOME

	2021	2020	
Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi	260.530	237.032	<i>Interest income from receivable from related parties</i>
Deposito berjangka dan jasa giro	1.498	5.277	<i>Time deposits and current accounts</i>
Jumlah	262.028	242.309	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2021 and 2020

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

28. KERUGIAN KURS MATA UANG ASING

28. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE

	2021	2020	
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing	1.163.876	(884.555)	Gain/(loss) on foreign exchange
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing-neto	1.163.876	(884.555)	Gain/(loss) on foreign exchange-net

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

29. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2021	2020	
Beban bunga dari utang:			Interest expense from loan:
Bank	2.121.975	2.941.542	Bank loan
Pihak berelasi	4.733.671	5.520.886	Related parties
Beban provisi	25.000	90.275	Provision expense
Beban administrasi bank	10.166	17.809	Bank administration
Jumlah	6.890.812	8.570.512	Total

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember/December 2021			31 Desember/December 2020			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		
Aset							Assets
Kas dan setara kas	57.787.757.982	4.049.881	IDR	10.859.058.665	769.873		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	79.296.231.448	5.557.238	IDR	93.704.420.596	6.643.347		Accounts receivable
Pajak dibayar di muka	32.575.251.402	2.317.408	IDR	16.641.181.261	1.179.807		Prepaid taxes
Piutang pajak	8.392.454.833	588.382	IDR	42.148.711.411	2.988.210		Taxes receivable
Investasi yang tersedia dijual	84.096.000	5.894	IDR	96.192.000	6.820		Available for sale securities
Piutang dari pihak berelasi	33.285.094.227	2.332.686	IDR	36.938.000.000	2.618.788		Receivable due from related parties
Jumlah Aset		14.851.489			14.206.845		Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	270.683.454.036	18.970.037	IDR	222.421.477.470	15.768.981		Accounts payable
	297.829	46.713	RMB	11.522	1.766		
	90.254	66.628	AUD	90.254	68.109		
	13.818	18.594	GBP	1.275	1.725		
	3.480	3.933	EUR	-	-		
	1.300	167	HKD	1.300	167		
Utang lain-lain	134.502.799	9.430	IDR	5.052.162.495	358.182		Other payable
Utang pajak	341.961.598	23.965	IDR	877.765.011	62.230		Taxes payable
Utang dividen	769.780.205	53.948	IDR	769.780.247	54.575		Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	12.179.895.404	853.592	IDR	9.861.739.103	699.166		Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	IDR	52.538.756.502	3.724.832		Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	-	-	IDR	759.785.000.000	53.866.359		Payable due to related parties
Jumlah liabilitas		20.047.007			74.606.092		Total liabilities
Liabilitas - Neto		(5.195.518)			(60.399.247)		Liabilities - Net

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

31. LABA PER SAHAM

31. INCOME PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic income per share is based on the following data:

	2021	2020	
Laba (rugi) periode berjalan	37.329	(18.916.626)	<i>Gain (loss) for the period</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	882.666.667	616.000.000	<i>Total weighted average number of outstanding (shares)</i>
Laba (rugi) per saham dasar	0,00	(0,03)	<i>Basic gain (loss) per share</i>

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

The Entity does not compute diluted income per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationship

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Related parties which shareholders and members of management are partially or completely the same as those of the Entity.

PT Maspion
 PT Indal Aluminium Industry, Tbk
 PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
 Chin Fung Trading, Co., Ltd
 Alim Brothers Industries Pte., Ltd
 PT Alaskair Maspion Indonesia
 PT Anekakabel Ciptaguna
 PT Bumi Maspion
 PT Heisei Stainless Steel Industry
 PT Maspion Elektronik
 PT Indal Steel Pipe
 PT Maxim Maspion
 PT Maspion Investindo
 PT Maspion Trading
 PT Qingda Maspion Paper Products
 PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry
 PT Indal Reiwa Auto

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 33,39% dan 42,20% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 23).

- a. *Revenue to related parties are 33.39% and 42.20% in 2021 and 2020 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, indirect materials and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 23).*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 4,93% dan 4,66% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 4.93% and 4.66% of total assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2021	2020	
PT Maspion	32.942.997	27.592.074	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	1.220.718	1.056.145	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Maspion Elektronik	13.717	5.276	PT Maspion Elektronik
PT Indal Steel Pipe	7.359	10.582	PT Indal Steel Pipe
PT Anekakabel Ciptaguna	-	9.845	PT Anekakabel Ciptaguna
Lain-Lain	6.609	24.863	Others
Jumlah	34.191.400	28.698.785	Total

b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020 adalah 35,65% dan 4,22% dari total pembelian bahan baku. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 24). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 8.548 MT dan 1.161 MT masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 9,85% dan 0,40% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Purchases of raw materials from related parties in 2021 and 2020 are 35.65% and 4.22% respectively of total raw material purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 24). Total quantity purchases of raw materials amounted to 8,548 MT and 1,161 MT, respectively in 2021 and 2020. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 9.85% and 0.40% of the total liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2021	2020	
PT Maspion	14.071.758	982.962	PT Maspion
Chin Fung Trading, Co., Ltd	8.290.641	-	Chin Fung Trading, Co., Ltd
PT Anekakabel Ciptaguna	251.923	115.450	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Indal Steel Pipe	8.642	-	PT Indal Steel Pipe
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	842.789	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Jumlah	22.622.964	1.941.201	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar USD230.014 pada tahun 2021 dan USD240.872 pada tahun 2020 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 25 dan 26). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar USD260.530 tahun 2021 dan USD237.032 tahun 2020 (catatan 27). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar USD4.733.671 tahun 2021 dan USD5.520.886 tahun 2020 (catatan 29). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 16).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4,10,11,16 dan 18.

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to USD230,014 in 2021 and USD240,872 in 2020, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 25 and 26). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 16).
- d. Interest income from receivable from related parties amounted to USD260,530 in 2021 and USD237,032 in 2020 (note 27). Interest expense on payable to related parties amounted to USD4,733,671 in 2021 and USD5,520,886 in 2020, respectively (note 29). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 16).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,10,11 16 and 18.

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

Pasar Geografis	2021	2020	Geographical Market
Indonesia	57.384.880	50.342.795	Indonesia
Eropa	20.353.307	723.040	Europe
Amerika Serikat	14.975.004	8.278.489	United States of America
Asia	8.388.198	8.351.649	Asia
Australia	1.288.403	317.948	Australia
Jumlah	102.389.792	68.013.921	Total

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Revenue by product type

The following table shows the distribution of the net revenue by product type.

Jenis produk	2021	2020	Product type
Sheet	75.542.412	52.999.395	Sheet
Foil	26.847.380	15.014.526	Foil
Jumlah	102.389.792	68.013.921	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the those risks.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditor, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivable consists of:

	2021	2020	
Bank	6.358.878	811.565	Bank
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	5.120.845	2.355.224	Third parties
Pihak berelasi	4.623.451	4.711.213	Related parties
Piutang lain-lain	138.892	121.098	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	2.332.686	2.618.788	Receivable due from related parties

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchanges rates.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Pada tahun 2021 dan 2020, 44% dan 26% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

In 2021 and 2020, 44% dan 26% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 30.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 30.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Per 31 Desember 2021, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dollar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD252.974, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2021, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against United States Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by USD252,974, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Risiko Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

Financial liability with interest bearing consist of:

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	9.680.763	19.942.067	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	19.555.297	22.035.105	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	-	53.866.359	Payable due to related parties

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Per 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD24.363 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2021, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by USD24,363 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	21.288.616	21.288.616	-	Third parties
Pihak berelasi	5.621.133	5.621.133	-	Related parties
Utang lain-lain	9.430	9.430	-	Other payables
Utang dividen	53.948	53.948	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	853.592	853.592	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	9.680.763	9.680.763	-	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	19.555.297	4.224.857	15.330.440	Long-term bank loan
Jumlah	57.062.778	41.732.338	15.330.440	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. *Liquidity Risk* (continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	22.003.653	22.003.653	-	Third parties
Pihak berelasi	480.459	480.459	-	Related parties
Utang lain-lain	358.182	358.182	-	Other payables
Utang dividen	54.575	54.575	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	699.166	699.166	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	19.942.067	19.942.067	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	53.866.359	53.866.359	-	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	22.035.105	2.479.808	19.555.297	Long-term bank loan
Jumlah	119.439.566	99.884.269	19.555.297	Total

35. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

35. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the Entities as of December 31, 2021 and 2020. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping it because of changes in economic conditions. These adjustments may be by raising debt financing. Some changes are made in objectives, policies, or processes during the year ended December 31, 2021 and 2020.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

35. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

35. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek	9.680.763	19.942.067	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	19.555.297	22.035.105	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	53.866.359	Payable due to related party
Total pinjaman berdampak bunga	29.236.060	95.843.531	Total interest bearing loans
Total ekuitas	36.723.080	(19.082.867)	Total equity
Rasio pengungkit	79,61%	-502,25%	Gearing ratio

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan hutang kepada pihak berelasi, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, net accounts receivables, other receivables, receivable due from related parties, , accounts payable, other payables, accrued expenses short-term bank borrowings, payable due to related parties reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
					Cash and
Kas dan setara kas	6.367.341	6.367.341	821.146	821.146	cash equivalent
Piutang usaha	9.744.296	9.744.296	7.066.437	7.066.437	Accounts receivable
Piutang lain-lain	138.892	138.892	121.098	121.098	Other receivable
Piutang dari pihak berelasi	2.332.686	2.332.686	2.618.788	2.618.788	Receivable due from related parties
Investasi yang tersedia untuk dijual	5.894	5.894	6.820	6.820	Available for sale securities
Jumlah	18.589.109	18.589.109	10.634.289	10.634.289	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan).

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 (continued).

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	26.909.749	26.909.749	22.484.112	22.484.112	Accounts payable
Utang lain-lain	9.430	9.430	358.182	358.182	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	853.592	853.592	699.166	699.166	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	9.680.763	9.680.763	19.942.067	19.942.067	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	-	-	53.866.359	53.866.359	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	19.555.297	19.555.297	22.035.105	22.035.105	Long-term bank loan
Jumlah	57.008.831	57.008.831	119.384.991	119.384.991	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Entity.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha neto dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

PSAK 60 (improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, net account receivables and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek dan utang kepada pihak berelasi.

Pinjaman jangka pendek memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

37. RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2021, kinerja Entitas memiliki saldo defisit sebesar USD120.005.729. Akibat dari berlanjutnya pandemi global Covid-19 sepanjang tahun 2021, yang sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian di Indonesia, hal ini juga berpengaruh terhadap capaian kinerja Entitas di tahun 2021. Pada tahun 2022 yang masih dibayangi oleh berlanjutnya Covid-19 di seluruh dunia dan kenaikan harga komoditas, termasuk aluminium, pihak manajemen Entitas akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Efisiensi manajemen persediaan dengan melakukan daur ulang persediaan yang non-moving agar dapat dijadikan bahan baku pesanan terbaru. Melakukan penataan ulang *buffer stock* sesuai dengan proyeksi penjualan ke depan dengan memperhatikan ketersediaan fasilitas import perbankan dan dinamika pergerakan harga bahan mentah.
2. Memperbaiki manajemen produksi dengan meningkatkan efisiensi berupa perbaikan tingkat rendemen produksi dan melakukan pemeliharaan rutin serta perbaikan fasilitas produksi secara bertahap.
3. Melakukan perbaikan manajemen pembelian dengan cara menyeimbangkan kebutuhan modal kerja dengan rencana produksi dan penjualan agar beban bunga dapat dikendalikan.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

2. *Accounts payables, other payables and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Short-term bank borrowings and payable due to related parties.*

Short-term loan have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

37. MANAGEMENT PLANS

In 2021, the Entity had deficit amounted to USD120,005,729. The impact of continuing global pandemic Covid-19 throughout 2021, which greatly affects the economic condition in Indonesia, it also affects Entity's performance in 2021. In 2022, which is still overshadowed by the continued Covid-19 worldwide and rising commodity prices, including aluminium, the Entity's management will carry out the following plans:

1. *Inventory management efficiency by recycling non-moving inventory so that it can be used as raw material for the latest orders. Rearrangement of buffer stock in accordance with future sales projections by taking into account the availability of banking import facilities and the dynamics of raw material price movements.*
2. *Improving production management by increasing efficiency in the form of improving the level of production yields and carrying out routine maintenance and gradual improvement of production facilities.*
3. *Improve purchasing management by balancing working capital requirements with production and sales plans in order to interest expense can be controlled.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

37. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

37. MANAGEMENT PLANS (continued)

4. Menjaga ketersediaan fasilitas perbankan khususnya untuk keperluan pembelian bahan baku. Sejalan dengan perbaikan pada sisi permodalan Entitas yang telah menjadi positif di Desember 2021, upaya meningkatkan dukungan perbankan sangat diperlukan untuk dapat ditingkatkan sebagai antisipasi kenaikan harga bahan baku dan menjaga *buffer stock* pada tingkat yang mencerminkan prinsip kehati-hatian dari sisi *inventory holding cost* dengan rencana produksi dan penjualan.

4. *Maintain the availability of banking facilities, especially for the purchase of raw materials. In line with the improvement in the Entity's capital which has become positive in December 2021, efforts to increase banking support are urgently needed to be increased in anticipation of rising raw material prices and maintaining buffer stock at a level that reflects the precautionary principle in terms of inventory holding costs with production plans and sales.*

Kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal diatas bergantung pada kemampuan Entitas untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Entitas memperbaiki operasi, kinerja dan posisi keuangannya.

The Entity's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges above depends on the Entity's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on timely basis and comply with the term and conditions of the loans as well as the Entity's ability to improve its operations, performance and financial position.

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Entitas.

The financial statements have been prepared assuming the Entity will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above; hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Entity's going concern.

Bila perubahan seperti ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha Entitas dapat berubah. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

If a change in such circumstances occur, the Entity's going concern assumptions may be changed. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.



NOTARIS
ANITA ANGGAWIDJAJA, S.H.

Jl. Genteng Kali 77 A SURABAYA
Phone : (031) 5311816, 5612791, 5311812
Fax : (031) 5320061, 5673604
Email : nita_id_2000@yahoo.com

AKTA

Tanggal: 31 Agustus 2021

Nomor: 109

SALINAN

PERTAMA ASAL

SALAH SALIN PERUSAHAAN PT. M TAMBORA ✓

PT. ANTINDO LOGHE LOGHE PERSADA Tbk

AMITA ANGGAWIDJAJA

KAPAL UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT. ANGINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Nomor : 109

Sada Hari ini, Selasa, tanggal 31-08-2008 (tiga puluh)

satu Agustus dua ribu delapan puluh satu pukul 14.50 WIB

(empu belas lebih lima puluh menit Waktu Indonesia

Barat)

saya, AMITA ANGGAWIDJAJA, Sarjana Hukum, Notaris di

Surabaya, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya

Notaris telah kenal dan yang akan disebutkan pada akhir

akta ini :

- Atas permintaan Direksi perusahaan

PT. ANGINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk., berkedudukan di

Sidoarjo yang anggaran dasar berikutan dengan perubahan

perubahannya telah disesuaikan dengan ketentuan Undang

Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

sebagaimana dimuat dalam :

- Akta Penetapan Keputusan Rapat PT. ANGINDO LIGHT

METAL INDUSTRY tertanggal 04-07-2008 (empat Juli

dua ribu delapan) nomor 12 yang dibuat dihadapan DYAH

AMENAWATI SETIOWATI Sarjana Hukum, Notaris di

Surabaya ;

anggaran dasarnya telah mendapat pengesahan dari

Departemen Hukum dan Peradilan Republik

Indonesia tertanggal 31-10-2008 (tiga puluh satu

Oktober dua ribu delapan) nomor :

AMU-80595-AG.01.02 Tahun 2008



Bertalian dengan :

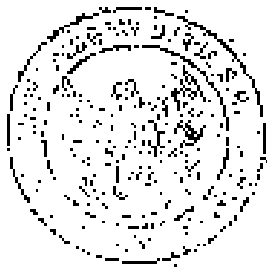
- Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk, bertanggal 23-06-2009 (diupoluh pada Juni dua ribu sembilan) nomor 93 dibuat oleh BATTI SARDI, YULIASI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Surabaya ;

Akta yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 16-07-2009 (diupoluh pada Juli dua ribu sembilan) nomor : AHU-01.01.01-2009;

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk bertanggal 21-06-2012 (diupoluh pada Juni dua ribu dua belas) nomor 93, yang dibuat oleh BAMBANG LERO DJUNTO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Surabaya ;

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk bertanggal 21-07-2012 (diupoluh pada Juli dua ribu dua belas) nomor 90, yang dibuat di hadapan BAMBANG LERO DJUNTO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Surabaya ;

Akta yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal



26-02-2013 (diapukuh enam Februari duaribu tigabelas) nomor : AHU-AH.01.10-00168

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk. bertaranggal 20-06-2013 (diapukuh Jumi duaribu tigabelas) nomor 51, yang dibuat oleh SAMBANG HERU DJUWITO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, notaris di Surabaya;

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk. bertaranggal 20-10-2013 (diapukuh Kaptember duaribu tigabelas) nomor 51, yang dibuat di hadapan SAMBANG HERU DJUWITO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, notaris di Surabaya;
Akta mana telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia bertaranggal 19-12-2013 (diapukuh Desember duaribu tigabelas) nomor : AHU-AH.02.20154247 dan AHU-AH.01.10-54246;

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk. bertaranggal 20-06-2014 (diapukuh Jumi duaribu tigabelas) nomor 55, yang dibuat oleh SAMBANG HERU DJUWITO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, notaris di Surabaya;

Akta mana telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia bertaranggal

11-07-2015 (sepuluh Juli dua ribu empat belas) nomor:

AHU-19085.09.22.2014-----

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham -----

Tahunan PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk -----

tertanggal 30-06-2015 (tiga puluh Juni dua ribu -----

limabelas; nomor 175, yang dibuat oleh BAMBANG HERU -----

NOTWITO, Sarjana Hukum, Magister Kehotariatan, -----

notaris di Surabaya; -----

Akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem -----

Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak -----

Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal; -----

24-07-2015 (dua puluh empat Juli dua ribu lima belas) --

nomor: AHU-AB.01.03.0982075-----

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) --

Tahunan PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk -----

tertanggal 29-06-2015 (dua puluh sembilan Juni -----

dua ribu lima belas), nomor 129, yang dibuat oleh -----

BAMBANG HERU NOTWITO, Sarjana Hukum, Magister Hukum -----

Notaris di Surabaya; -----

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan --

PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk -----

tertanggal 20-06-2017 (dua puluh Juni dua ribu -----

tujuh belas) nomor 92, yang dibuat dihadapan -----

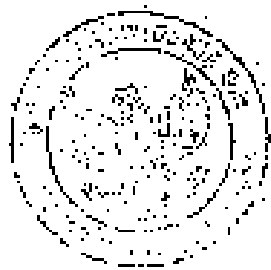
SITARISMI PUSASEMI SUBIANTO, Sarjana Hukum, notaris -----

di Surabaya; -----

Akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem -----

Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak -----

Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal; -----



- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT. ADMINCO LINDA METAL INDUSTRY Tbk. tertanggal
29-06-2018 (dua puluh sembilan Juni dua ribu
delapan belas) nomor 60, yang dibuat oleh SIFARISMI
MUSPRAWATI SUBANTO, Sekretaris Hukum, Notaris di
Surabaya ;
- Akta mana telah diterima dan dicatat dalam daftar
Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan
Kekayaan Nasional tertanggal 25-07-2018 (dua puluh
lima Juli dua ribu delapan belas) nomor
KMD-AM/01/03-0225665 ;
- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
tertanggal 27-06-2019 (dua puluh tujuh Juni dua ribu
sembilan belas) nomor 70, yang dibuat oleh saya,
Notaris ;
- Anggaran dasar mana telah mendapat Revisi/Amendemen dari
Menteri Hukum dan HAM RI (RI) REPUBLIK
Indonesia, tertanggal 24-07-2019 (dua puluh empat Juli
dua ribu sembilan belas) nomor
AHU-0040980.01.02.002 Tahun 2019 ;
- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT. ADMINCO LINDA METAL INDUSTRY Tbk. tertanggal
25-08-2020 (dua puluh lima Agustus dua ribu dua puluh)
nomor 53 yang dibuat oleh saya Notaris ;
- Akta mana telah diterima dan dicatat dalam daftar
Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan

Aktas Asasi Manusia tertanggal 25-09-2020 (diapakai

dari September sampai dengan) nomor : -----

AKU-AJ.0.03-039011-----

- Akta Serah-tahan Keputusan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham PT ALUMINUM LIGHT METAL INDUSTRY Tbk tertanggal 25-09-2020 Nomor 38, yang dibuat ----- dan diadakan pada, tempat -----

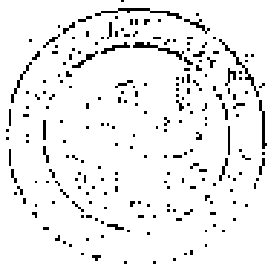
Akta mana telah diterima dan tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia tertanggal 22-10-2020 (diapakai dari Oktober sampai dengan) nomor : -----
AJU-AH.01.03.040025---

(selanjutnya dalam Akta ini disebut dengan "perseroan").

-- Telah berada di Ballroom, Rava Hotel, Jalan Pragaan Nomor 1 Surabaya ;

Dari membuat risalah rapat dari segala sesuatu yang akan dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perseroan terbatas tersebut yang diadakan pada hari, tanggal, jam dan tempat seperti tersebut diatas.

Sehubungan dengan adanya Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) maka dengan demikian, penyelenggaraan Rapat dilakukan secara elektronik dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang diatur dalam POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor



16/2018.04/2018 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang-
 Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik-
 telah hadir dalam rapat dan karenanya berdasarkan
 dengan saya, sebagai berikut: dikadiri oleh saksi saksi,
 yang sama :

1. Tuan **WELLY MULLAWAN, SLE**, lahir di Surabaya, pada tanggal 04-05-1980 (empat Mei seribu sembilan ratus delapan puluh), Kawahwan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Surabaya, Jalan Kencana Saru Timur No 38, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor : 3378290105800002, mempunyai keterangan dalam hal ini bertindak selaku :

a. Komisaris Utama perusahaan
 b. Direktur atau pegawai 040.000 (empat puluh empat ribu empat ratus) saham perusahaan

2. Tuan **Dokterandus SUPRANOTO DIPONUSUMO**, lahir di Surabaya, pada tanggal 31-12-1959 (tiga puluh satu Desember seribu sembilan ratus lima puluh sembilan), Guru, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Surabaya, Jalan Hawean 32, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor : 35700431029900500, mempunyai keterangan dalam hal ini bertindak selaku Komisaris Independen Perusahaan

3. Tuan **ALIM MARIUS**, lahir di Surabaya, pada tanggal 24-08-1951 (dua puluh empat Agustus seribu sembilan ratus lima puluh satu), Kawahwan Swasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Surabaya, Jalan Ekong-

Terdapat nomor 5, Lembaran Kartu Tanda Pendaftaran Nomor :-

85789-2405510001;

- menurut keberadaannya dalam Hal ini Berindak selaku :-

a. Direktur Utama Bersewa;

b. pemilik atau pemegang 9,55% saham PT. MARINDO INVESTAMA, Tbk. (sebelumnya PT. MARINDO INVESTAMA) sebagai perseroan;

c. Direktur Utama PT. MARINDO INVESTAMA, berkedudukan di Surabaya dan demikian berindak untuk dan atas nama Direksi, demikian sah mewakili;

PT. MARINDO INVESTAMA, berkedudukan di Surabaya;

yang perubahan seluruh anggaran dasarnya telah :-

disebutkan dalam ketentuan Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang perusahaan terbatas nomor 30 tahun 2000 sebagaimana diubah :-

sebagai :-

Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 04-06-2000 (empat Agustus dua ribu dua puluh :-

empat), yang dibuat dihadapan RAHMAT SUKARNO, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya;

akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat :-

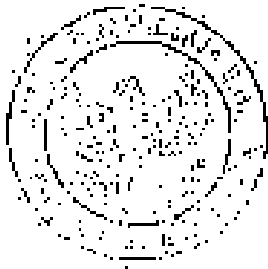
kegurusannya tertanggal 13-10-2000 (tiga belas Oktober dua ribu dua puluh :-

delapan) nomor :-

WH0-7243-01-02-2000/2000

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. MARINDO INVESTAMA tertanggal 12-02-2000 (dua belas :-

Februari dua ribu dua puluh dua), nomor 19, yang dibuat dihadapan MARTA SINDO, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya.



Akta mata telah mendapat persetujuan dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat
Keputusan Menteri tanggal 30-04-2006 (diikuti oleh
April dan lain sebagainya), nomor
AMH/7011/PH/01.02/17/2009

Berikut ini dengan

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. PVRINDO

INVESTASI KERTANEGARA 13-12-2017 (tanggal
Desember dituliskan tujuh belas), nomor 5, yang dibuat
di hadapan MURNI NURITA SUGIHARIO, Sarjana
Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan,
notaris di Gresik

Akta mata telah diterima dan dipasang dalam sistem
administrasi Badan Hukum Kertanegaraan Badan
Kerjasama Manusia Republik Indonesia terdapat
21-12-2017 (tanggal satu Desember dituliskan
tujuh belas) nomor

yang diwakilinya melakukan dan pemegang

33.433.476 (tiga puluh tiga juta empat ratus

lima puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh enam)

dan

PT. HUSIN INVESTAMA, berdasarkan

Surabaya dari dan demikian bertindak untuk dan atas

nama Direksi, dan

PT. HUSIN INVESTAMA, berdasarkan

yang pertubuhan seluruh anggaran besarnya telah

diselesaikan dengan ketentuan Undang-Undang

keputusan Nomor 20 tahun 2007 sebagaimana dimuat

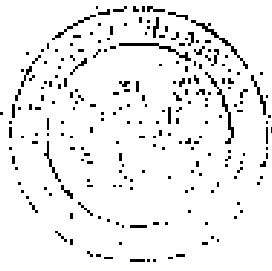
dalam :

Akta Pelaksanaan Keputusan Tanggal 24-01-2012 terdapat
dalam Janda di nomor Sembelasa, Nomor 112, yang
yang dibuat dihadapan SITARSIK PUSPANTI
SUGIARTO, Sarjana Hukum, notaris di
akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat
keputusannya tertanggal 03-05-2014 (delapan Mei
delapanbelas), Nomor
AHU-14330.AH.02.02.Tahun 2014

terdapat dalam :

Akta Pelaksanaan Keputusan Bersifat Perak Pemegang
Nama PT. NISIM INVESTAKA tertanggal 19-09-2018
(delapanbelas, September dua ribu delapanbelas)
Nomor 14, yang dibuat dihadapan SUGIARTO SUGIARTO
SUGIARTO, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum
Magister Manajemen, notaris di
Akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal
27-09-2018 (delapanbelas bulan September dua ribu
delapanbelas) nomor AHU-AN.02.02-0206802

yang diwakili oleh seluruh pemegang
Rp. 229.541.979 (dua ratus dua puluh delapan juta
lima ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh
delapan) saham perseroan



selaku Direktur Utama PT ALIM INVESTINDO, yang berkedudukan di Surabaya dari dan demi nama PT ALIM INVESTINDO bertindak atas nama Direktur, demikian sah mewakili PT ALIM INVESTINDO, berkedudukan di Surabaya;

PT ALIM INVESTINDO, berkedudukan di Surabaya;

yang pada tahun seluruh anggaran dasarnya telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang perpajakan terbatas nomor 40 tahun 2007 sebagaimana di atas dalam :

Kita Penetapan tanggal 11-08-2009 (sebelas)

Agustus dua ribu sembilan belas nomor 22, yang ditandatangani

oleh Kepala Biro Hukum dan Organisasi, Sarjana

Hukum, notaris di Surabaya;

Anggaran dasarnya telah mendapat persetujuan dari

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Indonesia tanggal 01-09-2012 (satu September dua ribu

sebelas) nomor : AHU-016641.AH.01.02, Tahun 2012;

Bertalian dengan :

Akta Rapat Umum Pemegang Saham PT ALIM

INVESTINDO tertanggal 27-07-2016 (dua puluh tujuh

Julai dua ribu enam belas) nomor 4, yang ditandatangani

SUGHARTO, Sarjana Hukum, Magister Manajemen,

berkedudukan di Surabaya;

Akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem

Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak

Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal

01-09-2012 (satu September dua ribu dua belas) nomor :

AHU-AH.02.03-0067874 dan AHU-AH.01.01-0067875;

- Akta Perbuatan Perusahaan Bersama Para Pemegang

Saham PT ALIM INVESTMENT tertanggal 12-09-2019 --
(dua belas September dua ribu sembilan belas) nomor 9 --
yang dibuat dihadapan YULIANI UNITA SUHARNO, --
Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister -----
Hukum, Notaris di Surabaya -----
akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem --
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak --
Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal --
13-09-2019 (tiga belas September dua ribu sembilan --
belas) nomor: AHU-AH.01.00-0242338 -----

- Akta Perbuatan Perusahaan Bersama Para Pemegang --
Saham PT ALIM INVESTMENT tertanggal: 17-09-2019 - --
(tujuh belas September dua ribu sembilan belas), nomor --
13, yang dibuat dihadapan YULIANI UNITA SUHARNO, --
Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister -----
Kepanitiaan, Notaris di Surabaya (dua ribu sembilan --
belas) anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari --
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik --
Indonesia tanggal 20-09-2019 (dua puluh September --
dua ribu sembilan belas) nomor : -----
AHU-0072000.01.01.02.15000.2019. -----
- yang diwakilinya selaku pemilik dan pemegang --
20,37% (dua puluh dua persen tujuh puluh empat --
sepuluh perseribu) -----

4. Tuan WISNOO SUPADINERA, lahir di Surabaya, pada --
tanggal 21-01-1961 (dua puluh satu Januari dua ribu --
sembilan puluh enam) nomor satu, Warga Negara Indonesia,



Karyawan swasta, bertempat tinggal di Surabaya, -----

Pengalasan nomor 62, Pemasang Kartu Tanda Penduduk -----

nomor: 3579051/31612002 ; -----

... menurut keberanggotanya dalam hal ini bertinjak -----

sebagai Direktur perusahaan ; -----

2. Tuan ARIANAN WIKANDHARA, Sarjana Ekonomi, Magister -----

Manajemen, lahir di Surabaya, pada tanggal 22-11-1968 -----

(dapatnya dua Januari seribu sembilan ratus sembilan puluh -----

delapan), Karyawan Swasta, Warga Negara Indonesia, -----

bertempat tinggal di Surabaya, Pemasang KTP nomor 14, -----

pelembaga Kartu Tanda Penduduk nomor : 357900220 680001 -----

sementara keberanggotanya dalam hal ini bertinjak sebagai -----

a. Kelas Direktur Surat Kelas Untuk Mengendalikan -----

Rapat Umum Pemegang saham PT ALUMINDO LOGIT SAMA -----

INDUSTRI Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Sumatera -----

selatan tertanggal 30-08-2021 (tiga puluh Agustus -----

dua ribu dua puluh dua), demikian sah sebagai -----

PT GUNA INVESTINDO, berkedudukan di Surabaya -----

yang anggotanya telah dilaksanakan dengan -----

Kelenteng Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang -----

Perseroan Terbatas sebagaimana dimaksud dalam -----

Akte Pernyataan Keputusan Rapat PT GUNA -----

INVESTINDO tertanggal 29-07-2008 (dua puluh -----

sembilan Juli dua ribu delapan), nomor 64 yang -----

dibuat di hadapan MARIA TANONG, Sarjana Hukum, -----

Notaris di Surabaya -----

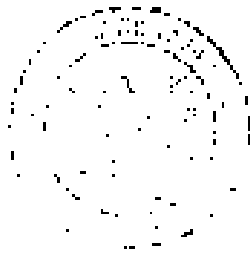
akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri -----

Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat -----

keputusannya tertanggal 29-09-2006 (diapaluh dua
September Suaribu Delapan), nomor : -----
AHU-67312.AH.01.03. tahun 2009-----

serta lain-lain sebagai : -----

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT GUSA
(INVESTINDO tertanggal 21-08-2014 (diapaluh
Agustus Suaribu tiga belas); nomor 4, yang dibuat
dihadapan SUGIHERDO, Sarjana Hukum, Magister
Hukum, notaris di Surabaya-----
Akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal--
28-09-2014 (delapan September Suaribu empat belas
) nomor: AHU-28341.10.21.2014; -----
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT GUSA
(INVESTINDO tertanggal 14-12-2017 (empat belas
Desember suaribu tiga belas); nomor 5, yang
dibuat dihadapan YULIANI JUKITRI SUGIHARTO, --
Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister -----
Kerohanian, notaris di Gresik-----
Akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal--
21-12-2017 (empat belas dua Desember suaribu -----
tiga belas) nomor: AHU-38101.03-0220189; -----
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT GUSA
Serasa PT GUSA INVESTINDO tertanggal 08-08-2019 --
(delapan Agustus suaribu delapan belas) nomor 2;



yang dibuat dihadapan YULIANI DEWITA SUPREMO,
Sarjana Ekonomi, sarjana Hukum, Notaris di Kantor
Kantoraria, notaris di Kabupaten Gresik
akta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat
keputusannya bertanggal 16-08-2019 (diucapkan
Agustus dua ribu sembilan belas), nomor :
APU-032712.AA.11.02.SAHU.2019

- yang diwakilinya selaku pemilik dan pemegang
Rp.200.000 (Dua ratus sembilan puluh juta dua ratus
saham perseroan :

b. kuasa berdasarkan Surat Kuasa Untuk Menghadiri

Rapat Umum Pemegang Saham PT MUBINDO LISTRIK HIMALAYAN
INDONESIA yang dibuat dihadapan tangan bermeterai
cukup bertanggal 20-08-2021 (diucapkan Agustus
dua ribu dua puluh satu), demikian sah mewakili :

PT MUBINDO INVESTAMA, berkantor di Surabaya

yang anggarannya dengan telah disesuaikan dengan
ketentuan undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang
Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dalam :

Akta Pengesahan Penegasan Keputusan Rapat

bertanggal 13-01-2011 (delapan belas Januari

dua ribu sebelas), nomor 1, yang dibuat dihadapan

HASKONO SUPREMO, Sarjana Hukum, notaris di

Surabaya-

akta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri

Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat

keputusannya bertanggal 21-08-2011 (diucapkan dua

Kantor Gubernur sebagai, nomor :
AHU-14156/PH.01.03.Tahun 2017-.....

Bertalian dengan :.....

Shr. Pernyataan Keputusan Rapat PT MELINDA ---
INDONESIA tertanggal 07-12-2017 (tanggal Desember ---
dua ribu tujuh belas), nomor 4, yang dibuat ---
Jhadap YULIANI JUMITA SUCIHARTO, Sarjana, ---
Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Komunikasi, ---
notaris di Gresik-----
Akte yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem
Administrasi dan Hukum Badan-Badan Hukum dan ---
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal-
21-12-2017 (tanggal satu Desember tahun ---
tujuh belas) nomor AHU-AH.01.03-6203813; -----

yang diwakilinya selaku pemilik dan pengurus ---
36.463.70% (tiga puluh enam juta empat ratus enam puluh ---
tiga ribu tujuh ratus empat) saham perseroan a -----

3. Untuk melaksanakan Surat Kuasa Untuk Menghadiri ---
Rapat Umum Pemegang Saham PT ALUMINUM LIGHT METAL ---
INDONESIA Tbk yang dibuat dibawah tangan bertanggal-
tanggal tertanggal 20-08-2021 (tanggal Agustus ---
dua ribu dua puluh satu), demikian sah sebagai:

PT.PRAKINNO INVESTASI, berkedudukan di -----

Surabaya; -----

yang perubahan seluruh anggaran dasarnya telah ---
disediakan dengan kelengkapan yang lengkap ---
perseroan tersebut nomor 20 tahun 2007 -----
sebagaimana diatur dalam : -----



Akte Perbuatan Perbuatan Keputusan Rapat -----
 tertanggal 23-02-2010 idupulih diGa Agung-----
 Ananta, Ananta, nomor 1, yang dibuat -----
 dihadapan RASMONO SUDARNO, Sarjana Hukum, -----
 notaris di Surabaya; -----
 anggaran dasar yang telah mendapat pengesahan
 dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
 Republik Indonesia tertanggal 13-10-2010 -----
 (tiga belas Oktober dua ribu sepuluh) nomor : -----
 AHU-01001.AH.01.02.00002010 -----

Bertalar dengan : -----

Akte Perbuatan Keputusan Bersama Para -----
 Pemegang Saham PT PRANINGO INFRASMA -----
 tertanggal 23-06-2010 idupulih sembilan Juni-----
 dua ribu sepuluh, nomor 9, yang dibuat --
 dihadapan YULIANI DWITA SUGIHARTO, Sarjana --
 Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kependidikan,
 notaris di Gresik; -----
 Akte yang telah dibuat dan dicatat dalam --
 sistem administrasi Badan Hukum Kementerian --
 Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
 tertanggal 06-07-2010 (enam Juli dua ribu -----
 sepuluh) nomor AHU-01.01.03-021773; --

- yang diwakilinya selaku pemilik dan pemegang -----
 36.438,704 (tiga puluh delapan juta empat ratus tiga puluh
 delapan ribu empat ratus tiga puluh empat) saham perseroan : -----
 d. Untuk melaksanakan Surat Kuasa Untuk Mengajukan --
 Rapat Umum Pemegang Saham PT PRANINGO INFRASMA. -

INVESTASI Tbk yang dibuat dibawah Lampiran Permaterai-
cukup tertanggal 30-10-2021 (tiga puluh Agustus --
dua ribu dua puluh satu), demikian sah mewakili: --

[Tuan GUARDI GO, lahir di Rokan, pada tanggal --
09-12-1924 (sembilan desember seribu --
sembilan ratus dua puluh empat). Warga swasta,
Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di
Sumbawa, Jalan Trian Ratus 5, Pemegang Kartu --
Tanda Penduduk nomor : 3379090912340801-----

yang diwakilinya selaku pemilik dan pedagang -----
Rp. 100 (lamaratus empat puluh ribu) saham perusahaan; --

6. Nyonya BENNY KORBANAJA, lahir di Surabaya, pada -----

Langgal 16-01-1975 (enam belas Januari seribu -----
sembilan ratus tujuh puluh enam). Swasta, Warga -----
Negara Indonesia, bertempat tinggal di Surabaya, Jalan
Kedung Anyar 7/19, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk nomor : 357807360.190001 : -----

menurut kebijaksanaan Saham Sah Ltd bertindak selaku
Kuasa berdasarkan Surat kuasa untuk menghadiri Rapat
dalam memegang saham PT INDAH ALUMINIUM INDONESIA Tbk --
yang dibuat dibawah Lampiran Permaterai cukup tertanggal
30-09-2021 (tiga puluh Agustus dua ribu dua puluh satu), --
demikian sah mewakili: -----

[PT ANDAH INVESTINDO, berkedudukan di Surabaya, --
yang anggaran dasarnya telah disesuaikan dengan -----
keputusan Undang Undang nomor 40 tahun 2007 tentang --
Perubahan Peraturan perundang-undangan di bidang -----



AKTA Penetapan tertanggal 11-03-2009 (sebelumnya
 Keputusan Cuaribu Sembilan), nomor 31, yang dibuat
 dihadapan SUTARSIWI PURNAMA SUGIHARTO, Sarjana
 Hukum, notaris di Surabaya,-----
 AKTA mana telah mendapat persetujuan dari Menteri
 Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat
 keputusannya tertanggal 26-10-2009 (dipublikasikan
 Oktober Cuaribu Sembilan), nomor : -----
 AHU-01630.AH.01.03.Tahun 2009-----
 bertanggal dengan : -----

Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT ANUGERAH
 (NO.591910) tertanggal 17-12-2017 (tujuh Desember
 Cuaribu Sembilan), nomor 1, yang dibuat dihadapan
 YULIWA JUMWA SUGIHARTO, Sarjana Ekonomi, Sarjana
 Hukum, Magister Administrasi, notaris di Gresik-----
 Akta mana telah ditaxir dan dicatat dalam Sistem
 Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak
 Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal -----
 21-12-2017 (dipublikasikan satu Desember Sembilan
 Sembilan) nomor: AHU-AH.01.03-0203214; -----

- 1 - yang diwakilinya selaku pemilik dan penegang -----
 19.936.860 (tujuhbelas juta sembilan ratus tiga puluh enam
 ribu delapan ratus enam puluh) saham perseoran ; -----
- 2. Masyarakat, selaku pemilik dan penegang 19.736.204---
 (sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh enam
 ribu dua ratus empat) saham perseoran -----
 -- Bagi penghadap dikawal oleh saya, notaris. -----

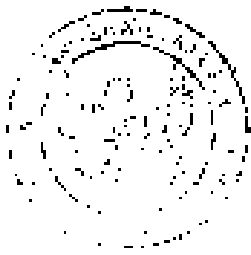
Ditandatangani dan Dikotorandus SUBRANOTO BUDOSIMO, dalam
kehadirannya sebagai Komisioner Independen perusahaan
tersebut berdasarkan ketentuan dalam pasal 13 ayat 1
peraturan dasar perusahaan, mengetujui dan menyetujui rapat
ini dibuka dengan resmi pada hari Selasa, 30/08/2021
diangapukan oleh Anggota Susut diapuluh satu) pada pukul
14.30 WIB. (pembukaan lebih dimajukan untuk waktu
Indonesia Barat).

Bahwa berdasarkan daftar hadir pada Pemegang Saham dan
Kuasa pada Keanggr Saham, serta dalam pemeriksaan
keabsahan dari surat-surat kuasa yang diberikan, bahwa
jumlah saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat ini
adalah 513.827.100 (lima ratus tiga puluh tiga juta delapan
ratus dua puluh tujuh ribu seratus) saham yang terdiri kurang
lebih 87,88% (delapan puluh tujuh juta lima puluh delapan persen)
dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu
sejumlah 584.680.000 (lima ratus delapan puluh empat juta enam
ratus delapan puluh) saham dan dengan demikian Rapat Umum Pemegang Saham
Perseroan telah mencapai kuorum dan dapat mengambil
keputusan yang sah dan mengikat dalam rapat.

Bahwa buku daftar hadir telah dipertunjukkan kepada
saya, Details dan Nama Nama yang hadir bahwa keadaannya
adalah sebagaimana tertera di atas.

Selanjutnya Rapat dibuka dengan rapat ini dan
menyatakan :

Bahwa sesuai prosedur penyelenggaraan Rapat Umum
Pemegang Saham perseroan telah diadakakan :



I. Pengumuman kepada para pemegang saham perusahaan -----

sebagai mana diundai dalam :-----

a. situs website Bursa Efek Indonesia, yaitu :-----

www.idx.co.id tertanggal 23-07-2021 (diunduh tipe -
Juli dua ribu dua puluh satu);-----

b. situs website PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.,-----

yaitu www.alumindo.com 23-07-2021 (diunduh tipe-----
Juli dua ribu dua puluh satu);-----

c. situs website penyedia E-RUPS, yaitu www.asei.co.id

tertanggal 23-07-2021 (diunduh serentetan File -----

diunduh diunduh satu); yang berbunyi sebagai -----

berikut :-----

---Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS)---
-----ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk. PT (AKSI)-----

Dengan ini, ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk. PT -----

(selanjutnya disebut sebagai "Perseoraa") memberitahukan-----

kepada para pemegang saham Perseoraa bahwa Perseoraa akan-----

menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----

(RUPS) ("Rapat") yang direncanakan akan diadakan pada ---

tanggal 23.08.2021, pukul 14:30.-----

Berdasarkan ketentuan, Penangggilan Rapat akan dilakukan-----

pada tanggal 09.08.2021 paling lambat dalam bursa stock-----

PT Bursa Efek Indonesia, laman situs Perseoraa, dan laman-----

situs PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.-----

Pemegang saham yang berhak hadir akan diwakili dalam -----

Rapat sesuai para pemegang saham yang namanya tercatat --

dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada penutupan jam-----

perdagangan Bursa BEK tanggal 09.08.2021. -----

Pemeriksaan akan menyelenggarakan Rapat secara Elektronik --
elektronik melalui aplikasi EASY, KSAI dengan informasi --
teknis terkait pelaksanaan Rapat yang akan dijelaskan --
lebih lanjut dalam Penyelenggaraan Rapat. -----
Pemegang saham yang memohon/ persyaratan bahwa untuk ---
keberhasilan tujuan mata acara Rapat untuk dimasukkan dalam
mata acara Rapat. Usulan beserta penjelasannya harus ---
disingkatkan melalui surat tercatat kepada Dewan Direksi --
Pemeriksaan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal --
Pemeriksaan Rapat pada jam kantor Perusahaan. -----

----- ALUMINUM LIGHT METAL INDUSTRY Tbk, PT -----

-----Direksi-----

II. Panggilan kepada para pemegang saham perseroan pada :

tanggal 09-09-2021 (sembilan Agustus dua ribu dua puluh
satu) dalam : -----

a. situs website perusahaan P-UPS, yaitu : -----

www.kpsb.co.id -----

b. situs website Bursa Efek Indonesia, yaitu : -----

www.idx.co.id -----

c. situs website PT ALUMINUM LIGHT METAL INDUSTRY Tbk, --

yaitu www.alumindo.co.id, yang harusnya sebagai -----

berikut : -----

----- PANGGILAN -----

"RAJAL UPUR PEMEGANG SAHAM TAHUNAN JAS USAH BIASA"

Ditandatangani PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. -----

"Pemeriksaan" mengundang seluruh Pemegang Saham --

Pemeriksaan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham



Tahunan dan Dana Riase ("Riase") yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Agustus 2021
Waktu : pd. 14.30 WIB s/d selesai
Tempat : Sky Ballroom Fave Hotel,
Jl. Penejuran no.1, Surabaya

Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan :

1. Persetujuan atas Laporan Dirakat Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Penguasaan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020, dan pengesahan laporan Tahunan dan Laporan Kelangka tahun buku 2019 yang telah diaudit.
2. Persetujuan penggunaan Laba Bersih, Pembebanan tahun buku 2020,
3. Persetujuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Pembentukan Akunnon Publik untuk tahun buku 2021, dan pemberian wewenang kepada Direksi berkeputusan untuk menetapkan jumlah Kontribusi beserta persyaratan lainnya.
5. Pemberian wewenang kepada Dirakat Perseroan dalam hal melanjutkan harta kekayaan Perseroan, dalam rangka mendapatkan pinjaman/cta, meniadakan Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee), Transaksi beraffor, belum dapat ditentukan jumlah dan waktunya sehingga dalam hal melanjutkan Transaksi

- Afiliasi, Transaksi Berhubungan Kerabat dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan mematuhi ketentuan Peraturan Jasa Keuangan.
- 6. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan, sebagaimana dengan peningkatan efektifitas dan efisiensi alokasi dana untuk kegiatan operasional. Transaksi tersebut belum dapat diumumkan terlebih dahulu sebagai salah satu kewajiban Transaksi Afiliasi, Transaksi Berhubungan Kerabat dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan mematuhi ketentuan Peraturan Jasa Keuangan.

Acara Rapat Kerja Pemegang Saham Luar Biasa

1. Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
2. Persetujuan peningkatan Modal Dasar Perseroan.

Penjelasan Acara Rapat Kerja Pemegang Saham Luar Biasa

- Acara Rapat ke-1 tanggal dengan no-1 adalah agenda yang sudah dijadwalkan dalam setiap SUPER Perseroan dengan memperhatikan perlu mengikuti Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan No. 15/PP/2010-03/2021 mengenai perubahannya. Adapun kuesioner kehadiran Acara Rapat ke-1 sampai dengan ke 6 adalah sebagai berikut ini 1/7 tahun

per dua bagian dari jumlah seluruh saham -----
dengan hak suara hadir atau diwakili. Hal -----
keputusan Acara Rapat ke-1 sampai dengan ke 6-
adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 -
(satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan
hak suara yang hadir dalam RUPS. -----

Penjelasan Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:

- Acara Rapat ke-1 adalah upaya Perseroan untuk -
memperbaiki struktur keuangannya Perseroan yang --
kinerja yang menurun sehingga menurunkan nilai --
saham di bursa, karena situasi dunia usaha ---
sedang mengalami krisis dalam beberapa waktu --
terakhir. Penjelasan yang lebih lengkap -----
tersedia dalam Kotakbuku Informasi yang telah
dipublikasikan melalui website pada terjemahan --
RUPS tanggal 23 Juli 2021. -----
- Acara Rapat ke-1 membulatkan quorum kehadiran -
sebesar lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian --
dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang
sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen. --
Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor -
18/POJK.01/2020 pasal 20 dan pasal 40, apabila -
kuorum tidak tercapai maka RUPS kedua dapat ---
dilaksanakan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2
satu per dua bagian dari jumlah seluruh saham
dengan hak suara yang sah yang dimiliki -----
Pemegang Saham Independen RUPS kedua dapat --

diselenggarakan dalam jangka waktu paling lama 12 (sepuluh) hari dan paling lambat di luar bulan satu hari setelah RUPS pertama ... diselenggarakan. Dan keputusan Acara Rapat ke-1 adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.

- Acara Rapat ke-2 adalah merupakan langkah kelanjutan dari Acara Rapat ke-1, sehingga Acara Rapat ke-2 hanya akan dilaksanakan apabila Acara Rapat ke-1 telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

- Sesuai ketentuan Statuta Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2013, pasal 42, karena keputusan Acara Rapat ke-2 ini mengakibatkan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan maka untuk kemedirannya Acara Rapat ke-2 adalah sebesar lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. Dan keputusan Acara Rapat ke-2 adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Catatan :

1. Saham agar Saham ini dapat dianggap sebagai landasan juga.

2. Yang berhak hadir akan diwakili dalam Rapat --
 adalah Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah --
 yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham
 Perusahaan (DPS) pada tanggal 5 Agustus 2021 --
 pukul 16.30 WIB, baik untuk seluruh-seluruh -----
 pemerserta yang telah masuk ke dalam Pendaftaran
 Kolektif DI KSEI, maupun yang belum. -----
3. Pemegang Saham atau Kuasanya yang akan hadir --
 diminta untuk menyerahkan fotocopy Kartu Tanda
 Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya --
 dari Kementerian Saham maupun lainnya kepada --
 pengurus Perusahaan, sebelum memasuki ruangan --
 RUPS. Dan bagi Pemegang Saham yang berstatus --
 badan hukum, agar menyerahkan fotocopy -----
 anggaran dasar dan perubahan terakhir serta --
 akta pengesahan/pengurus terakhir. Serta --
 berkewajiban menjalankan protokol kesehatan dan
 kepatuhan sebagai berikut:-----
 menggunakan masker-----
 - hasil pemeriksaan suhu tubuh dalam batas normal--
 bagi yang sedang dalam kondisi fisik kurang--
 baik, tidak dipergoelakkan masuk ruangan RUPS--
 - mengisi Surat Pernyataan Kesehatan yang -----
 disediakan Perusahaan -----
 - mengikuti kebijakan physical distancing yang --
 ditetapkan Perusahaan-----
4. Perusahaan juga menginformasikan kepada ParaPemegang
 Saham untuk sebatasnya dapat memberikan kuasa--

sement elektronik (e-Proxy) saja, melalui Fasilitas Elektronik General Meeting System (KSEI (KASU.KSEI)) yang disediakan oleh KSEI, -- sebagai mekanisme pemberian kuasa dalam proses penyelenggaraan RUPS sesuai TOKK nomor 16/TOKK.03/2020. Dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemegang Saham telah terdaftar pada Fasilitas Rumah Kepemilikan Sekelompok KSEI (AKSES KSEI), yang registrasinya dapat dilakukan pada situs web akses.ksei.co.id
- Pemegang Saham yang telah terdaftar dalam AKSES KSEI dapat memberikan kuasa kepada elektronik (e-proxy) melalui KASU.KSEI
- Fasilitas e-Proxy ini tersedia bagi Pemegang Saham (yang berhak untuk hadir dalam RUPS) untuk menunjuk dan/atau mengganti pemegang kuasa dan memberikan dan/atau mengubah kuasa untuk tiap mata acara RUPS, dimulai dari tanggal Pengumpulan RUPS sampai tanggal 30 Agustus 2021 (sebelum penyitakhiran RUPS)
- 5. Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh Pagarinya dengan membawa surat kuasa yang sah, dengan ketentuan para anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perusahaan diparkirkan untuk bertindak sebagai Kuasa Pemegang Saham dalam RUPS karena

suara yang dikeluarkan melalui bursa efek ----
diperhitungkan dalam penungutan suara. -----
Kembali surat kuasa dapat diperoleh pada ----
website Perseroan.-----

6. Bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS -
dan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020-
adalah tersedia di website Bursa Efek Indonesia
dan Perseroan.-----

7. Mohon Para Pemegang Saham agar khususnya telah
hadir sebelum Rapat Dirut.-----
-----Sidangria, 9 Agustus 2021 -----
-----Direksi PT Alasinda Night Medal Technology Tbk ---

Ketua Rapat menyatakan bahwa sesuatu mata acara Rapat-
Umum Persegang dalam Tahunan Perseroan adalah sebagai-
berikut : -----

1. Persetujuan atas Laporan Direksi Perseroan mengenai-
kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan --
Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020, dan -----
pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan ----
tahun buku 2020 yang telah diadit -----

2. Penetapan dan penegasan Anggota Dewan Komisaris dan
Direksi Perseroan.-----

3. Penetapan Anggaran Publik untuk tahun buku 2021, dan
pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk
menetapkan jumlah honorariumnya.-----

4. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi --
Perseroan dalam hal menjalankan tugas-tugas -----
Perseroan, dalam rangka melaksanakan program -----

dan/atau memberikan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee), Transaksi bersifat baik dan dapat dilaksanakan jumlah dan waktunya sehingga dalam hal ini merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Katerasi, Perseroan akan menyetujui ketentuan Operasional Jasa Keuangan.

5. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dalam hal menandatangani dan/atau memberikan piagam dari dan/atau kepada pihak-pihak berelasi, serta dengan peningkatan efektifitas dan efisiensi alokasi dana untuk keperluan operasional, Transaksi bersifat baik dan dapat dilaksanakan jumlah dan waktunya sehingga dalam hal ini merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Katerasi, Perseroan akan menyetujui ketentuan Operasional Jasa Keuangan.

- Selanjutnya Maka Aduka Tetap Dewan yang dimaksud adalah :

Persetujuan atas Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020, dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2020 yang telah diaudit.

- Selanjutnya Dewan Komisaris Perseroan yang diwakili oleh Tuan HERY MULIYANA SH, selaku Komisaris Utama Perseroan menyampaikan Komisi Utama Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Tahun 2020 masih merupakan tahun yang menantang, --
dimana Perjudian Bersejarah masih terdampak dengan --
membukakan nilai Perjudian yang menurun dibanding --
tahun sebelumnya. -----

Dewan Komisaris mengabdikan apa yang telah dilakukan --
oleh manajemen Perusahaan dalam mengatasi kondisi --
ekonomi global yang semakin memburuk akibat --
Covid-19 yang meluas. Perusahaan berminat melakukan --
dan menyiapkan landasan yang lebih kokoh untuk -----
walaupun perbaikan kinerja di tahun 2021. -----

Sedang Timbul Dewan Komisaris melakukan supervisi --
atas kinerja Dewan Direksi. Pada kesempatan-----
kemudian ini Dewan Komisaris memberikan arahan dan
melakukan komunikasi dua arah sehingga terjalin --
hubungan kerja yang baik. Pada pelaksanaannya Dewan
Komisaris di bantu oleh Dewan Audit yang dibentuk --
oleh Dewan Komisaris. -----

Kami menilai Dewan Direksi telah melakukan upaya --
terbaik sesuai dengan kapasitasnya di tahun 2020, --
namun efek pandemi sangat tidak menguntungkan -----
Persewaan di pasar ekspor utama Afrika Selatan
masih belum bangkit. -----

Kemampuan Perusahaan untuk menghadapi keterbatasan --
kemampuan produksi Persewaan (yang memerlukan -----
pembelajaran modal yang cukup besar ke depannya) dan
juga pentingnya manajemen untuk keseluruhan bisnis --
ini yang baik dengan upaya produksi menjadi -----

berjabat kuasa Persewaan agar senalik ketatnya --
modal kerja dapat memopang keseharian Persewaan. --
Dewan Komisaris menyakini hal tersebut diatas -----
disikapi secara seksama oleh jajaran Direksi -----
Persewaan sehingga kinerja Persewaan secara -----
menyertainya dapat ditingkatkan secara bertahap. --
Dewan Komisaris yang dibantu oleh Dewan Audit melalui
mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan (TKP) --
yang meruap pada saat penerapannya. Dengan penerapan --
TKP yang baik diharapkan sebagai Persewaan Publik --
akan mewakili tidak hanya untuk kepentingan pemegang
saham, namun juga untuk semua pemangku kepentingan
kepentingan lainnya. --

Selanjutnya Ketua Rapat mempresentasikan penghadap Iqbal
Ajim Muzkus, selaku Direktur Utama Persewaan untuk --
menyampaikan Laporan Bertanggung jawab atas pengelolaan
dan kinerja Persewaan pada tahun 2020 (luntau -----
diunggah), dalam bentuk Laporan Direksi sebagai berikut: --
Tahun 2020 adalah tahun yang menantang bagi -----
perekonomian dunia maupun perekonomian Indonesia dan --
tidak terkecuali untuk Persewaan. Perang dagang -----
antara Amerika Serikat dan Republik China yang terus --
berlangsung telah menyebabkan ketidakpastian global, --
terutama di bidang ekonomi dan produk Republik China --
telah menghijri arus ketuap perdagangan dari pasar --
Amerika Serikat. Situasi ekonomi juga menyebabkan -----
penurunan konsumsi di dalam negeri Amerika Serikat, --
sehingga semuanya ini sangat berdampak dan mempengaruhi

kinerja perusahaan Perseperan di pasar utamanya besar --
pasar ekspor adalah Amerika Serikat, seperti yang --
ditunjukkan pada angka penjualan sebagai berikut:-----
Total tonase penjualan di tahun 2020 adalah 21,458 MT--
untuk sheet dan 1.448 MT untuk foil.-----
Penjualan ekspor saja di tahun 2020 sebesar 5.142 MT --
untuk sheet dan 1.497 MT untuk foil.-----
Dan karena adanya pembatalan dari pembeli di Amerika --
Serikat, maka kualitas penjualan di tahun 2020 turun--
secara signifikan.-----
Untuk masa-masa ke depan, kami akan konsentrasi ke ---
pasar luar Amerika dan juga ke pasar domestik. -----
Penjualan afiliasi ke perusahaan-perusahaan di Mapindo-
Group juga akan kami lanjutkan seiring dengan ---
peningkatan permintaan konsumen akan produk peralatan --
dapur dari Afiliasia di Mapindo Group.-----
Secara internal, Perusahaan juga memperbaiki kinerjajny
dengan mencari kebutuhan pasar baru dan juga mengurangi
biaya overhead terkait perampangan jumlah tenaga kerja-
yang kurang. Secara komersial, karena pasar ekspor yang
sedang tidak kondusif maka perluasan pada pasar -----
domestik akan dieksplorasi lebih lanjut.-----
Di samping melakukan perluasan pemasaran, Perusahaan ---
juga melakukan pembenahan internal dalam hal -----
pengendalian inventaris dan peralatan mesin agar-----
diperhatikan lebih cepat.-----

Sebagai keseluruhan, Perusahaan tetap memiliki komitmen untuk memperbaiki kinerja, terutama, baik dari segi operasional maupun keuangan, walaupun masih adanya faktor-faktor di luar kendali kami, utamanya akibat situasi pandemi Covid-19 sekarang ini.

Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan dalam bentuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, telah diaudit oleh Akuntan Publik Paulus Adiwidada, Hidayat, Arsana, Purno, Salilingsan dan Bekandungan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan telah diumumkan kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan melalui Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2021 serta melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan melalui Bursa Efek Indonesia dan pembatasan yang lebih lengkap terdapat juga pada Laporan Tahunan tahun buku 2020, yang juga sekaligus memuat laporan kegiatan usaha Perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen dan informasi lain yang relevan.

Selanjutnya dengan ini melalui rapat, Ketua Rapat membuka kesempatan bagi para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan diskusi dengan Rapat Perusahaan tersebut.

Guna kelola tidak ada yang mengajukan pertanyaan, Ketua Rapat menyampaikan bahwa keputusan rapat pertama adalah

menerima dan menyetujui Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha di tahun 2020 dan memberikan

bertanggung jawab kepada Komisaris dan Dewan Komisaris dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam tahun 2020, selama tindakan-tindakan itu tampak pada buku-buku Perseroan, kecuali petunjuk pengalihan dan peniguan dan lain-lain tindakan pidana, serta menyetujui untuk menyerahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 yang telah diaudit, dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

- Selanjutnya, Ketua Rapat menyatakan untuk memasuki tahapan pengambilan keputusan. Keputusan Rapat Umum Penganggotaan diambil berdasarkan pernyataan untuk buktikan status pemegang saham yang hadir seperti hasil dalam rapat ini dan/atau melalui sistem yang telah diaudit oleh penyedia R-SUPS
- selanjutnya saya, notaris menyerahkan kepada Ketua Rapat bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari penyedia R-SUPS dan hasil pengambilan keputusan oleh pemegang saham yang hadir secara fisik maka tidak ada pemegang saham baru yang memberikan suara abstain dan suara tidak setuju untuk acara rapat pertama.
- Karena tidak ada para pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan/atau mengundurkan suara abstain, maka keputusan ini * Acara Rapat Pertama telah disetujui dengan suara bulat, yaitu :

Menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai
kegiatan usaha Perseroan serta laporan keuangan,
 Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.
 Bahubungan dengan hal itu, Rapat memutuskan
 pembereskan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya
 (acquitt et de charge) kepada Dewan Komisaris dan
 Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-
 tindakan yang dilakukan dalam tahun 2020, selama
 tindakan-tindakan itu terdapat pada buku-buku
 Revisi, kecuali perblatan penggelapan dan
 penipuan dan lain lain tindakan pidana. Dan
 selanjutnya Rapat menyetujui dan menesahkan Laporan
 Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku
 2020 yang telah diadit.

Selanjutnya Mata Acara Rapat Kudus adalah:
 1. Penerimaan Rekomendasi Anggota Dewan Komisaris dan
 2. Direksi Perseroan

1. Rapat menyampaikan bahwa untuk mempermudah
 pelaksanaan pemberian remunerasi kepada Anggota Dewan
 Komisaris dan Direksi Perseroan, maka Surat Rapat
 mengemukakan kepada Rapat agar kewenangan tersebut
 diimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk
 menetapkan struktur dan sasaran remunerasi bagi
 setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
 dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris,
 dimana pelaksanaannya adalah di bulan Januari di tahun
 yang bersangkutan, serta melengkapi persyaratan lain
 sehubungan dengan hal tersebut.

- Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Kedua Rapat
membuka kesempatan bagi para pemegang saham untuk
mengajukan pertanyaan berkaitan dengan data acara
rapat kedua tersebut.

- Selanjutnya, Kedua Rapat menyatakan untuk memasuki
tahap pengambilan keputusan. Keputusan Rapat Umum
Pemegang Saham diambil berdasarkan musyawarah untuk
mulukad untuk pemegang saham yang hadir secara fisik
dalam rapat ini dan/atau melalui sistem yang telah
disediakan oleh penyedia e-RUPS.

- Selanjutnya saya, notaris menyampaikan kepada Kedua
Rapat bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari penyedia
e-RUPS dan hasil pengambilan keputusan oleh pemegang
saham yang hadir secara fisik maka tidak ada pemegang
saham atau kasusnya yang memberikan suara abstain dan
suara tidak sah untuk acara rapat kedua.

- Karena tidak ada para pemegang saham yang menyatakan
tidak setuju dan/atau menyetujui suara abstain, maka
keputusan untuk acara Rapat Kedua telah disetujui dengan
suara bulat, yaitu :

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan
Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari
Dewan Komisaris, untuk menstapakan struktur dan
besaran remunerasi bagi setiap anggota Dewan
Komisaris dan Direksi Perseroan, yang
pelaksanaannya efektif di bulan Januari di tahun
yang bersangkutan, serta untuk melampirkan
pernyataan lain sehubungan dengan hal tersebut.

- Sebagai Mayor, Mata Acara Rapat Ketiga adalah :

Menetapkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium beserta persyaratan lainnya.

- Pemberian wewenang kepada Rapat untuk memutuskan:

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Dengan persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

- memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Universitas Aisyah Keuangan
- memiliki pengalaman dalam melakukan audit terhadap perusahaan terbuka, serta profesional dalam menjalankan tugas audit laporan keuangan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku

2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut, serta persyaratan lain selubungah dengan ketentuan tersebut.

- Selubungah dengan hal tersebut diatas, maka Rapat membuka kesempatan bagi para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan mata acara rapat ketiga tersebut.

- Selanjutnya, Ketua Rapat menyatakan untuk memasuki tahap pengambilan keputusan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan musyawarah untuk mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik dalam rapat ini dan/atau melalui sistem yang telah disediakan oleh penyedia e-RUPS.

- Selanjutnya saya, sebagai penyampian surat Rapat Rapat bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari penyedia e-RUPS dan hasil pengambilan keputusan oleh pemegang saham yang hadir secara fisik maka tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara abstain dan suara tidak setuju untuk agenda rapat ketiga.

- Karena tidak ada para pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan/atau mengemukakan secara lisan, maka keputusan untuk Agenda Rapat Ketiga telah disetujui dengan suara bulat, yaitu :

- Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Auditor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Bersesuai Laporan buku yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberi kewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

- Selanjutnya Ketua Acara Rapat Keempat yang dimaksud adalah :

- Pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menjanjikan harta kekayaan

Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka
mendapatkan pinjaman dan/atau memberikan Jaminan
Perusahaan (Corporate Guarantee).

- Ketua Rapat menyatakan bahwa Petaq memperoleh
kegiatan usaha, Perseroan mungkin memelihara dana dari
berbagai sumber, termasuk pinjaman dari pihak lain. Di
karena itu, Ketua Rapat mengajukan kepada Rapat agar

Menyetujui untuk memberi wewenang dan kuasa kepada
Direksi untuk menajamkan harta kekayaan Perseroan,
apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan
perpanjangan fasilitas pinjaman yang telah jatuh
tempo, atau memperoleh fasilitas pinjaman baru
dan/atau memberikan Jaminan perusahaan (Corporate
Guarantee), dengan persetujuan Dewan Komisaris dan
dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan yang
Rapat Umum Pemegang Saham tahunan berikutnya. Dalam
hal merupakan transaksi afiliasi, transaksi
bertindak kepentingan dan/atau transaksi material,
Perseroan akan mematuhi ketentuan Otoritas Jasa
Keuangan.

- Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Ketua Rapat
membuka kesempatan bagi para pemegang saham untuk
mengajukan pertanyahan berkaitan dengan mata acara
rapat keempat tersebut.

- Selanjutnya, Ketua Rapat menyatakan untuk memasuki
tahap pengambilan keputusan. Keputusan Rapat Umum
Pemegang Saham diambil berdasarkan musyawarah untuk
mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik

Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka
mendapatkan pinjaman dan/atau memberikan Jaminan
Perusahaan (Corporate Guarantee).

- Ketua Rapat menyampaikan laporan untuk membandingkan
kegiatan usaha, Perseroan mungkin memerlukan dana dari
berbagai sumber, termasuk pinjaman dari pihak lain. Oleh
karena itu, Ketua Rapat mengajukan kepada Rapat agar
Menyetujui untuk membezi wewenang dan kuasa kepada
Direksi untuk melanjutkan harta kekayaan Perseroan,
apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan
perpanjangan fasilitas pinjaman yang telah jatuh
tempo, atau memperoleh fasilitas pinjaman baru
dari/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate
Guarantee), dengan persetujuan Dewan Komisaris dan
Anggaran Kas berlaku sampai dengan keputusan dari
Rapat Umum Saham Tahunan berikutnya. Dalam
hal merupakan Transaksi Milikani, Transaksi
Bantuan Kepentingan dan/atau Transaksi Bahaya,
Perseroan akan menenuhi ketentuan Undang-Undang
Kerangka

- Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Ketua Rapat
membuka kesempatan bagi para pemegang saham untuk
mengajukan pertanyaan berkaitan dengan mata acara
rapat tersebut.

- Selanjutnya, Ketua Rapat menyatakan untuk membezi
langkah pengambilan keputusan. Keputusan Rapat Umum
Pemegang Saham diambil berdasarkan mayoritas untuk
mendukung untuk pemegang saham yang hadir secara fisik

dalam rapat isi dan/atau melalui sistem yang telah disediakan oleh penyedia E-RUPP

Selanjutnya saya, berinisiatif menyampaikan kepada Komite Rapat bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari penyedia E-RUPP dan hasil pengamatan lapangan oleh pemegang saham yang hadir seperti tidak ada pemegang saham atau kukanya yang memberikan suara abstain dan suara tidak setuju untuk agenda rapat keempat.

Karena tidak ada para pemegang saham yang menyatakan tidak setuju dan/atau mengeluarkan suara abstain, maka keputusan untuk Agenda Rapat Keempat telah disetujui dengan suara bulat, yaitu :

Menyetujui untuk memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menyetujuikan semua kekayaan Perusahaan, apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan bagi Rapat Umum Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Bertujuan Kepentingan, dan/atau Transaksi Material, Perusahaan akan mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Selanjutnya pada Acara Rapat Kelima yang dimaksud adalah :

Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada Pihak-pihak berelasi, sebagaimana dengan peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dana untuk keperluan operasional.

- Ketua Rapat Menyampaikan bahwa untuk memperluas keefektifan usaha, Perseroan akan memerlukan dan mengalokasikan dana dari dan kepada lembaga-lembaga keuangan. Selain itu, sejak awal didirikannya (sebelum menjadi perusahaan publik), Perseroan juga melakukan kegiatan pinjam dan meminjamkan dana dari dan kepada pihak-pihak yang berelasi. Adapun dasar pertimbangan dari kegiatan pinjam dan meminjamkan dana ini adalah upaya optimalisasi efisiensi keuangan Perseroan. Secara umum, apabila terdapat kebutuhan dana usaha mendadak yang tidak dapat dipenuhi oleh posisi kas Perseroan, maka Perseroan akan membutuhkan pinjaman yang lebih cepat dengan biaya pinjaman sesuai pasar. Demikian pula di saat Perseroan mempunyai kelebihan dana, Perseroan akan dapat mengalokasikannya kepada pihak-pihak yang lebih terjamin keamanannya, dengan imbalan yang sesuai pasar pula. Oleh karena itu, Ketua Rapat mengusulkan kepada Rapat agar :

Kesyorsuji untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada pihak-pihak berelasi, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai kondisi pasar yang ada, dengan masa berlaku sampai dengan

keputusan baru pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal merupakan Eksekusi Afiliasi, -
Transfer Konten Kepentingan dan/atau Transaksi -
Material, Perseroan akan mematuhi ketentuan Otoritas
Jasa Keuangan-----

- Salurannya dapat di akses di atas, Ketua Rapat ----
membuka kesempatan bagi para pemegang saham untuk -----
mengajukan pertanyaan berkaitan dengan mata acara -----
acara kelima rapat tersebut. -----
- Selanjutnya, Ketua Rapat menyatakan untuk mematuhi-----
tahap pengambilan keputusan. Keputusan Rapat Umum -----
Pemegang Saham diambil berdasarkan musyawarah untuk -----
mufakat untuk pemegang saham yang hadir secara fisik ----
dalam rapat, dan dan/atau melalui sistem yang telah ----
disediakan oleh penyedia E-RMG-----
- Selanjutnya saya, notaris menyampaikan kepada Ketua ----
Rapat bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari penyedia
E-RMG dan hasil pengambilan keputusan oleh pemegang ----
saham yang hadir secara fisik maka tidak ada pemegang ----
saham atau kuasanya yang memberikan suara abstain dan ----
suara tidak setuju untuk acara rapat kelima.-----
- Karena tidak ada para pemegang saham yang menyatakan ----
tidak setuju dan/atau mengeluarkan suara abstain, maka ----
keputusan untuk Acara Rapat Kelima telah disetujui -----
dengan suara bulat, yaitu : -----

Menyetujui, untuk memberikan wewenang kepada Direksi
Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, dalam
hal menandatangani dan/atau memberikan pinjaman Ganti -

dan/atau kepada pihak-pihak berelasi, dengan
syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar
sesuai kondisi pasar yang ada, dengan masa berlaku
sampai dengan keputusan Badan Rapat Pemegang
Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal merupakan
Transaksi Afiliasi, Transaksi Bantuan Kepentingan
dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan
memenuhi ketentuan Peraturan Jasa Keuangan

• Perseroan menyerahkan kepada saya, utusan, salinan
daftar elektronik yaitu :

- Daftar pemegang saham yang hadir secara elektronik;
- Daftar perorang saham yang memberikan kuasa secara
elektronik;
- Rekapitulasi kuorum kelas dan kuorum keputusan
yang semula diikhtisarkan pada agenda aksi ini.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 POJK Nomor
15/POJK.06/2020, Perseroan bertanggung jawab untuk
menyimpan semua data pelaksanaan Rapat secara elektronik
- Karna menurut Ketua rapat tidak ada lagi hal hal
yang perlu dibicarakan dalam rapat, maka selanjutnya
persahabatan atas seluruh masa secara rapat ini dan
ketua Rapat menutup Rapat sesuai sesuai pada pukul
15.00 WIB (lima belas lebih tiga puluh menit waktu
Indonesia Barat).

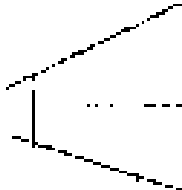
DISKUSI DAN BERTAMBAH LAIN

- Dibaca dan dirasmikan di Surabaya, pada hari tanggal
dan jam seperti tertera diatas, dengan dihadiri oleh :

1. DINA SAMPI DEVI, lahir di Surabaya, pada tanggal 08-08-1990 (sebelumnya berstatus sebagai sambilanratus sambilan puluh); Warga Negara Indonesia, pegawai kantor notaris, bertempat tinggal di Surabaya, jalan Karang Asem 9/11

2. DRY KADEMANNIR HENDRIK, lahir di Surabaya, pada tanggal 20-10-1992 (sebelumnya pada Oktober sebagai sambilanratus sambilan puluh dua); Warga Negara Indonesia, pegawai kantor notaris, bertempat tinggal di Surabaya, jalan Raya Mangrove 178

sebagai saksi saksi. Setelah akta ini oleh saya, notaris dibacakan kepada saksi-saksi tersebut, maka seacara akta ini ditandatangani oleh saksi-saksi tersebut dan saya, notaris, sedang para-penghadap tidak menandatangani sesuai dengan ketentuan pasal 49 ayat (1) PDRK, Nomor : 15/POKR.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan pasal 12 ayat (1) PDRK, Nomor : 16/POKR.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagai Saksi-saksi. Dilaksanakan dengan tanpa perusahaan apapun. Akta ini telah ditandatangani dengan semestinya.



DIBERIKAN JERAGAT SALINAN

Notaris di BUREWAY



[Handwritten signature]

ANGGAMIDGAI, S.B.1

PERNYATAAN KEPATIBERAN RAPAT UMUM KEASLIAN

RAJA PEMEGANG SAHAM

PT. ALUMINDO INDAH METAL INDUSTRY Tbk.

Nomor : 29

Tanggal ini, tanggal 07-12-2021, bertempat Di Surabaya

kuantitas sebanyak 2000, nominal Rp. 15.15 Miliar

(lima belas lebih lima ratus lima puluh lima juta lima ratus

empat puluh empat ribu lima ratus lima puluh lima rupiah)

akta ini.

Menghadap kepada saya, ANISA HUSNAWIDHANA,

Sejarah Hukum, Notaris di Surabaya, dengan dihadiri

oleh saksi-saksi yang saya, Notaris telah kenal dan

yang akan ditandatangani pada akhir akta ini :

1. RAJA HUSNAWIDHANA, Lahir di Surabaya, pada tanggal

25-01-1991 merupakan salah satu pemegang saham

terdaftar PT. ALUMINDO INDAH METAL INDUSTRY Tbk.

di Surabaya, Negeri nomor 03, pemegang Kartu Tanda

Penguduk nomor: 3576011761610002,

menyatakan kepercayaannya dalam hal ini bertindak dalam

jabatannya tersebut diatas, dan/atau demikian bertindak

untuk dan atas nama dirinya, yang diwakilinya bertindak

sebagai salah satu pemegang saham dari perusahaan terbatas

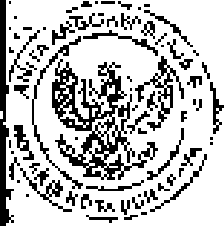
PT. ALUMINDO INDAH METAL INDUSTRY Tbk dan bertindak dalam

nama sebagai RAJA HUSNAWIDHANA Pemegang Saham

PT. ALUMINDO INDAH METAL INDUSTRY Tbk

akta ini.

akta ini.



tanggal 07-12-2021 (tujuan Danangbong danribu diapukan
saksi nomor: 25 yang dibuat oleh saya, notaris. ---

-- Penghadap telah dikuasai oleh saya, notaris, ---

-- Penghadap dengan berbindak seperti tersebut diatas -
menandatangani terlebih dahulu sebagai berikut : ---

- bahwa pada hari Selasa, tanggal 07-12-2021 (tujuan ---
Danangbong danribu diapukan saksi) bertempat di Sky ---
Meeting Room - Wairo Hotel, Jalan Jendral Nomor 1, ---
Surabaya telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham
Tahun Biasa perseroan terbatas PT. AJUMINDO LIGHT BROS
INDUSTRY, Tbk bertempat di Rempukan S'garjor ---

yang seluruh soggaran dasarnya telah disetujui dengan
ketentuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2001 tentang ---
Perusahaan Terbuka sebagaimana dimuat dalam : ---

1. Akta Sertifikasi Keputusan Rapat PT. AJUMINDO LIGHT
BROS INDUSTRIY tertanggal 24-07-2008 lampat Juli
diikuti dengan nomor 12 yang dibuat dihadapan B
ANWARHARY SETYOSO, Sarjana Hukum, Locale di ---
Surabaya / ---
soggaran dasar yang telah mendapat pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik ---
Indonesia tertanggal 21-10-2008 (tanggal dan
tempat danribu diapukan) nomor : ---
200-28546.01.00.02 Tahun 2008. ---

sekaligus dengan , ---

- Akta Sertifikasi Rapat Umum Luar Biasa Pemegang
Saham Pt. AJUMINDO LIGHT BROS INDUSTRIY Tbk. ---
tertanggal 23-06-2009 (tanggal tiga hari danribu-

tersebut) nomor ST dibina oleh Siti Syahri Kusumah, -

Sarjana Hukum, Magister Kemotarikatan, Nomor di ---

Surabaya : -----

Akte yang telah diterbitkan dan dicatat dalam Sistem --

Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak --

Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal -----

14-09-2009 (sembelisan September dua ribu sembilan belas) ---

nomor : AHU-AH.01.10-10100; -----

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham -----

terhadap PT. ALUMINUM LIGIT MELIA INDONESIA Tbk -----

tanggal 21-05-2012 (dua puluh satu Mei dua ribu dua ---

belas) nomor 53, yang dibuat oleh BAMBANG HENDU --

DIWIRJO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Nomor di --

Surabaya : -----

- Akta Perubahan Anggaran Dasar Rapat Umum Pemegang Saham -----

PT. ALUMINUM LIGIT MELIA INDONESIA Tbk tertanggal ---

21-07-2012 (dua puluh satu Juli dua ribu dua belas) ---

nomor 90, yang dibuat oleh BAMBANG HENDU -----

DIWIRJO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Nomor di --

Surabaya : -----

Akte yang telah diterbitkan dan dicatat dalam Sistem --

Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak --

Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal -----

26-02-2012 (dua puluh enam Februari dua ribu dua ---

belas) nomor : AHU-AH.01.10-06066 -----

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham -----

terhadap PT. ALUMINUM LIGIT MELIA INDONESIA Tbk ---

tertanggal 20-05-2012 (dua puluh dua Mei dua ribu ---

Unggahan nomor 83, yang dibuat oleh BAHANG HERU-
DITWITO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, notaris di-
Surbaya: -----

- Akta Pengalihan Kepuasan Rapat Umum Pemegang Saham
Tera Biara PT. MUMINDO CINTA NUSA INDUSTRI Tbk
bertanggal 24-08-2013 (tanggal September dua ribu --

tiga belas) nomor 83, yang dibuat dihadapan BAHANG
HERU DITWITO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, notaris
di Surabaya: -----

Akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal -----

13-02-2013 (tanggal Desember dua ribu tiga belas) nomor
: AHU-AM.01.10-54247 dan AHU-AM.01.10-54248
- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham

Tera Biara PT. MUMINDO CINTA NUSA INDUSTRI Tbk
bertanggal 24-08-2013 (tanggal empat bulan dua ribu
tiga belas) nomor 83 yang dibuat oleh BAHANG HERU
DITWITO, Sarjana Hukum, Magister Hukum, notaris di-

Surbaya: -----
Akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak

Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal -----
11-07-2014 (sebelas Juli dua ribu empat belas) nomor
AHU-AM.01.10-54248

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham
Tera Biara PT. MUMINDO CINTA NUSA INDUSTRI Tbk
bertanggal 10-06-2013 (tanggal sepuluh Juni dua ribu



limasias) nomor 175, yang dibuat oleh BAKDANS LIPK
BUJUTU, Sarjana Hukum, Magister Konstitusi, dan
nominasi di Surabaya;

Akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem --
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak --
Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal --
24-07-2015 (diikuti empat kali dengan jumlahnya --
nomor: AHU-KE.01.03-034003

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) --
Tanah PT ALUMINUM LIGAT MERAL INDUSRI, Tbk --
tertanggal 29-05-2015 (diikuti sembilan kali --
dengan jumlah). nomor 129, yang dibuat oleh --
BAMBANG HUBU BUJUTU, Sarjana Hukum, Magister Hukum,
nominasi di Surabaya

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan --
PT. ALUMINUM LIGAT MERAL INDUSRI Tbk --
tertanggal 20-05-2017 (diikuti lima dengan --
jumlah); nomor 32, yang dibuat oleh --
SITIKUMI FERDANI SUBIANTO, Sarjana Hukum, lulusan
di Surabaya;

Akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem --
Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak --
Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal --
15-07-2017 (diikuti lima dengan jumlah) nomor
: AHU-KE.01.03-0152316

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan --
PT. ALUMINUM LIGAT MERAL INDUSRI Tbk tertanggal --
29-05-2018 (diikuti sembilan kali dengan jumlah)

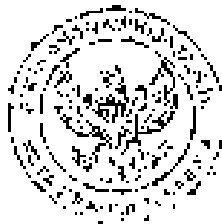
Salahsatunya) nomor 50, yang dibuat oleh SITAMUSKI
RUSKABELWI SUBIANTO, Sarjana Hukum, Notaris di
Surabaya ;
- Akta mana telah ditinjau dan disetujui dalam daftar
sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan
Kekayaan Manusia tertanggal 25-07-2018 (dipublikasi
lima Juli dua ribu delapan belas) nomor :
AKT-AM.01.03-0225553

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
tertanggal 29-04-2019 (dipublikasi tujuh dua dua ribu
sembilan belas), Nomor 50, yang dibuat oleh saya,
Notaris
- Akta mana telah disetujui dan disetujui dalam daftar
sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan
Kekayaan Manusia tertanggal 30-07-2019 (dipublikasi empat
dua ribu sembilan belas) nomor :
AKH-0103015.01.02.Tahun 2019)

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT ALUMINUM LIGHT METAL INDONESIA Tbk tertanggal
25-08-2020 (dipublikasi lima Agustus dua ribu dua puluh
dua) nomor 08 yang dibuat oleh saya Notaris

- Akta mana telah disetujui dan disetujui dalam daftar
sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan
Kekayaan Manusia tertanggal 30-09-2020 (dipublikasi
lima September dua ribu dua puluh dua) nomor :
AKT-AM.01.03-0930811

- Akta Pelaksanaan Keputusan Rapat Umum Tahunan Para
Pemegang Saham PT ALUMINUM LIGHT METAL INDUSTRY Tbk



bertanggal 25-05-2020 (terbilang lima September -----
distribusi diumumkan Nomor 68, yang dibuat -----
dihadapai saya, notaris -----
Akta masa telah dimasukan dan dicatat dalam daftar --
Siapan Administrasi Daerah Nomor Departemen Hukum dan
Hak Asasi Manusia tertanggal 22-12-2020 (unduh --
dan Oktober distribusi diumumkan) nomor : -----
AUU-AU.01.01.040025 -----

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT ALUMINO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk tertanggal ---
11-08-2021 (terbilang satu Agustus distribusi diumumkan
satu) nomor 109, yang dibuat oleh saya, notaris ---

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar ---
Rias PT ALUMINO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk -----
bertanggal 11-08-2021 (terbilang satu Agustus -----
distribusi diumumkan satu) nomor 110 yang dibuat oleh ---
saya, notaris -----

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar ---
Rias PT ALUMINO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk -----
bertanggal 14-08-2021 (terbilang empat September distribusi -
diumumkan satu) nomor 62 yang dibuat oleh saya, -----
notaris -----

- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar ---
Rias tertanggal 03-12-2021 (terbilang Desember distribusi
diumumkan satu) Nomor 25 yang dibuat oleh saya, -----
notaris -----

--- (selanjutnya dalam akta ini disebut dengan -----
"perseroan") -----

-- Bahwa dalam rapat yang dimaksud diatas, telah hadir dan aktif diwakili 520,832.732 (lima ratus dua puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh dua) saham (setengah dari jumlah saham yang beredar) dengan hari diadakannya rapat tersebut telah dilaksanakan oleh pemegang, yaitu sejumlah 616.349.000 (enam ratus enam belas juta enam ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh sembilan) Pemegang, sehingga dengan demikian sehingga dengan demikian Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan telah mencapai kuorum dan dapat mengambil keputusan yang sah dan sah-sah dalam rapat.

-- Bahwa untuk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 52 Peraturan Menteri Perdagangan (PMK) Nomor : 15/PMK.01/2022 telah dilakukan

i. Penjumlahan kepada para pemegang saham perseroan

sebagaimana dimuat dalam :

a. situs website Bursa Efek Indonesia, yaitu :

www.idx.co.id tertanggal 29-10-2021 (diunduh sebelum Oktober dua ribu dua puluh satu);

b. situs website PT ALUMINDO SEGT METAL INDUSTRY Tbk,

yaitu www.alumindo.com tertanggal 15-11-2021 (diunduh sebelum November dua ribu dua puluh satu);

c. situs website penyedia T-FIPS, yaitu www.kaei.co.id

tertanggal 25-11-2021 (diunduh sebelum November dua ribu dua puluh satu);

ii. Pengiriman kepada para pemegang saham berdasarkan pada

tanggal 08-09-2021 (diunduh sebelum September dua ribu dua puluh satu) dalam :

1. situs website penyedia B-2018; yaitu : -----

| www.kesri.go.id; -----

2. situs website Bursa Efek Indonesia, yaitu : -----

| www.idx.co.id; -----

3. situs website PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRIES Tbk. -

| yaitu www.alumindo.com, -----

-- Bahwa dalam rapat ini penuladap telah diberitahu -----
oleh rapat untuk menyatakan keputusan keputusan yang -----
telah diambil dalam Rapat tersebut, dalam rangka -----
akta yang dibuat dihadapan notaris, hal mana hendak -----
dileksekasikan oleh pangsudat dalam akta ini. -----

-- Bahwa semua hal hal yang telah diterangkan diatas -----
berdasarkan dan berlandaskan pada dalam Akta Berita Acara Rapat -----
Rapat Beranggotakan Luar Biasa PT. ALUMINDO LIGHT METAL -----
INDUSTRIES Tbk tanggal 17-12-2021 (sajian keseluruhan diastika -----
terlampir satu; nomor: 25 yang dibuat oleh saya, notaris. -----

-- Berhubung dengan hal hal yang diterangkan diatas, -----
maka sekiranya pangsudap yang bertindak dalam kedudukannya -----
tersebut diatas, dengan ini menyatakan bahwa Rapat Umum -----
Beranggotakan Luar Biasa tersebut telah diambil -----
keputusan untuk akta akta rapat sebagai yang : -----

1. Menyetujui untuk menyetujui Belanja modal Beranggotakan -----

dengan mekanisme Penanaman Modal Tanpa Hak -----

Keuangan Efek Terdaftar Dalam negeri -----

Rp 300.000.000.000,- (tiga ratus milyar rupiah); -----

yang terdiri dari: -----

a. Rp 200.000.000.000,- -----

lima ratus milyar rupiah (Rp 200.000.000.000,-) -----

delapanpuluh juta rupiah) atau 3.303.120.500 (tiga milyar tiga ratus sembilan juta seratus dua puluh ribu) saham.

b. PT Alam Investindo sebesar Rp 153.500.000.000,-

(seratus lima puluh milyar rupiah) atau 600.000.000 (enam ratus juta) saham.

c. PT Gama Investindo sebesar Rp 72.720.000.000,-

(tujuh puluh dua milyar tujuh ratus dua puluh juta rupiah) atau 290.880.000 (dua ratus sembilan puluh juta delapan ratus delapan puluh ribu) saham.

2. Serta memberikan wewenang kepada Direksi

bersamaan untuk melakukan dan melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan berkaitan dengan proses pelaksanaan rencana tersebut sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

selanjutnya keputusan untuk maka secara rapat kedua rapat yaitu :

1. Menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar

Perusahaan dari Rp 209.000.000.000,- (dua ratus sembilan milyar rupiah) menjadi Rp 2.000.000.000.000,- (dua triliun rupiah).

2. Serta memberikan wewenang kepada Direksi

bersamaan untuk melakukan dan melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan berkaitan dengan proses peningkatan Modal Dasar Perusahaan tersebut sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

- Distribusi dengan adanya Penerbitan Modal Tanpa Hak
Keuntungan Efek Terlemba Jangka Panjang ("PENTHEK") disediakan
tersebut diatas maka perlu dilakukan perubahan pasal 4
sugunan dasar perusahaan yaitu sebagai berikut :

MODAL

pasal 4.

1. Modal dasar perusahaan berwujud :
Rp. 2.000.000.000.000 (dua triliun rupiah) terbagi-
atas 8.000.000.000 (delapan milyar saham, tiap tiap
saham besarnya Rp.250,- (dua ratus lima puluh rupiah).
2. Daxi modal dasar tersebut telah ditanggalkan dan
dikurangi 17,7 % (tujuh belas koma tujuh persen)
yaitu sejumlah 4.318.000.000 (tiga milyar seribu
delapan ratus delapan puluh enam juta delapan
milyar seratus delapan puluh empat milyar rupiah) oleh
para pemegang saham yang telah mengambil bagian
saham nya dengan nilai nominal saham yang
dibebankan pada sebelum aksi ini.
3. Saham yang masih dalam tanggapan akan dikeluarkan
oleh penebar untuk keperluan modal perusahaan,
dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham,
para pemegang saham yang namanya tercantum dalam
daftar pemegang saham mempunyai hak prioritas dan
hak untuk mengambil bagian atas saham yang hendak
dikeluarkan itu dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari
kerja sejak tanggal penawaran dilakukan dan setiap
pemegang saham berhak mengambil bagian sendiri.

dengan jumlah saham yang mereka miliki (proporsional) baik terhadap saham yang menjadi bagian mereka maupun terhadap sisa saham yang tidak diambil oleh pemegang saham lainnya. Jika jangka waktu penawaran telah berakhir dan ternyata masih ada sisa saham yang belum diambil bagian, maka pihak berhak menawarkan sisa saham tersebut kepada pihak ketiga.

Salah satu bentuk upaya penanaman Modal Campa Hak Memakai Efek Investasi Pemula ("PEMULAN") tersebut adalah, maka susunan pemegang saham PT. ADMINISYON LESTI KERTI TERBUKA, tak menjadi sebagai berikut :

- a. PT BUNDA INVESTAMA, sebesar 2.530.513.170 (dua milyar lima ratus tiga puluh empat juta lima ratus tiga puluh tiga ribu lima ratus tiga puluh tiga) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 253.051.317,- (dua ratus lima puluh tiga juta tiga ratus lima puluh tiga ribu lima ratus tiga puluh tiga);
- b. PT GUNA INVESTINDO, sebesar 340.000.000 (tiga ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 34.000.000.000,- (tiga puluh empat milyar);
- c. PT BANG INVESTINDO, sebesar 800.000.000 (delapan ratus juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 80.000.000.000,- (delapan milyar).

Rp 150.000.000.000,- (seratus lima puluh milyar lima
juta seribu) rupiah

d. PT ANUGRAHA INVESTASI, sebesar 17.526.850
(tujuh puluh dua milyar enam ratus tiga puluh enam ribu
delapan ratus delapan puluh lima) rupiah; saham dengan nilai nominal
seluruhnya sebesar Rp 4.336.215.000,- (empat milyar
tiga ratus三十六 juta dua ratus lima puluh enam
ribu seratus lima puluh lima) rupiah

e. PT MANGRO INVESTASI, sebesar 22.269.000.000
(sembilan milyar seratus dua puluh dua juta
seribu enam ratus sembilan puluh sembilan) rupiah; saham
dengan nilai nominal seluruhnya sebesar
Rp 22.269.000.000,- (dua puluh dua milyar dua juta
dua ratus enam puluh sembilan) rupiah

f. PT MULINDO INVESTASI, sebesar 20.468.704
dua puluh juta seratus delapan puluh tiga ribu seribu
empat ratus delapan puluh empat) rupiah; saham dengan nilai nominal
seluruhnya sebesar Rp 20.468.704.000,- (dua puluh milyar
empat ratus delapan puluh tiga) rupiah

g. PT PERAKINDO INVESTASI, sebesar 23.664.676.000
(dua puluh tiga milyar enam ratus enam puluh empat
juta enam ratus enam puluh enam) rupiah; saham dengan nilai
nominal seluruhnya sebesar Rp 23.664.676.000,-
(dua puluh tiga milyar enam ratus enam puluh empat
juta enam ratus enam puluh enam) rupiah

3. Rp SAKERA INVESTINDO, sebesar 15.693.000 (tiga belas
[10.6 sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh tiga] saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar
Rp 3.425.210.000,- (tiga milyar empat ratus dua puluh lima juta dua ratus sepuluh ribu rupiah);

4. Tuan WILLY MULIYANAS, MS, sebesar 240.000 (dua ratus empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 60.000.000,- (enam puluh juta rupiah);

5. Tuan ALAN MARENS, sebesar 2.000.000 (dua juta) (inscribed lima ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.200.700.000,- (dua milyar dua ratus empat puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah);

6. Tuan GUNARDI GO, sebesar 240.000 (dua ratus empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 240.000.000,- (dua ratus empat puluh juta rupiah);

7. Masyarakat, sejumlah 131.580.700 (seratus tiga puluh satu juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 15.484.085.000,- (lima milyar empat ratus delapan puluh empat juta empat ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus lima puluh rupiah);

sehingga seluruhnya sejumlah 3.418.000.000 (tiga milyar delapan ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus) saham dengan nilai

nominal Rp. 25.000,000.000, (sembilanatus lima puluh
sapat milyar rupiah); -----

Aktinya penghadap bertindak dalam kebakuannya tersebut
diatas nonotangtan dengan ini mengalihkan (substitutio) -
kuasa yang diperolehnya berdasarkan Keputusan Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa yang bertempat dalam Aktas -----
berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa -----
No. ALTAIRUD LIGHT MATAR, INDOSURY Tbk tanggal 01-12-2021
terhadap Describer dan/atau lainnya nomor: 25 yang ---
dikuat oleh saya, notaris di Surabaya kepada -----

untuk melaporkan perubahan anggaran dasar tersebut kepada
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia --
serta menyetorkan pada Daftar Perusahaan mengenai -----
mengikuti perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut ---
diatas di instansi yang berkenaan; -----

- Demikian Beritanya Keputusan Rapat ini dibuat -----
untuk dipergunakan dimana perlu. -----

----- DEMITRIANLAR AKWA INTI -----

di buat dan diberikan di Surabaya, pada hari, tanggal dan
jam seperti tersebut diatas, dengan dibacanya oleh; -----

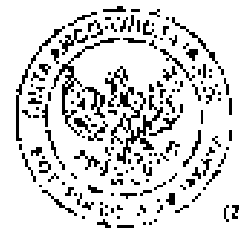
1. **FAHMA MURKANTI SITOSUD**, lahir di Surabaya, pada --
tanggal 01-01-1986 (tujuh Januari seribu -----
sembilanatus sembilan puluh enam), Warga Negara -----
Indonesia, pegawai Kantor Notaris, bertempat tinggal
di Surabaya, Jalan Mutiara Sari Gang 3 No. 01 -----
2. **CHRISTINA ZEFANIA HASORONO**, lahir di Surabaya, pada
tanggal 22-11-1980 (dua puluh dua November seribu ---

sembilapuluh sembilan (109) empat, Marga Negara
Indonesia, pegawai kantor notaris, bertempat tinggal
di Surabaya, jalan Bonaparte I nomor 3-----

keduanya pegawai kantor notaris sebagai saksi-saksi
-- Katakan saya, notaris membaratkan akta ini kepada
penghadap dan saksi tersebut maka segera akta ini
ditandatangani oleh penghadap, para saksi dan saya,
Notaris. -----
-- Dilaksanakan dengan tanpa perlawanan apapun. -----
-- Akta ini telah ditandatangani dengan
keabsahannya. -----

DITANDATANGANI SEBAGAI SAKSI-SAKSI

Notaris di Surabaya



(NITA ANGGAMIDJUNA, S.H.)



**KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-00749/2022/01/01/11/11/2022**

PERSetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRIES Tbk.

Menimbang

a. bahwa berdasarkan permohonan No.026 ANITA MEGAWATI (P.2022) yang diajukan pada tanggal 07 Desember 2022 oleh PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRIES Tbk. (selanjut disebut PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRIES Tbk.) Nomor Pendaftaran AHU-00749/2022/01/01/11/11/2022 perihal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berpendapat perlu disetujui perubahan Anggaran Dasar PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRIES Tbk.

MENYATUKAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

Menetapkan

KESATU

keputusan perubahan Anggaran Dasar PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRIES Tbk. Nomor Pendaftaran AHU-00749/2022/01/01/11/11/2022 yang telah ditetapkan pada tanggal 07 Desember 2022 dan ditandatangani oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 07 Desember 2022 yang ditandatangani oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta.

KEDUA

keputusan berdasarkan permohonan No.026 ANITA MEGAWATI (P.2022) yang diajukan pada tanggal 07 Desember 2022 yang ditandatangani oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 07 Desember 2022 yang ditandatangani oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta.

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

**NOMOR AHU-00749/2022/01/01/11/11/2022
TANGGAL 07 DESEMBER 2022
PERSETUJUAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR**

**Dirjen Hukum Administrasi Negara
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**



DICETAK

DAPAT DI PEROLEH MELALUI SALINAN DAN/ATAU SALINAN DI BENTUK DIGITAL



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. A-1, Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 92023871 (Hunting)

Nomor : AHU-AH.01.03-0490183
Lampiran :
Perihal : Penerimaan Pemberitahuan
Perubahan Anggaran Dasar
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Kepada Yth,
Notaris ANITA ANGGAWIDJAYA, SH
JALAN GENTENGKALING, 7A
SURABAYA
KOTA SURABAYA

Sesuai dengan data dalam format Isin Perubahan yang diinput di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 23 Tanggal 07 Desember 2021, yang dibuat oleh Notaris ANITA ANGGAWIDJAYA, SH, berkedudukan di KOTA SURABAYA, beserta dokumen pendukungnya, yang diterima tanggal 23 Desember 2021, mengenai perubahan Peningkatan Modal ditempatkan/di setor, PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk, berkedudukan di KABUPATEN SINGARAJAYA, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Ditandatangani di Jakarta, Tanggal 29 Desember 2021.

MENYERU
AERUWIS
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM

090
13290913-01030183001

DICETAK RADA TANGGAL 23 Desember 2021
DAFTAR PENERIMAAN NOMOR AHU 0721/2021 DAN DAFTAR TAMU NOTARIS ANITA ANGGAWIDJAYA, SH
2021

Pemberitahuan ini hanya merupakan informasi dan bukan merupakan pernyataan atau jaminan.

MEMUTUSKAN:

- Ditetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PEMBERIAN IZIN MENYELENGGARAKAN PEMBUKUAN DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA INGGRIS DAN SATUAN MATA UANG DOLLAR AMERIKA SERIKAT.
- PRTAMA : Menyetujui permohonan izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dollar Amerika Serikat dari:
- Nama Wajib Pajak : PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.
NPWP : 01.122.572.9-092.000
Alamat : Ds. Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur 61254
- DUA : Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2020.

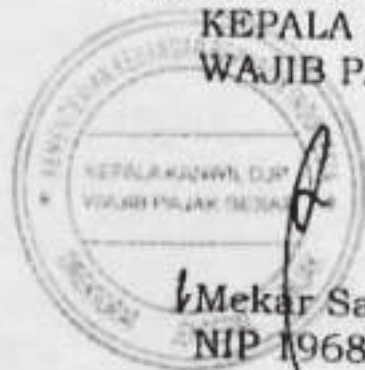
Salinan Keputusan Menteri Keuangan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Keuangan Republik Indonesia;
2. Kepala KPP Wajib Pajak Besar Dua;
3. Direktur Potensi, Kepatuhan dan Penerimaan;
4. Direktur Teknologi Informasi Perpajakan.

untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 November 2019

a.n. MENTERI KEUANGAN RI
KEPALA KANTOR WILAYAH DJP
WAJIB PAJAK BESAR



Mekar Satria Utama †
NIP. 19680623 199311 1 001

TENTANG

PEMBERIAN IZIN MENYELENGGARAKAN PEMBUKUAN DENGAN
MENGUNAKAN BAHASA INGGRIS DAN SATUAN MATA UANG DOLLAR
AMERIKA SERIKAT

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

Memeriksa : Surat permohonan Wajib Pajak PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. NPWP 01.122.572.9-092.000 Nomor 016/ALMI/ACC.09/2019 tanggal 17 September 2019 hal Permohonan Izin Menyelenggarakan Pembukuan dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dollar Amerika Serikat yang diterima secara lengkap pada tanggal 11 Oktober 2019;

Memperhatikan : bahwa permohonan Wajib Pajak telah memenuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.03/2007 tanggal 28 Desember 2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 123/PMK.03/2019;

Menyebutkan : 1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3262) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4999);

2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3263) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4893);

3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 196/PMK.03/2007 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pembukuan dengan Menggunakan Bahasa Asing dan Satuan Mata Uang selain Rupiah serta Kewajiban Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 123/PMK.03/2019;

38. KONDISI ENTITAS DAN RENCANA MANAJEMEN

(lanjutan)

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Entitas. Bila perubahan seperti ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha Entitas dapat berubah. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Piutang Pajak

Pada tahun 2021, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2019 sebesar Rp38.770.928.867 berdasarkan SPMKP Nomor: KEP-00049.PPH/WPJ.19/KP.02/2021 tanggal 29 April 2021.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja karyawan. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Entitas masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Pada tahun 2020, Entitas memutuskan mengubah mata uang penyajian menjadi Dollar Amerika Serikat sesuai mata uang fungsional, sehingga Entitas harus melakukan penyajian kembali secara retrospektif untuk laporan keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018.

38. THE CONDITIONS OF ENTITIES AND MANAGEMENT PLANS (continued)

The financial statements have been prepared on the assumption that the Entity will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is based on the uncertainty as described above and the possibility that adverse changes in such circumstances occur. If such circumstances occur, the assumptions may be changed. The financial statements do not include any adjustments to reflect the outcome of the uncertainties above.

39. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

a. Taxes Receivable

In 2021, the Entity received an Overpayment Letter Corp Tax 2019 amounted to Rp38,770,928,867 based on SPMKP Nomor: KEP-00049.PPH/WPJ.19/KP.02/2021, dated April 29, 2021.

b. Employee Benefit Liability

In November 2020, the President of Indonesia enacted Job Creation Law which will have an impact in changes on employee benefit liability. However, as at December 31, 2020, the Entity calculated the employee benefit liability based on the law that was in effect before the enactment of the law, namely UU No. 13/2003 because the basis of calculation for employee benefit liability is further regulated in another regulation, "Peraturan Pemerintah" (Government Regulation) No. 35/2021 on Fixed-Term Work Agreements, Work Transfer, Working Hours, Working Relationship and Working Rest, and Termination of Working Relationship, which was promulgated on February 16, 2021. Until the completion of the financial statements, the Entity is still studying the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the impact on the financial statements.

40. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

PSAK 10, "The Effects of Changes in Exchange Rates"

In 2020, the Entity decides to change the presentation currency into United States Dollar as the functional currency, so the Entity restated the financial statements as of December 31, 2019 and 2018 retrospectively.

HEAD OFFICE :

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62-31) 353 1445, 353 1040
Fax : (62-31) 353 3055, 353 3218

AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Achmad, Suharli & Rekan
Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya
Tel : (62-31) 5012 161
Fax : (62-31) 5012 335

BIRO ADMINISTRASI EFEK | SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Phone: +6221 2974 5222
Fax: +6221 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

ALAMAT EMAIL | EMAIL ADDRESS :

cs@alumindo.com

SITUS INTERNET | WEBSITE ADDRESS :

<http://www.alumindo.com>



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY



**PT ALUMINDO LIGHT METAL
INDUSTRY TBK**

Sawotratap, Gedung Sidoarjo 61254, Indonesia
Phone : (62-31) 853 1531
Fax : (62-31) 853 2608

HEAD OFFICE

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62-31) 353 0333, 353 1445
Fax : (62-31) 353 3055, 353 3218

BRANCH OFFICE

Maspion Plaza, 15 - 17 Floor, Jl. Gunung Sahari
Kav. 18 Jakarta 14420, Indonesia
Phone : (62-21) 6470 1000
Fax : (62-31) 6470 1025



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY



ALMI